UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGARUH *REFLECTIVE JOURNALING* TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan

Universitas Gadjah Mada

Disusun Oleh:

Annisa Bagas Nurwijayanti

16/397798/KU/18942

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2020

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGARUH *REFLECTIVE JOURNALING* TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan

Universitas Gadjah Mada

Disusun Oleh:

Annisa Bagas Nurwijayanti

16/397798/KU/18942

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT
DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2020

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *REFLECTIVE JOURNALING* TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM

Disusun Oleh :

Annisa Bagas Nurwijayanti

16/397798/KU/18942

Telah disetujui untuk diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 10 Juli 2020

Penguji 1	Penguji 2	Penguji 3
Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.	Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D.	dr. Widyandana, MHPE., PhD., Sp.M.
NIU. 111198707201706201	NIU. 111198511201507201	NIP. 197903262012121001

Mengetahui,

Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta

Haryani, S.Kp., M.Kes., Ph.D.

NIP. 197607092005012002

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Annisa Bagas Nurwijayanti
NIM	: 16/397798/KU/18942
Tahun terdaftar	: 2020
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Fakultas/Sekolah	: Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2020



Annisa Bagas Nurwijayanti
16/397798/KU/18942

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PRAKATA

Segala puji dan syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh *Reflective Journaling* Terhadap Strategi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama PSIK FK-KMK UGM" dengan lancar dan tepat waktu.

Tujuan dari penyusunan proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM

Selesainya penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., SpOG(K)., PhD, selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.
2. Haryani, S.Kp.,M.Kes.,Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.
3. Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I atas waktu, bimbingan, bantuan, arahan, dan ilmu yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
4. Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D_selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan motivasi selama penyusunan penelitian.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5. dr. Widyandana, MHPE, PhD., Sp.M selaku Dosen Penguji atas waktu, masukan, dan saran sehingga proposal ini dapat selesai dengan baik.
6. Mahasiswa yang terlibat dalam tim penelitian : Zulfa dan Siska.
7. Orang tua tercinta.
8. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Meski demikian, peneliti merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunanpenelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat sebagai sebuah bahasan yang layak didukung untuk menjadi bahan solusi dari permasalahan.

Yogyakarta, 20 Juni 2020

Peneliti

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya skripsi ini bisa terselesaikan. Penulis menyadari bahwa kerja keras, usaha, dukungan, motivasi, dan doa adalan kunci dalam penyusunan skripsi ini. Dalam setiap proses penulisan skripsi ini penulis menemukan banyak tantangan dan kendala terutama dalam diri penulis sendiri. Namun, karena dukungan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT. yang selalalu memberikan akal, kekuatan, kesehatan dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua, yang sangat penulis sayangi, terimakasih karena telah membimbing dan membesarkan penulis walau dari jauh. Terimakasih untuk keluarga, Mbak Dwi dan Mbak Yayuk karena telah memberikan banyak dukungan secara moral, finansial, maupun emosional.
3. Budhe, yang selalu menjadi tempat pulang kedua ketika pulang ke Klaten.
4. Teman-teman seperjuangan skripsi Zulfa dan Siska yang selalu menemani dalam proses pengerjaan proposal, pengambilan data dan hingga penulisan hasil dan pembahasan.
5. Teman seperjuangan Rima Romadhoni yang selalu menjadi tempat cerita tentang kehidupan, teman berkembang, dan teman belajar.
6. Teman seperjuangan lomba, Riska dan Riri yang selalu menemani saat *up and down*. Terimakasih masih bersama penulis hingga saat ini dan menerima penulis dengan segala kekurangannya.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Segala pengalaman, hambatan, dan kesempatan yang penulis jalani untuk berjuang menyelesaikan pendidikan sarjana ini merupakan hal yang sangat berharga dan akan menjadi bekal untuk membangun kemaslahatan masyarakat.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PRAKATA ivi
HALAMAN PERSEMBAHAN iiiv
DAFTAR ISI 1
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR GAMBAR 4
DAFTAR LAMPIRAN 5
INTISARI 5
ABSTRACT 7
BAB I PENDAHULUAN 8

A. Latar Belakang 8
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12

1. Tujuan Umum 12
2. Tujuan Khusus 13

D. Manfaat Penelitian 13

1. Secara teoritis 13
2. Secara praktis 13

E. Keaslian Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18

A. Tinjauan Teoritis 18

1. *Student Center Learning* (SCL) 18
2. Konsep Pembelajaran Blok 19
3. *Reflective Journaling* 22
4. Siklus GIBBS 27
5. Feedback 30
6. Mahasiswa Tahun Pertama 32
7. Strategi Belajar 34

B. Landasan Teori 47
C. Kerangka Teori 53
D. Kerangka Penelitian 54
E. Hipotesis 54
F. Pertanyaan penelitian 54

BAB III METODE PENELITIAN 59

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 59
B. Tempat dan Waktu Penelitian 59
C. Populasi dan Sampel Penelitian 59
D. Variabel Penelitian 61

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

E. Definisi Operasional Variabel 61
F. Instrumen Penelitian 62
G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen 63
H. Tehnik Pengumpulan Data 65
I. Rencana Jalannya Penelitian 71
1. Tahap Persiapan 71
2. Tahap Pelaksanaan 71
3. Tahap Pelaporan Hasil 73
J. Etika Penelitian 73
K. Analisis Data 75
L. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian 75
1. Hambatan 75
2. Keterbatasan 76
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77
A. Hasil Penelitian 77
1. Karakteristik responden 77
2. Gambaran strategi belajar mahasiswa tahun pertama sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* intervensi *reflective journaling* 78
3. Hasil analisis skor *pretest* dan *postest* strategi belajar 80
B. Pembahasan 85
1. Karakteristik responden 85
2. Gambaran strategi belajar mahasiswa tahun pertama sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* intervensi *reflective journaling* 87
3. Hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* strategi belajar 90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 104
A. Kesimpulan 104
B. Saran 105
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 119

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nomor pertanyaan aspek strategi belajar pada instrumen MSLQ 62
Tabel 2 Interpretasi Skor Kuisioner 63
Tabel 3. Nilai Cronbach'sAlpha (α) Kuesioner MSLQ 63
Tabel 4. Karakteristik responden mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 (n=102) 77
Tabel 5. Gambaran strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 terhadap reflective journaling (n=102) 79
Tabel 6. Gambaran Rata-rata Strategi Belajar Mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 terhadap reflective journaling (n=102) 79
Tabel 7. Gambaran domain strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 sebelum (pretest) dan sesudah (postest) dilakukan reflective journaling (n=102) 79
Tabel 8. Uji normalitas skor strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 81
Tabel 9. Uji homogenitas skor strategi belajar mahasiswa tahun pertama 81
Tabel 10. Perbedaan skor strategi belajar kelompok intervensi dan kelompok kontrol mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 pada pretest-posttest 82
Tabel 11. Analisis Independent t-test pada strategi belajar mahasiswa setelah melakukan reflective journaling 83
Tabel 12. Hubungan Variabel Luar dengan selisih skor strategi belajar pada kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Mahasiswa PSIK FK-KMK UGM tahun pertama 84

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Gibbs Reflective Cycle* 28
Gambar 2. *Triadic forms of Self-Regulation* 40
Gambar 3. *Phase Structure and Subprocesses of Self Regulation* 40
Gambar 4. Kerangka Teori 53
Gambar 5. Kerangka Penelitian 54
Gambar 6. *CONSORT Flow* Diagram 61
Gambar 7. Teknik Pengumpulan Data 67
Gambar 8. RISE untuk *Feedback*, diadaptasi dari Wray (2013) 70
Gambar 9. Peningkatan Skor Rata-rata Strategi Belajar Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Intervensi 83

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar informed consent Responden 119

Lampiran 2. Kuesioner Data Demografi 125

Lampiran 3.Kuesioner Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) 126

Lampiran 4. Lembar Petunjuk Pengisian Refleksi 132

Lampiran 5. Kriteria dan Tugas Asisten Peneliti & Fasilitator 135

Lampiran 6. Lembar Informed Consent Fasilitator 136

Lampiran 7. Pedoman Pemberian Feedback oleh Fasilitator Refleksi 138

Lampiran 8. Petunjuk Penggunaan Aplikasi My Learning Journal (MLJ)..... 146

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar belakang: Mahasiswa tahun pertama dapat mngalami berbagai tantangan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu kesulitan dalam belajar karena metode pembelajaran yang berubah. Untuk menghadapinya, mahasiswa harus mempunyai strategi belajar yang baik. *Reflective journaling* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatakan strategi belajar.

Tujuan: Mengetahui apakah terdapat pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar mahasiswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan *pre and post control group design.* Subyek penelitian adalah 102 mahasiswa PSIK FK-KMK UGM tahun pertama, dibagi menjadi 2 kelompok dengan *sample random sampling*. Perlakuan kelompok intervensi berupa penulisan *reflective journaling* dengan siklus Gibbs di aplikasi MLJ (*My Learning Journal*) selama 6 minggu dan diberikan *feedback* oleh fasilitator. Sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan penulisan refleksi bebas tanpa adanya *feedback* dari fasilitator. Strategi belajar dinilai dengan menggunakan MSLQ (*Motivated Strategies For Learning Questionnaire*) dan dianalisis dengan *paired t test* serta *independent t test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi terhadap skor strategi belajar sebelum dan setelah dilakukan *reflective journaling (p* 0,009*).* Terdapat peningkatan rata-rata pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Akan tetapi, tidak terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan *reflective journaling*.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan rerata skor strategi belajar pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Akan tetapi, kelompok intervensi dengan perlakuan *reflective journaling* menggunakan panduan Gibbs dengan *feedback* mengalami peningkatan yang signifikan daripada kelompok kontrol. Tidak ada pengaruh yang bermakna *reflective journaling* dengan panduan Gibbs terhadap strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama.

Kata kunci: *feedback, reflective journaling, self-regulated learning*, strategi belajar

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: First year students can experience various challenges in the learning process, one of which is difficulty in learning due to different learning methods. To deal with it, students must have a good learning strategy. Reflective journaling is one method that can be used to improve learning strategies.

Objective: To find out whether there are differences and the influence of reflective journaling on student learning strategies.

Method: This study uses pre and post control group design. The research subjects were 102 first year PSIK FK-KMK UGM students, divided into 2 groups with random sampling. The intervention group was treated by writing reflective journaling with the Gibbs cycle in the MLJ application for 6 weeks and was given feedback by the facilitator. Whereas the control group writes free reflection without any feedback from the facilitator. Learning strategies were assessed using MSLQ and analyzed by paired t test and independent t test.

Results: The results showed a significant difference in the intervention group on learning strategy scores before and after reflective journaling. But there was an average increase in the intervention and control groups. There is no significant correlation between external variables and learning strategies.

Conclusion: There was a significant difference in the average score of learning strategies before and after reflective journaling using Gibbs guidelines with feedback in the intervention group. There is no significant effect of reflective journaling with Gibbs guidance on learning strategies in first year students. There is no relationship between the demographic characteristics of respondents with the results of learning strategy scores in first-year students

Keywords: feedback, reflective journaling, self-regulated learning, learning strategies

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa baru merupakan status yang disandang mahasiswa ketika awal memasuki dunia perkuliahan (Prihartono et al, 2018). Memasuki dunia kuliah merupakan suatu perubahan besar pada hidup seseorang (Santrock, 2010). Tahun pertama juga merupakan waktu yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menyesuaikan diri diperguruan tinggi (van der Zanden, Denessen, Cillessen, & Meijer, 2018). Individu mengalami banyak perubahan di tahun pertama kuliahnya ketika memasuki perguruan tinggi. Hal ini terkait dengan penyesuaian yang merupakan masalah berat yang harus dihadapi individu ketika memasuki dunia kuliah (Dyson & Renk, 2006).

Penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa. Selama proses penyesuaian tersebut dijumpai beberapa masalah pada mahasiswa (Adamson & Dewar, 2015). Salah satunya adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal belajar. Kesulitan tersebut salah satunya disebabkan karena metode pembelajaran yang berubah (Nurfitriana, 2016). Perubahan sistem pendidikan yang semula berpusat pada guru (*TeacherCenteredLearning/TCL*) menjadi berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*). Konsep SCL adalah menjadikan mahasiswa sebagai pusat/subjek dalam proses pembelajaran (Pongtularan,2008). Perubahan ini sesuai dengan dikeluarkannya SK No. 045/U/2002 oleh Menteri Pendidikan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Nasional tentang kurikulum pendidikan tinggi berbasis pada kompetensi (Kurdi, 2009).

Institusi pendidikan keperawatan diIndonesia, termasuk Program Studi Ilmu Keperawatan(PSIK) FK-KMK UGM mulai menerapkan pembelajaran *full SCL* pada tahun 2008. Penerapan *full SCL* ini berbeda dengan institusi pendidikan keperawatan lainnya dikarenakan di PSIK FK-KMK menggunakan sistem blok tiap semester (Priyanti et al, 2008).

Sistem pembelajaran blok merupakan sistem pembelajaran yang menjadwalkan dan mengatur hari pembelajaran lebih sedikit namun pertemuan tersebut akan dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama dalam sehari (Reichstetter & Baenen, 2005). Penerapan sistem blok diinstitusi pendidikan memiliki kekurangan yang berdampak pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, mahasiswa mengeluhkan beberapa kendala pada pembelajaran sistem blok yaitu jadwal kuliah yang padat, tugas yang banyak, serta materi ujian blok yang banyak dan sulit dipahami (Simarmata, GE., 2015).

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa tahun pertama Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (PSIK FK-KMK UGM) mengalami perubahan sistem pembelajaran yang terjadi saat berpindah jenjang dari Sekolah Menengah Atas menuju perkuliahan. Mereka mengalami beberapa kesulitan pada sistem blok yaitu banyaknya materi yang diberikan sehingga harus

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

memahami materi tersebut dengan cepat, jika tidak menguasai salah satu materi maka akan mempengaruhi kepahaman materi selanjutnya.Jadwal kuliahyang sering *rechedule* membuat mahasiswa mengalami kesulitan untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang *reschedule*. Ujian blok yang dilaksanakan setiap enam minggu sekali dan bobot ujian yang besar membuat mahasiswa terbebani. Mahasiswa merasa jenuh saat perkuliahan dan belum konsisten dalam menerapkan strategi belajar yang sesuai dengan gaya mereka masing-masing dalam menghadapi tantangan pada sistem blok ini.

Dalam mengatasi tantangan saat beradaptasi dengan sistem pembelajaran blok yang berat dan perubahan sistem pendidikan yang mengharuskan mahasiswa belajar mandiri, mahasiswa dapat terbantu dengan memiliki *selfregulated learning*yang baik. *Self regulated learning* adalah suatu proses dimana mahasiswa berperan secara aktif dan konstruktif dalam mengatur kegiatan belajarnya dalam mencapai tujuan belajarnya (Panadero, 2017). Mahasiswa yang memepunyai *Self Regulated Learning* yang baik biasanya cenderung menggunakan strategi belajar yang baik dalam menjalankan pembelajaran (Ashaeryanto, 2016). Strategi belajar didefinisikan sebagai perilaku, langkah, teknik, atau dorongan kepada diri sendiri untuk mengatasi tugas yang sulit dan digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka (Oxford, 2003). Strategi belajar dapat dimana semakin baik strategi belajar yang digunakan maka semakin tinggi prestasi akademik yang dihasilkan sehingga mempermudah proses pembelajaran (Ashaeryanto, 2016).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Salah satu cara meningkatkan strategi belajar untuk mengatasi permasalahan mahasiswa adalah melalui *reflectivelearning*, karena beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa *reflective learning* dapat meningkatkan strategi belajar pada seseorang (Cazan, 2012). *Reflective learning* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan proses refleksi individu tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan apa yang akan dilakukan kemudian (Khodijah, 2015). *Reflective learning* mempunyai banyak manfaat yaitu mahasiswa dapat menghasilkan pengetahuan dan kemampuan yang lebih kompleks, mahasiswa mampu mengidentifikasi hal-hal apa yang perlu diperbaiki dalam diri mereka, meningkatkan pemahaman tentang profesionalitas, menemukan metode pembelajaran yang sesuai, menemukan strategi baru yang kreatif dalam mengatasi kesulitan, memperkuat optimisme secara berkelanjutan (Fernández-Peña et al., 2016).

Reflective learning bisa dilakukan dengan metode menulis jurnal *(reflective journaling).Reflective journaling* adalah metode unik dalam belajar yang memerlukan level abstraksi yang tinggi dan lebih meningkatkan tingkat intelektual daripada berbicara. Selain untuk mengungkapkan perasaan, metode ini merupakan cara yang baik untuk memahami apa yang telah mereka pelajari sehingga bisa meningkatkan aspek-aspek yang menjadikan proses belajar mahasiswa meningkat (Mansor, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, PSIK FK-KMK telah memfasilitasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik untuk menyampaikan kesulitan yang mereka alami dalam proses pembelajaran dan membantu dalam

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

meningkatkan strategi belajar mahasiswa selama masa perkuliahan. Tetapi, mahasiswa menyebutkan ahasiswa merasa sungkan untuk mengutarakan kesulitannya kepada dosen, diskusi yang kurang mendalam antara dosen dan mahasiswa mengenai masalah-masalah yang dialami, dan frekuensi pertemuan kurang karena dosen terlalu sibuk. Oleh karena itu, r*eflective journaling* bisa menjadi salah satu alternatif disamping kegiatan bimbingan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan strategi belajar mahasiswa.

Di Indonesia belum banyak ditemukan penerapan *reflective journaling* pada mahasiswa program sarjana. Penelitian mengenai pengaruh *reflective journaling* masih jarang dilakukan di Indonesia dan belum pernah dilakukan di PSIK FK-KMK UGM. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar mahasiswa PSIK FK-KMK UGM.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *reflective journaling* terhadap tingkat strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama PSIK FK- KMK UGM.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM sebelum dan sesudah pemberian intervensi *reflective journaling*.

b. Mengetahui perbedaan strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM sebelum dan sesudah pemberian intervensi *reflective journaling* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

c. Mengetahui hubungan antara variabel luar dengan strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

a. Mengembangkan kajian ilmiah mengenai *reflective journaling* dan strategi belajar.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi apabila akan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan tentang *reflective journaling* dan pengaruhnya di mahasiswa tingkat pertama.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

b. Bagi mahasiswa

Memberikan masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang metode belajar *reflective journaling* dan strategi belajar, sehingga mahasiswa dapat memiliki pertimbangan untuk melakukan *reflective journaling* yang bisa mendukung mahasiswa dalam proses belajar.

c. Bagi instansi

Memberikan informasi dan sumbangan penelitian mengenai *reflective journaling* dan pengaruhnya terhadap strategi belajar, sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi untuk mengembangkan metode belajar pada mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai keaslian yaitu penerapan *reflective journaling* secara online dengan menggunakan aplikasi yang jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian ini masih jarang dilakukan di program sarjana dan belum pernah dilakukan di PSIK FK-KMK UGM.

Proses *Reflective Journaling* ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi "*My Learning Journals*" sehingga mahasiswa dapat melihatnya kembali. Aplikasi *My Learning Journals* dibuat khusus untuk penelitian ini. Terdapat fitur "*comment*" yang digunakan untuk memberikan *feedback* oleh fasilitator. Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini:

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1. van den Boom, G., Paas, F., & van Merriënboer, J. J. G. (2007) dengan judul "*Effects of elicited reflections combined with tutor or peer feedback on self-regulated learning and learning outcomes"* Hasil penelitian tersebut adalah
   a) siswa yang mendapatkan *feedback* menghasilkan nilai ujian akhir yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mendapatkan *feedback.*
   b) Siswa yang melakukan refleksi tanpa *feedback* mendapatkan hasil yang tidak lebih baik/sama dengan kelompok kontrol yang tidak melakukan refleksi.

   Persamaan penelitian ini adalah adanya kelompok kontrol dan intervensi, intervensi yang diberikan sama yaitu refleksi. Kuesioner yang dgunakan sama-sama menggunakan kuesioner MSLQ. Namun, terdapat perbedaan yaitu pada penelitian van den Boom et al, 2007 membagi lagi kelompok intervensi menjadi dua yaitu kelompok intervensi dengan menggunakan *feedback* dan tidak, sedangkan penelitian ini kelompok intervensi tidak dibagi semua mendapatkan *feedback* dari fasilitator.
2. Naber & Wyatt (2017) yang melakukan penelitian dengan judul "*The Effect of Reflective Writing Interventions on The Critical Thinking Skills and Dispositions of Baccalaurate Nursing Students"* hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat berpikir kritis mahasiswa keperawatan di *American Association of Colleges of Nursing (AACN)* dan *the National League for Nursing (NLN*) setelah melakukan intervensi *reflective writing.* Persamaan penelitian ini design penelitian yang sama menggunakan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

intervensi dengan kelompok kontrol dan kelompok intervensi, responden yang digunakan adalah sama-sama mahasiswa keperawatan. Perbedaan antara kedua peneltian ini adalah variabel terikat yang dipilih. Naber & Wyatt (2017) menggunakan variabel berpikir kritis sebagai outcomes sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat strategi belajar.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. *Student Center Learning* (SCL)

   a) Pengertian

   Konsep SCL adalah menjadikan mahasiswa sebagai pusat/subjek dalam proses pembelajaran (Pongtularan, 2008). Menjadikan mahasiswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran bermanfaat bagi mahasiswa untuk memutuskan apa saja yang harus mereka pelajari, selain itu mahasiswa mengetahui bagaimana dan mengapa topik tersebut menarik untuk dipelajari. Dalam SCL, mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan dan kapasitas (*experience and prior knowledge*) melalui berbagai macam kegiatan ("*ngangsu kawruh*": cipta, rasa, karsa, serta karya) sehingga mampu menguasai *soft skill* maupun *hard skill* (Priyatmojo, Kumara, Innaka, & Purwanto, 2010).

   SCL membentuk pola pikir yang dibiasakan oleh institusi perguruan tinggi yang ditandai dengan adanya inovasi dalam metode pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa di setiap tahapan proses pembelajaran. Waktu yang dialokasikan untuk mahasiswa dalam membangun pengetahuan, pemecahan masalah, refleksi, dan eksplorasi diri mejadi lebih banyak (Samsudin, Saiful, & Yusoff, 2014).

   Karakteristik

   1) Mahasiswa menjadi pembelajar dewasa yang aktif secara mental bukan hanya secara fisik, interaktif, bertanggung jawab atas pembelajarannya, sanggup belajar *beyond the class*,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

mandiri, serta memiliki jiwa pembelajar seumur hidupnya (*long-life learner*).

2) Terdapat kebebasan mahasiswa untuk mentranformasi ilmu pengetahuan, mencari, dan meningkatkan potensi yang dimiliki.
3) Proses pembelajaran memiliki sifat kontekstual, kolaboratif, dan kooperatif.
4) Pengalihan fungsi dosen dari yang semula menjadi sumber utama belajar menjadi fasilitator (Priyatmojo et al., 2010).

2. Konsep Pembelajaran Blok

a) Pengertian

Menurut Cawelti (1994), penjadwalan blok yaitu penjadwalan yang menambah jam pembelajaran, namun mempersingkat hari pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kinerja akademik dari mahasiswa, inovatif dalam menggunakan metode belajar, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran sistem blok berbeda dengan sistem pembelajaran lainnya. Sistem blok memiliki penjadwalan kuliah yang berbeda setiap minggu dalam satu blok tertentu, sedangkan perkuliahan non blok biasanya penjadwalan hanya dilakukan sekali dalam tiap semester dan berulang setiap minggu. Penjadwalan sistem blok ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada penjadwalan sistem kuliah non blok

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

(Kurniasih, 2013). Dalam implementasi kurikulum, fleksibilitas kurikulum lebih luas dibandingkan dengan kurikulum yang sebelumnya diterpkan (Sukmadinata, 2010).

Kegiatan Pembelajaran Blok

Kegiatan blok bisa terdiri dari diskusi kuliah, diskusi, *skill practice,* tutorial, dan kunjungan dan kegiatan lapangan (rumah sakit) dengan penugasan sebelum kegiatan tersebut dilakukan (Syarifudin, 2011).

1) Kuliah

Tujuan kuliah adalah untuk memberikan dasar pemahaman atau konsep ilmu tertentu yang sangat penting dalam membantu mahasiswa memahami masalah atau skenario. Kuliah ini diberikan oleh pakar di bidangnya masing-masing sesuai dengan topik kuliah dalam rangka mendukung pencapaian kompetensi dalam blok.

2) Diskusi Tutorial

Diskusi tutorial merupakan kegiatan utama dalam pembelajaran metode *problem based learning*. Dalam kegiatan ini mahasiswa dihadapkan pada masalah yang terkait dengan blok. Masalah tersebut ditampilkan dalam skenario yang mengangkat kasus tertentu. Pertemuan pertama hanya melakukan *brainstorming* untuk mengidentifikasi istilah atau *key word* dan menetapkan masalah serta membagi tugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memahami masalah. Pada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pertemuan kedua diskusi mahasiswa mulai menyampaikan pendapat dan melontarkan jawaban berdasarkan referensi sesuai dengan tugasnya.

3) Skill Practice

Kegiatan *skill practice* latihan ketrampilan bertujuan untuk memberikan berbagai ketrampilan yang relevan dengan tema blok. Ketrampilan tersebut sangat diperlukan nantinya dalam menjalankan perannya di pelayanan masyarakat kelak baik sebagai tenaga kesehatan maupun anggota masyarakat.

4) Kunjungan Lapangan

Tujuan kunjungan lapangan adalah untuk mengetahui secara nyata bagaimana pemberian asuhan pada pasien dengan gangguan yang sesaui tema blok.

5) Riset/Penelitian Sederhana

Penelitian sederhana berdasarkan studi literatur merupakan kompetensi dasar untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melakukan riset di tingkat selanjutnya (Prabowo, 2012).

Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan sistem blok adalah:

1) Mahasiswa dapat berkonsentrasi dan menggali lebih dalam pada pembelajaran.
2) Dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, ujian, atau evaluasi praktek mahasiswa atau dosen memiliki waktu lebih.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3) Antar dosen dapat saling berkolaborasi strategi dan ide karena waktu penjadwalan blok lebih panjang.
4) Mahasiswa dapat belajar di kelas dan lebih mampu memusatkan perhatian pada pelajaran berikutnya sehingga pemhaman dan nilai siswa menjadi meningkat.
5) Memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengambil pelajaran selanjutnya dikarenakan pembelajaran selesai lebih cepat.
6) Disiplin mahasiswa menjadi meningkat karenan dosen memiliki waktu yang lebih banyak untuk menangani perilaku siswa (LAB Brown University, 1998).

Kelemahan sistem blok adalah:

1) Mahasiswa dapat melupakan topik pembelajaran tersebut apabila topik pembelajaran yang berkesinambungan tidak dipelajari secara berurutan dan utuh.
2) Blok tidak akan berjalan dengan maksimal dan terstruktur apabila dosen tidak mempersiapkan kelas dengan baik dan metode belajar yang bervariasi.
3) Mahasiswa sulit untuk mengejar pelajaran apabila tidak hadir dalam satu tatap muka (LAB Brown University, 1998).

3. Reflective Journaling

a) Reflective Learning

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Refleksi berasal dari bahasa Latin, memiliki arti "*to turn back*" atau "to *bend*" (kembali). Dalam konteks pendidikan, refleksi dapat diartikan sebagai proses untuk melihat kembali masa lampau/ masa lalu dengan tujuan untuk memproses pengalaman individu sehingga dapat dilakukan analisis. Refleksi merupakan proses metakognitif yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah situasi tertentu dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri dan situasi yang dihadapi sehingga ketika masa depan datang akan menjumpai situasi atau keadaan yang sama, individu dapat bertindak lebih baik dalam pengambilan keputusan (Sandars, 2009).

Reflective learning adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan sebagainya, termasuk apa yang akan dilakukan kemudian (Khodijah, 2015). Pendekatan *reflective learning* ini didasarkan pada pandangan bahwa refleksi merupakan proses penting guna meningkatkan hasil pembelajaran, bahkan refleksi menempati posisi penting sebagai bagian kunci belajar dari pengalaman (Sugarman, 2007).

Reflective learning merupakan sebuah metodologi yang digunakan dalam pendidikan tinggi yang berasal dari Anglo-Saxon (Inggris, Irlandia, Amerika Serikat, dan Australia). David Kolb merupakan salah satu penulis yang paling berpengaruh dalam pengembangan metode ini. Kolb

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

mengemukakan *Experiental Learning Model.* memiliki empat tahap pembelajaran yaitu,

(1) *concrete exerience*/pengalaman konkit,

(2) *reflective observation*/pengalaman reflektif,

(3) *abstract conceptualization*/ konseptualisasi abstrak, dan

(4) *active experimentation*/eksperimentasi aktif (Fernandez-Pena, 2015).

b) Reflective Journaling

Menurut Bolton (2010) *reflective journaling* merupakan suatu cara refleksi. R*eflective journaling* merupakan penulisan respon individu terhadap pengalaman, pendapat peristiwa atau informasi baru, respon terhadap perasaan dan pikiran, cara berpikir untuk menjelajahi pembelajaran, kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan diri, cara untuk mencapai dan pemahaman yang lebih baik mengenai diri sendiri, kesempatan untuk mengembangkan dan memperkuat keterampilan menulis, serta cara membuat makna dari apa yang telah dipelajari.

Reflective journaling dilakukan dengan cara menulis penjelasan tentang berbagai peristiwa bukan hanya mendeskripsikannya. Tulisan mengungkapkan kecemasan, kesalahan dan kelemahan, serta kekuatan dan kesuksesan. Menceritakan tentang penyebabnya, dan menjelaskan rencana tindak lanjut. Menuliskan bagian paling penting dari ide yang telah direnungkan (Monash University, 2011).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Menurut Farrah (2012) *reflective journaling* penting untuk memaksimalkan interaksi antar siswa, meningkatkan motivasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta peningkatan strategi pembelajaran.

Dengan refleksi, siswa dapat berpikir tentang apa yang sedang dipelajari, apa yang sudah dilakukan pada masa lalu, dan bagaimana merespon terhadap kejadian atau peristiwa yang akan ditemui. John Dewey dalam tulisannya yang berjudul *Why Reflective Thinking Must be An Educational Aim*, seperti yang dikutip oleh Gagnon dan Collay, mengemukakan tiga tujuan refleksi, yaitu: menimbulkan kesadaran, persiapan dan invensi sistematis, dan pemerkayaan pemaknaan.

c) Berpikir dan *Reflective Journaling*

Pemikiran reflektif dirangsang dengan menulis dalam dua cara berbeda, berdasarkan kedua model penulisan digambarkan sebagai penceritaan pengetahuan atau mentransformasikan pengetahuan. Dalam model penceritaan pengetahuan, menulis hanya mencatat pengetahuan pembelajar (Tnyala,1998) .

Berpikir reflektif mungkin tidak terjadi selama mode penulisan ini, terutama jika pembelajar hanya menceritakan hafalan informasi. Namun, produk dari mode penulisan ini dapat digunakan nanti dalam peningkatan belajar, di mana pemikiran reflektif aktif. Dalam model transformasi pengetahuan, proses penulisan mengembangkan pengetahuan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pelajar melalui pemrosesan teks dan informasi. Mode ini dari menulis merangsang pemikiran reflektif yang dapat menghasilkan ide-ide baru. Dalam kedua model, menulis bisa merangsang pemikiran reflektif (emig, 1997).

d) *Reflective Journaling* sebagai alat belajar

Menulis adalah alat yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran sebagai proses dan produk. menulis bermanfaat dalam pemikiran kritis dan pembelajaran tingkat tinggi (Emig,1997) Dia menyatakan, "*reflective journaling* tampaknya sangat efektif dalam mengembangkan metakognitif atau keterampilan reflektif siswa . Tynjälä (1998) menjelaskan bahwa menulis bekerja dengan cara-cara berikut: mengembangkan keterampilan berpikir,menumbuhkan pemahaman, dan meningkatkan konsepsi.92 Pandangan ini berkaitan dengan proses menulis. Janet Emig, seorang sarjana pendidikan bahasa Inggris, menjelaskan aspek berharga lain dari penulisan sebagai suatu proses. "Menulis sebagai Mode Pembelajaran," Komposisi dan Komunikasi Perguruan Tinggi teknik yang memungkinkan pelajar memahami lebih banyak tentang perilaku belajar mereka sendiri tingkatkan refleksi dalam pembelajaran dan tawarkan kemungkinan peningkatan teknik (Lehman & Davidson, 2002).

Ini para ahli dengan jelas menghargai dan merekomendasikan menulis sebagai alat pembelajaran karena manfaatnya melalui pemikiran reflektif. Kapasitas menulis untuk meningkatkan strategi pembelajaran dengan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

merangsang reflektif berpikir menjadikan jurnal pembelajaran sebagai alat yang tak ternilai (Moon, 2004).

e) Manfaat Anjuran *Reflective Journaling*

Praktek menulis mencakup berbagai macam gaya dan teknik dan bisa jadi sulit untuk membedakan pendekatan yang akan bekerja paling baik dalam konteks masig-masing mahasiswa. Satu kemungkinannya adalah dengan hanya mendorong siswa untuk menulis tentang proses belajar mereka. Tulisan *free style* yang tidak terarah dapat membantu mahasiswa, sangat sadar diri untuk memperdalam mereka tentang pembelajaran. Mahasiswa bebas menulis apapun dalam refleksi.

Terkait dengan tulisan bentuk bebas ini adalah kelemahan proses tersebut tidak melibatkan praktik penggambaran untuk benar-benar merenungkannya. Menulis refleksi bebas bisa jadi sulit dan tidak efektif untuk siswa yang kurang mahir menulis dan tingkatkurangnya pemahaman manfaat dari menulis refleksi itu. Risiko dan hambatan yang ditimbulkan oleh penulisan bebas memperlihatkan perlunya bentuk tulisan yang terstruktur. Struktur yang banyak digunakan bagi mahasiswa klinis adalah siklus Gibbs. Struktur ini menyediakan struktur untuk menulis yang membuat pemikiran reflektif menjadi produktif (Altenmüller, Eckart, and Wilfried Gruhn, 2002).

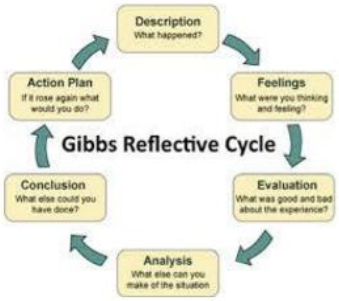
4. Siklus GIBBS

1. Tahapan Siklus Gibbs

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Experiental Learning Model kemudian dikembangkan oleh Gibbs (1988, *cit* Cherkis, 2018) menjadi sebuah Siklus Gibbs yang terdiri dari enam tahap, yaitu

1. *Description* yaitu menggambarkan kejadian apa yang terjadi secara akurat dan detail.
2. *Feelings* yaitu menggambarkan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh individu.
3. *Evaluation* yaitu menilai halbaik dan hal buruk daripengalaman yang telah terjadi tersebut.
4. *Analiysis* yaitu menggambarkan pendapat individu mengenai situasi tertentu.
5. *Conclusion* yaitu menegaskan hal apa yang seharusnya tidak dilakukan dan mencarihal yang perlu dilakukan oleh individu.
6. *Action Plan* yaitu individu membuat rencana apa yang harus dilakukan, ketika kejadian tersebut terjadi kembali.



Gambar 1. *Gibbs Reflective Cycle*

b) Manfaat Siklus Gibbs saat berefleksi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Panduan Gibbs ini dirancang untuk mendorong metakognisi dan refleksi dalam pengembangan keterampilan khusus terkait dengan pembelajaran yang diatur sendiri. Pada setiap tahapan menyediakan kerangka kerja untuk berpikir, sehingga memudahkan mahasiswa untuk membiasakan diri dengan tulisan dan berpikir di lapangan. Panduan ini membutuhkan waktu dan usaha untuk melakukannya, tetapi mahasiswa tidak kebingungan dengan apa yang akan dituliskannya. Manfaat lain adalah menulis dengan panduan siklus Gibbs menciptakan perubahan langsung dan jangka panjang dalam pemikiran dan perilaku.

Siklus Gibbs ini mengembangkan keterampilan metakognitif dan meningkatkan kesadaran akan keyakinan diri sendiri. Keyakinan ini terkait dengan rasa kemanjuran diri siswa, sikap terhadap praktik, dan persepsi kekuatan dan kelemahan. Para sarjana stres pentingnya menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran dan keyakinan positif tentang dirinya sendiri karena mereka berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif. Kepercayaan yang kuat padanya kemampuan untuk melakukan perubahan meningkatkan motivasi dan ketekunan siswa, menempatkannya pada posisi menjadi pembelajar mandiri.

Proses dari menulis melibatkan dan mengembangkan keterampilan metakognitif mahasiswa itu juga memungkinkan siswa untuk aktif membentuk keyakinannya. Melalui tanggapan tertulis, seorang guru dapat lebih

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menghargai pemikiran siswa, membantu guru menawarkan bimbingan strategis yang mendukung siswa masuk cara yang berarti. bisikan menulis reflektif berharga karena ia menggunakan dan mengembangkan metakognitif siswa keterampilan dan meningkatkan kesadaran siswa tentang keyakinannya yang keduanya berkontribusi positif untuk meningkatkan pengalaman strategi belajat belajar mandiri.

5. *Feedback*

a) Pengertian

Feedback dikonseptualisasikan sebagai informasi yang diberikan oleh agen (guru, teman sebaya, buku, orang tua, diri sendiri, pengalaman) mengenai aspek kinerja atau pemahaman seseorang. Seorang dosen atau pengajar dapat memberikan informasi korektif, rekan kerja dapat memberikan strategi alternatif, buku dapat memberikan informasi untuk mengklarifikasi ide, orang tua dapat memberikan dorongan, dan pelajar dapat mencari jawaban untuk mengevaluasi kebenaran tanggapan. *Feedback* dengan demikian merupakan "konsekuensi" dari kinerja individu (Norcini, 2010).

Feedback adalah hal penting dalam meningkatkan pengalaman belajar bagi mahasiswa. *Feedback* juga memiliki efek signifikan dalam memprofesionalkan pengajaran di tingkat pendidikan tinggi (Al-Bashir, Kabir, & Rahman, 2016). *Feedback* juga merupakan salah satu pendekatan yang penting untuk memfasilitasi perkembangan mahasiswa sebagai

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pembelajar mandiri, mengevaluasi, dan mengatur pembelajaran mereka sendiri (Ferguson, 2011).

Proses pemberian *feedback* yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip *feedback* yang terdiri dari :

(1) Mampu menjelaskan performa yang baik (tujuan, kriteria, standar yang diharapkan).

(2) Memberikan fasilitas pengembangan self-assesment refleksi dalam pembelajaran.

(3) Menyediakan informasi berkualitas tinggi kepada mahasiswa tentang pembelajaran mereka.

(4) Mendorong pendidik serta *peer* untuk aktif berdiskusi mengenai pembelajaran.

(5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menutup kesenjangan antara performa sekarang dan yang diharapkan.

(6) Memberikan informasi yang tepat bagi pendidik yang dapat digunakan untuk menyesuaikan pengajaran

Proses *feedback* yang baik juga memenuhi syarat, antara lain :

1) Memberikan *feedback* yang cukup.

2) Memberikan *feedback* dalam waktu dekat dan berguna bagi mahasiswa.

3) Proses *feedback* berfokus pada pembelajaran.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4) Proses *feedback* dihubungkan dengan tujuan pemberian tugas dan kriteria.

5) *Feedback* yang diberikan dimengerti dan diterima oleh mahasiswa.

6) *Feedback* yang diperoleh dapat ditindaklanjuti oleh mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran.

6. Mahasiswa Tahun Pertama

a) Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri atau lembaga lain yang setara dengan perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses belajar ataupun menimba ilmu dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Ristekdikti, 2012).

Mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa baru merupakan status digunakan mahasiswa ketika awal memasuki dunia perkuliahan (Prihartono et al., 2018). Tahun pertama perkuliahan merupakan periode transisi kritis dikarenakan waktunya mahasiswa meletakkan dasar yang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik selama perkuliahan (Olani, 2018).

b) Karakteristik

Mahasiswa tahun pertama rata-rata memiliki rentang usia antara 18-20 tahun (Permatasari, 2017). Menurut Arnett (2007), individu yang berada pada rentang usia 18-25 tahun berada dalam tahap perkembangan *emerging adulthood* yang memiliki 5 tahap yaitu:

a. *The age of identity exploration.* Pada tahap perkembangan ini, individu melakukan ekplorasi terhadap identitasnya meliputi tiga aspek, yaitu percintaan, karier, dan pandangan hidup. Individu belajar untuk lebih memahami diri sendiri serta mengetahui minat dan kemampuan mereka. Tahap ini merupakan kunci terjadinya perubahan identitas bagi individu. Individu dihadapkan dengan berbagai macam pilihan.
b. *The age of instability* terjadi ketika individu mulai merasakan perubahan yang terjadi secara cepat pada aspek percintaan, karier, dan pandangan hidup. Individu banyak mengalami stres dan cemas pada masa ini.
c. *The self-focused age*, individu mulai memiliki otonomi atau kemandirian dalam menjalankan kehidupannya.
d. *The age of feeling in between*, keadaan ini terjadi ketika individu tidak lagi merasa bahwa dirinya seorang remaja, namun di sisi lain ia belum merasa dirinya sudah dewasa maka diperlukan bimbingan dari figur

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

orang dewasa untuk mengatasi rasa bimbang yang dialami oleh individu.

e. *The age of possibilities,* individu mulai memiliki kesempatan yang luas untuk melakukan perubahan-perubahan pada dirinya.Menurut Hillstock & Havic (2014) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi siswa tahun pertama untuk kegigihan untuk semester kedua, termasuk sikap siswa, motivasi, gaya belajar, persepsi kesulitan konten, dorongan luar, peluang untuk pindah, dan isolasi sosial.

7. Strategi Belajar

a) Pengertian

Strategi belajar merupakan kombinasi keterampilan kognitif (berpikir) yang diterapkan saat berada pada situasi pembelajaran yang menuntut (Schmeck, 1988). Strategi belajar juga bisa didefinisikan sebagai tindakan spesifik, perilaku, langkah, teknik, atau dorongan kepada diri sendiri untuk mengatasi tugas yang sulit, dan digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka (Oxford, 2003). Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sebuah perencanaan yang dibuat sendiri oleh pembelajar secara sadar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajar dan tujuan dalam hal ini adalah belajar secara mandiri (Nugraheni & Pangaribuan, 2006).

Penerapan strategi belajar secara aktif membantu mahasiswa mengendalikan cara belajar mereka sendiri dengan cara mengembangkan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

kemampuan berbahasa, menambah kepercayaan diri dan motivasi belajar. Meningkatkan strategi belajar mahasiswa dapat membantu mempertanggungjawabkan atas pembelajaran mereka sendiri. Semakin banyak strategi belajar yang digunakan semakin membuat mahasiswa menjadi percaya diri, termotivasi dan bersemangat. Strategi belajar yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran mandiri mahasiswa (Shi, 2017). Penerapan strategi belajar yang tepat diharapkan akan menuju kepada hasil belajar yang maksimal, yang sesuai dengan tujuan belajar (Gawith, 1991).

Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa yaitu orientasi mereka mempercayai bahwa mereka mempunyai kontrol atas strategi belajar dan lingkungan belajar mereka. Strategi belajar yang baik juga meningkatkan *self efficacy* yang dapat mengacu kepercayaan diri mahasiswa dalam mencapai target yang mereka tentukan sendiri. Strategi belajar merupakan salah satu bagian dari pemrosesan kognitif yang mempengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa. Strategi pembelajaran yang dimaksud meliputi latihan, elaborasi, organisasi, pemikiran kritis, dan regulasi metakognitif (Lynch, 2006).

b) Domain Strategi Belajar

1. Cognitive and Metacognitive Strategies

b. Rehearsal

Rehearsal atau latihan melibatkan pembacaan atau pengulangan kembali. Strategi ini baik digunakan untuk

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menyelesaikan tugas yang sederhana dan mengaktivasi informasi dalam memori. Fungsinya untuk mendapatkan informasi baru dalam memori jangka panjang. Strategi ini juga mempengaruhi proses perhatian dan pengingatan, tetapi tidak membantu mahasiswa mengintegrasikan informasi dengan pengetahuan yang sebelumnya.

c. Elaboration

Elaboration atau strategi elaborasi membantu mahasiswa menyimpan informasi ke dalam memori jangka panjang dengan membangun koneksi internal antar item yang akan dipelajari. Strategi elaborasi termasuk merangkai, meringkas, membuat analogi, dan mencatat secara generatif. Ini membantu mahasiswa mengintegrasikan dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.

d. Organization

Organization atau strategi pengorganisasian membantu mahasiswa dalam memilih informasi yang tepat dan juga membangun koneksi informasi yang akan dipelajari. Contoh strategi pengorganisasian adalah pengelompokan, penjabaran, dan pemilihan ide utama dalam membaca suatu informasi. Pengorganisasian adalah upaya aktif, usaha, dan hasil saat mahasiswa terlibat erat dalam tugas. Strategi ini bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik.

e. Critical thinking

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Critical thinking (berpikir kritis) mengacu pada sejauh mana mahasiswa melaporkan menerapkan pengetahuan sebelumnya ke situasi baru untuk menyelesaikan masalah, mencapai keputusan, atau membuat evaluasi kritis dengan menghormati etika yang ada.

f. Metacognition Self regulation

Metacognition Self regulation mengacu pada kesadaran, pengetahuan, dan kontrol terhadap kognisi. Ada tiga proses umum yang membentuk kegiatan pengaturan diri metakognitif: merencanakan, memonitor, dan mengatur. Merencanakan kegiatan seperti penetapan tujuan dan analisis tugas membantu untuk mengaktifkan aspek yang relevan dari pengetahuan sebelumnya sehingga membuat pengorganisasian dan pemahaman materi menjadi lebih mudah. Kegiatan pemantauan meliputi pelacakan perhatian seseorang ketika seseorang itu membaca, pengujian diri dan bertanya. Strategi ini membantu mahasiswa dalam memahami materi dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan sebelumnya. Mengatur mengacu pada penyesuaian yang tepat dan penyesuaian berkesinambungan dari aktivitas kognitif seseorang. Kegiatan yang diatur dapat meningkatkan kinerja dengan membantu mahasiswa dalam memeriksa dan memperbaiki perilaku mereka saat mereka melanjutkan tugas.

2. *Resource Management Strategies*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

a. Time and Study Environment

Selain *Metacognition Self regulation*, mahasiswa harus dapat mengelola dan mengatur waktu dan lingkungan belajar mereka. Manajemen waktu melibatkan penjadwalan, perencanaan, dan mengatur waktu belajar seseorang. Ini termasuk tidak hanya menyisihkan waktu untuk belajar, tetapi penggunaan efektif waktu belajar itu, dan menetapkan tujuan yang realistis. Manajemen waktu bervariasi, dari malam belajar hingga penjadwalan mingguan dan bulanan. Manajemen lingkungan belajar mengacu pada pengaturan di mana mahasiswa mengerjakan tugasnya.

b. Effort Regulation

Self Regulation juga mencakup kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan upaya dan perhatian mereka dalam menghadapi gangguan dan tugas yang mendistraksi mereka. *Effort management* adalah manajemen diri yang mencerminkan komitmen untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran seseorang, bahkan ketika ada kesulitan atau gangguan. *Effort management* penting untuk keberhasilan akademik karena tidak hanya menandakan komitmen terhadap tujuan yang ditetapkan, tetapi juga mengatur penggunaan strategi pembelajaran yang berkelanjutan.

c. Peer Learning

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peer Learning atau berkolaborasi dengan teman sebaya telah terbukti memiliki efek positif pada prestasi. Dialog dengan teman sebaya dapat membantu mahasiswa mengklarifikasi materi pelajaran dan mencapai wawasan yang mungkin belum diperoleh seseorang.

d. Help Seeking

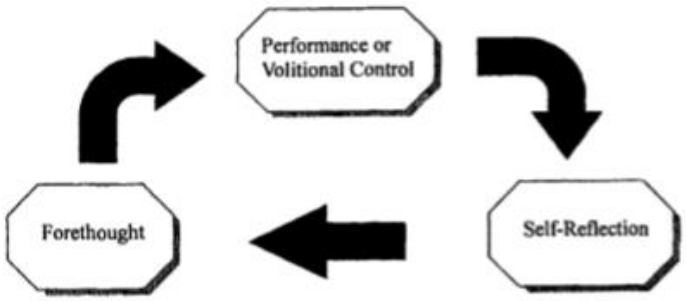
Aspek lain dari lingkungan yang harus diperhatikan oleh mahasiswa adalah dukungan dari orang lain. Ini termasuk teman sebaya dan instruktur. Mahasiswa yang baik tahu kapan mereka tidak tahu sesuatu dan dapat mengidentifikasi seseorang untuk memberi mereka bantuan. Ada sejumlah besar penelitian yang menunjukkan bahwa bantuan teman sebaya, bimbingan teman sebaya, dan bantuan guru individu memfasilitasi pencapaian mahasiswa (Paul et al., 1991).

c) Hubungan Strategi Belajar dan Refleksi

Self Regulate Learning terdiri dari dua kategori yaitu motivasi dan strategi belajar. *Self regulate learning* sangat erat hubungannya dengan strategi belajar yang terdiri tiga fase siklus *forethought, performances/volitionel control, self-reflection*. *Forethought* mengacu pada upaya/proses pendahuluan yang berpengaruh pada tindakan. P*erformances/volitionel control* melibatkan proses yang terjadi selama tindakan. Refleksi diri melibatkan proses yang terjadi setelah upaya kinerja dan mempengaruhi respons seseorang terhadap pengalaman itu. Refleksi diri ini berkaitan dengan evaluasi diri dan mempengaruhi pemikiran tentang upaya

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

akan dilakukan berikutnya khususnya pada strategi belajar (strategic planning) pada seseorang. Refleksi diri dalam penerapannya bisa dengan cara menuliskannya (*reflective journaling*). Jadi ketiga hal tersebut sangat berkaitan untuk membangun strategi belajar yang baik. Satu hal mempengaruhi yang lain.



Gambar 2. *Triadic forms of Self-Regulation*

TABLE 1 Phase Structure and Subprocesses of Self-Regulation

Cyclical self-regulatory phases		
Forethought	**Performance/volitional control**	**Self-reflection**
Task analysis	**Self-control**	**Self-judgment**
Goal setting	Self-instruction	Self-evaluation
Strategic planning	Imagery	Causal attribution
Self-motivation beliefs	Attention focusing	**Self-reaction**
Self-efficacy	Task strategies	Self-satisfaction/affect
Outcome expectations	**Self-observation**	Adaptive-defensive
Intrinsic interest/value	Self-recording	
Goal orientation	Self-experimentation	

Gambar 3. *Phase Structure and Subprocesses of Self Regulation*

a) Forethought

a) Task analysis (analisis tugas)

Bentuk utama dari analisis tugas melibatkan penetapan tujuan. Pengaturan tujuan mengacu pada pemutusan hasil belajar atau kinerja tertentu (Locke &

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Latham, 1990). Sistem tujuan individu yang sangat teratur diatur secara berjenjang (sub tujuan). Sub-tujuan proses ini bukan sekadar titik jalur untuk mencapai hasil yang ditargetkan, tetapi sebaliknya mereka dijadikan sebagai bukti kemajuan (Bandura dan Schunk,1981).

Bentuk kedua dari analisis tugas adalah perencanaan strategis (Weinstein & Mayer, 1986). Agar keterampilan dapat dikuasai atau dilakukan secara optimal, pembelajar memerlukan metode yang sesuai untuk tugas dan pengaturan. Strategi self-regulative adalah proses dan tindakan pribadi yang bertujuan mengarahkan untuk memperoleh keterampilan (Zimmerman, 1989). Strategi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan kinerja dengan membantu kognisi, mengendalikan pengaruh, dan mengarahkan eksekusi tindakan selanjutnya (Pressley & Wolloshyn, 1995).

b) Self Motivation Beliefs (keyakinan motivasi diri)

Keterampilan mengatur diri sendiri nilainya kecil jika seseorang tidak dapat memotivasi diri mereka untuk menggunakannya. Proses-proses penentuan tujuan dan perencanaan strategis yang mendasari pemikiran ke depan adalah sejumlah keyakinan motivasi-diri utama: self-efficacy, ekspektasi hasil, minat atau penilaian intrinsik, dan orientasi tujuan.

b) Performance or volitional control (Fase Kinerja Atau Pengendalian Volitional)

a) *Self control* (kontrol diri)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Proses kontrol diri, seperti instruksi diri, citra, fokus perhatian, dan strategi tugas, membantu peserta didik dan peserta untuk fokus pada tugas dan mengoptimalkan usaha mereka. Instruksi-diri melibatkan penjelasan yang terang-terangan atau terselubung bagaimana seseorang menjalankan tugas, seperti menyelesaikan masalah matematika atau menghafal rumus, dan penelitian menunjukkan bahwa verbalisasi seperti itu dapat meningkatkan pembelajaran siswa (Schunk, 1982). Pemusatan perhatian, dirancang untuk meningkatkan konsentrasi seseorang dan menyaring proses yan dibutuhkan. Mengetahui bagaimana memusatkan dan menyaring proses adalah strategi penting untuk pembelajaran yang efektif (Corno, 1993; Weinstein, Schulte, & Palmer, 1987). Efektivitas berbagai strategi tugas telah dipelajari oleh Weinstein dan Mayer (1986), Wood, Woloshyn, dan Willoughby (1995), dan Zimmerman dan Martinez-Pons (1988) untuk memandu upaya belajar, dan efektivitas strategi ini. Didokumentasikan dengan baik termasuk strategi belajar, seperti mencatat, persiapan ujian, dan membaca untuk pemahaman, serta strategi kinerja, seperti teknik menulis, pemilihan, dan pemecahan masalah.

b) *self observation* (pengamatan diri)

Jenis kedua dari kemauan atau proses kontrol kinerja melibatkan pengamatan diri. Ada sejumlah fitur pengamatan diri yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Kedekatan temporal dari pengamatan diri seseorang adalah variabel kritis (Bandura, 1986; Kazdin, 1974).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Umpan balik diri yang tertunda dapat menghalangi seseorang untuk mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Fitur kedua dari pengamatan diri yang berkualitas yaitu keinformatifan umpan balik kinerja. Mempraktikkan keterampilan dalam pengaturan standar atau terstruktur dapat meningkatkan hasil (Ericsson & Lehman, 1996). Fitur ketiga adalah keakuratan pengamatan diri: Individu yang salah persepsi tidak dapat memperbaikinya dengan tepat (Ellis, 1995).

Fitur keempat dari kepasrahan diri melibatkan perilaku. Pemantauan aspek negatif dari pembelajar, dapat mengurangi motivasi seseorang untuk mengatur sendiri (Kirschenbaum & Karoly, 1977). Seringkali dianjurkan untuk mencatat pencapaian kinerja daripada negatif/kegagalannya. Rekaman diri adalah teknik pengamatan diri yang umum yang dapat meningkatkan kedekatan, keinformatifan, akurasi, dan valensi umpan balik (Zimmerman & Kitsantas, 1996).

c) *Self Reflection Phase* (Fase Refleksi Diri)

Bandura (1986) telah mengidentifikasi dua proses refleksi diri yang terkait erat dengan pengamatan diri: penilaian diri (Self judgement)dan reaksi diri (self reaction).

1. *Self judgement*

   Penilaian diri melibatkan evaluasi diri terhadap kinerja seseorang dan menghubungkan signifikansi kausal dengan hasil. Evaluasi diri mengacu pada membandingkan informasi yang dipantau sendiri dengan standar atau tujuan, seperti praktik penilaian pelari cepat berjalan sesuai dengan upaya

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

terbaik sebelumnya. Ada empat jenis kriteria yang digunakan orang untuk mengevaluasi diri mereka sendiri: penguasaan, kinerja sebelumnya, normatif, dan kolaboratif

2. *Self reaction*

Reaksi-diri ini memengaruhi proses pemikiran ke depan secara siklikal dan sering kali secara dramatis memengaruhi tindakan di masa depan terhadap tujuan-tujuan seseorang yang paling penting dan menjauhi ketakutan terdalam seseorang. Misalnya, reaksi kepuasan diri memperkuat keyakinan self-efficacy tentang akhirnya menguasai keterampilan akademik, orientasi tujuan belajar (Schunk, 1996), dan minat intrinsik dalam tugas (Zimmerman & Kitsantas, 1997). Keyakinan motivasi-diri yang ditingkatkan ini membentuk dasar bagi perasaan agensi pribadi orang-orang tentang melanjutkan upaya pengaturan diri siklus mereka dan akhirnya mencapai tujuan mereka. Sebaliknya, reaksi ketidakpuasan diri mengurangi rasa kemanjuran dan minat intrinsik seseorang dalam mengejar tugas lebih lanjut. Dengan demikian, model kognitif sosial siklus dapat menjelaskan kegigihan dan kepenuhan diri yang berprestasi serta penghindaran dan keraguan diri dari orang yang tidak mencapai prestasi.

8. Faktor yang mempengaruhi Strategi Belajar

Stone, Schunk, dan Swartz (Cobb, 2003) mengatakan bahwa belajar berdasar regulasi diri dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu efikasi diri, motivasi dan tujuan. Efikasi diri mengacu kepada kepercayaan seseorang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan keterampilan pada tingkat tertentu. Ketiga faktor tersebut, saling berhubungan dengan strategi belajar berdasar regulasi diri. Efikasi diri ini dilakukan guna merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan memengaruhi tujuan (apakah orientasi pada tujuan belajarnya atau kinerjanya). Selanjutnya efikasi diri yang tinggi, akan lebih memotivasi individu untuk meningkatkan kemampuan regulasi dirinya, sehingga siswa dapat belajar dengan mengimplementasikan lebih banyak strategi belajar berdasar regulasi diri, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademiknya. Menurut Pintrich (Chick & Vincent, 2005) sudah jelas kiranya bahwa siswa dengan memiliki kemampuan efikasi yang kuat, memiliki orientasi tujuan yang tinggi, serta tepatnya penggunaan strategi belajar yang baik, siswa akan mampu melakukan strategi belajar berdasar regulasi diri dengan baik.

Selain yang disebutkan diatas, seorang mahasiswa agar mempunyai strategi belajar yang baik harus memiliki pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai tentang dirinya, dan tentang pembelajaran yang dilakukan sekarang agar bisa menerapkan strategi belajar tertentu yang sesuai dan efektif bagi dirinya (Najah, 2012).

Self-regulated learning ditentukan oleh tiga wilayah yakni wilayah *person*, wilayah perilaku, dan wilayah lingkungan, seperti gambar dalam diagram berikut (Zimmerman, 1989, hal. 332-336):

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

a. Faktor dalam diri (*Person*).

Self-regulated learning pada siswa salah satunya dipengaruhi oleh proses dalam diri yang saling berhubungan. Proses personal diantaranya yaitu pengetahuan yang dimiliki siswa, proses pengambilan keputusan metakognitif, tujuan dan kondisi akademis, dan kondisi afektif.

1) Pengetahuan yang dimiliki siswa Ada dua jenis yaitu:

a) Pengetahuan deklarati

Pengetahuan yang berupa pernyataan. Informasi yang diterima berupa pengetahuan yang didapat sesuai dengan lingkungan tanpa melalui proses pemikiran lebih lanjut.

a) Pengetahuan tentang bagaimana mengarahkan diri

Pengetahuan *self-regulated learning* siswa diasumsikan ada dua, yakni pengetahuan prosedural dan pengetahuan bersyarat karena suatu kondisi tergantung oleh strategi yang digunakan siswa. Pengetahuan prosedural mengarah pada pengetahuan bagaimana menggunakan strategi, sedangkan pengetahuan bersyarat merujuk pada pengetahuan kapan dan mengapa strategi tersebut berjalan efektif. Pengetahuan *self-regulated learning* tidak hanya tergantung pada pengetahuan siswa, melainkan juga proses metakognitif pada pengambilan keputusan dan performa yang dihasilkan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1)Proses pengambilan keputusan metakognitif

Proses ini melibatkan perencanaan atau analisis tugas yang berfungsi mengarahkan usaha pengontrolan belajar dan mempengaruhi timbal balik dari usaha tersebut. Pengambilan keputusan metakognitif tergantung juga pada tujuan jangka panjang siswa untuk belajar. Tujuan dan pemakaian proses kontrol metakognitif dipengaruhi oleh persepsi terhadap efikasi diri dan afeksi.

2) Kondisi afektif

Afeksi merupakan bentuk emosi yang dimiliki siswa. Bentuk emosi siswa yang dimiliki siswa dapat bersifat menghambat atau memperlancar pencapaian prestasi akademis.

b. Faktor perilaku (*Behavior*).

Tiga cara siswa dalam merespon hubungan untuk menganalisis perilaku yang mempengaruhi *self-regulated learning*: observasi diri, penilaian diri, dan reaksi diri.

1) Observasi diri

Observasi diri adalah respon siswa yang melibatkan pemantauan sistematis terhadap hasil yang dicapainya. Siswa telah sangguap memonitor

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

performanya meskipun belum lengkap. Siswa memilih dengan selektif sejumlah aspek perilaku dan mengabaikan aspek lainnya. Mengobservasi diri sendiri dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemajuan seseorang.

2) Penilaian diri

Penilaian diri adalah respon siswa yang melibatkan perbandingan sistematis antara hasil yang sudah dicapai dengan suatu hasil standar. Proses penilaian diri bergantung pada empat hal: standar pribadi, nilai aktivitas, performa-performa acuan dan penyempurnaan performa.

1) Reaksi diri

Reaksi diri adalah respon siswa terhadap hasil yang dicapainya. Individu merespon positif atau negative perilaku tergantung bagaimana perilaku diukur dan apa standar pribadinya.

Ketiganya memiliki hubungan yang sifatnya resiprositas atau timbal balik seiring dengan konteks persoalan yang dihadapi. Hubungan timbal balik tidak selalu bersifat simetris melainkan lentur dalam arti salah satunya di konteks tertentu dapat menjadi lebih dominan dari aspek lainnya, demikian pula pada aspek tertentu menjadi kurang dominan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

a. Faktor lingkungan (*Environment*)

Dua jenis pengaruh lingkungan yang mempengaruhi *self-regulated learning*, yaitu pengalaman sosial dan struktur lingkungan social.

1) Pengalaman sosial

Salah satu pengalaman social yang mempengaruhi *self-regulated learning* adalah belajar melalui pengamatan secara langsung terhadap perilaku diri sendiri dan hasil yang diperoleh dari perilaku.

2) Struktur lingkungan

Lingkungan diilustrasikan sebagai tindakan siswa sebagai tindakan proaktif seperti: meminimalisir gangguan berupa polusi udara, mengatur cahaya, mengatur ruangan belajar.

Ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi *self-regulated learning* dan saling berhubungan, yakni faktor pribadi yang kembali pada siswa sendiri, kemudian faktor perilaku siswa tersebut, dan yang terakhir faktor lingkungan

B. Landasan Teori

Mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa baru merupakan status digunakan mahasiswa ketika awal memasuki dunia perkuliahan (Prihartono et al., 2018). Tahun pertama perkuliahan merupakan periode transisi kritis dikarenakan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

waktunya mahasiswa meletakkan dasar yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik selama perkuliahan (Olani, 2018).

Kesulitan tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang berubah (Nurfitriana, 2016). Perubahan sistem pendidikan yang semula berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning/TCL*) menjadi perpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*). Konsep SCL adalah menjadikan mahasiswa sebagai pusat/subjek dalam proses pembelajaran (Pongtularan, 2008). Menjadikan mahasiswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran bermanfaat bagi mahasiswa untuk memutuskan apa saja yang harus mereka pelajari, selain itu mahasiswa mengetahui bagaimana dan mengapa topik tersebut menarik untuk dipelajari.

Salah satu bentuk pembelajaran SCL adalah pembelajaran sistem blok. Pembelajaran sistem blok berbeda dengan sistem pembelajaran lainnya. Sistem blok memiliki penjadwalan kuliah yang berbeda setiap minggu dalam satu blok tertentu, sedangkan perkuliahan non blok biasanya penjadwalan hanya dilakukan sekali dalam tiap semester dan berulang setiap minggu. Penjadwalan sistem blok ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada penjadwalan sistem kuliah non blok (Kurniasih, 2013).

Strategi belajar juga bisa didefinisikan sebagai tindakan spesifik, perilaku, langkah, teknik, atau dorongan kepada diri sendiri untuk mengatasi tugas yang sulit, dan digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka (Oxford, 2003).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dalam mengatasi tantangan di sistem pembelajaran blok yang berat dan perubahan sistem pendidikan yang mengharuskan mahasiswa belajar mandiri, mahasiswa dapat terbantu dengan memiliki strategi belajar yang baik dalam menjalankan pembelajaran (Panadero, 2017). Strategi belajar juga bisa didefinisikan sebagai tindakan spesifik, perilaku, langkah, teknik, atau dorongan kepada diri sendiri untuk mengatasi tugas yang sulit, dan digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka (Oxford, 2003).

Salah satu cara meningkatkan strategi belajar mahasiswa adalah melalui *reflective learning*, karena beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa *reflective learning* dapat meningkatkan strategi belajar pada seseorang (Cazan, 2012). *Reflective learning* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan sebagainya, termasuk apa yang akan dilakukan kemudian (Khodijah, 2015).

Menurut Bolton (2010) *reflective journaling* merupakan suatu metode *reflective learning*. Penulisan *reflective journaling* merupakan penulisan respon individu terhadap pengalaman, pendapat peristiwa atau informasi baru, respon terhadap perasaan dan pikiran, cara berpikir untuk menjelajahi pembelajaran, kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan diri, cara untuk mencapai dan pemahaman yang lebih baik mengenai diri sendiri, kesempatan untuk mengembangkan dan memperkuat keterampilan menulis, serta cara membuat makna dari apa yang telah dipelajari.

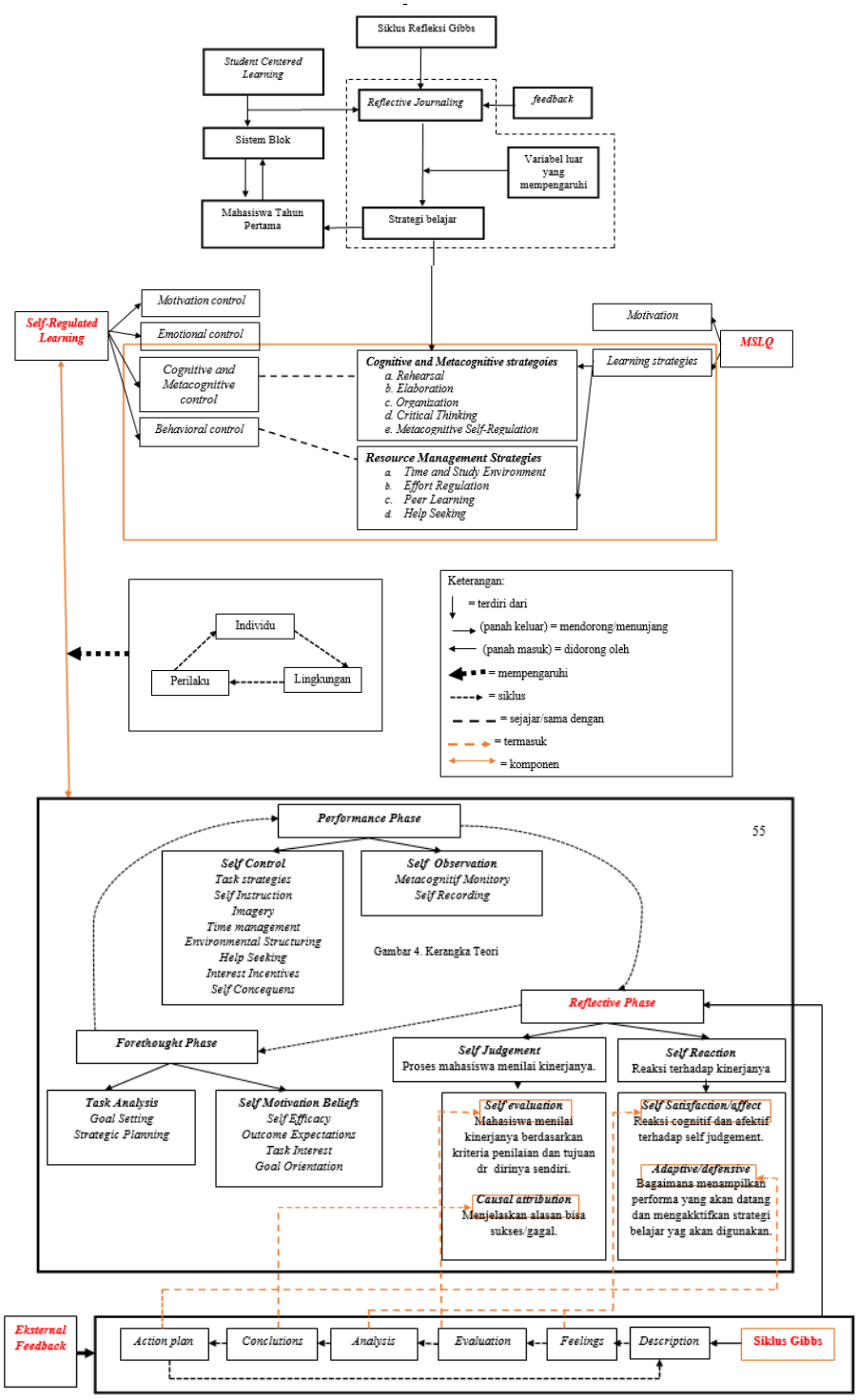
UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hasil dari penelitian van den Boom, G., Paas, F., & van Merriënboer, J. J. G. (2007) menunjukkan bahwa refleksi dikombinasikan dengan *feedback* secara positif memengaruhi strategi belajar mandiri mahasiswa. *Feedback* dikonseptualisasikan sebagai informasi yang diberikan oleh agen (guru, teman sebaya, buku, orang tua, diri sendiri, pengalaman) mengenai aspek kinerja atau pemahaman seseorang. Seorang dosen atau orang tua dapat memberikan informasi korektif, rekan kerja dapat memberikan strategi alternatif, buku dapat memberikan informasi untuk mengklarifikasi ide, orang tua dapat memberikan dorongan, dan pelajar dapat mencari jawaban untuk mengevaluasi kebenaran tanggapan. *Feedback* dengan demikian merupakan "konsekuensi" dari kinerja individu (Norcini, 2010).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

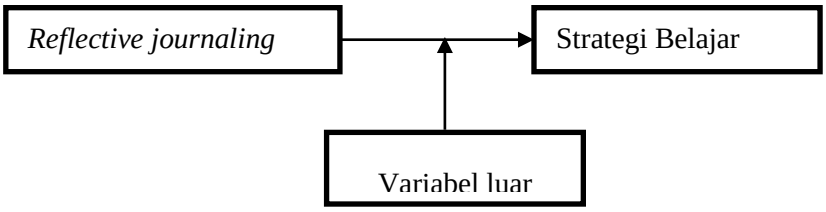
C. Kerangka Teori



Gambar 4. Kerangka Teori

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

D. Kerangka Penelitian



Gambar 4. Kerangka Penelitian

E. Hipotesis

Terdapat perbedaan tingkat strategi belajar antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM setelah dilakukan *reflective journaling*.

F. Pertanyaan penelitian

1. Apakah penerapan *reflectivejournaling* berpengaruh terhadap strategi belajar mahasiswa tahun pertamadi PSIKFK- KMKUGM?
2. Bagaimana perbedaan tingkat strategi belajar antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi mahasiswatahun pertama diPSIKFK-KMKUGM sebelum dan setelah dilakukan *reflective journaling*?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik demografi dengan strategi belajar pada mahasiswa PSIK FK-KMK UGM?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *true eksperimental* dengan *pre-test post-test control design*. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penerapan *reflective journaling*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur variabel terikat strategi belajar. Hasil *pre-test* dibandingkan dengan *post-test*, dan hasil keduanya dibandingan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2019. Penelitian dilaksanakan di PSIK FK-KMK UGM.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tahun pertama yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di PSIK FK-KMK UGM. Sampel diambil dari mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM yang menjadi mahasiswa aktif di tahun 2019 yaitu 102 mahasiswa, dengan metode *total sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan menggunakan metode randomisasi, yang dilakukan melalui pengacakan undian nomor urut ganjil/genap. Sampel dalam penelitian ini bersifat *purposive*, dimana responden harus memenuhi keriteria inklusi. Kriteria inklusi responden sebagai berikut:

1) Terdaftar aktif sebagai mahasiswa tahun pertama
2) Bersedia menjadi responden penelitian, dan

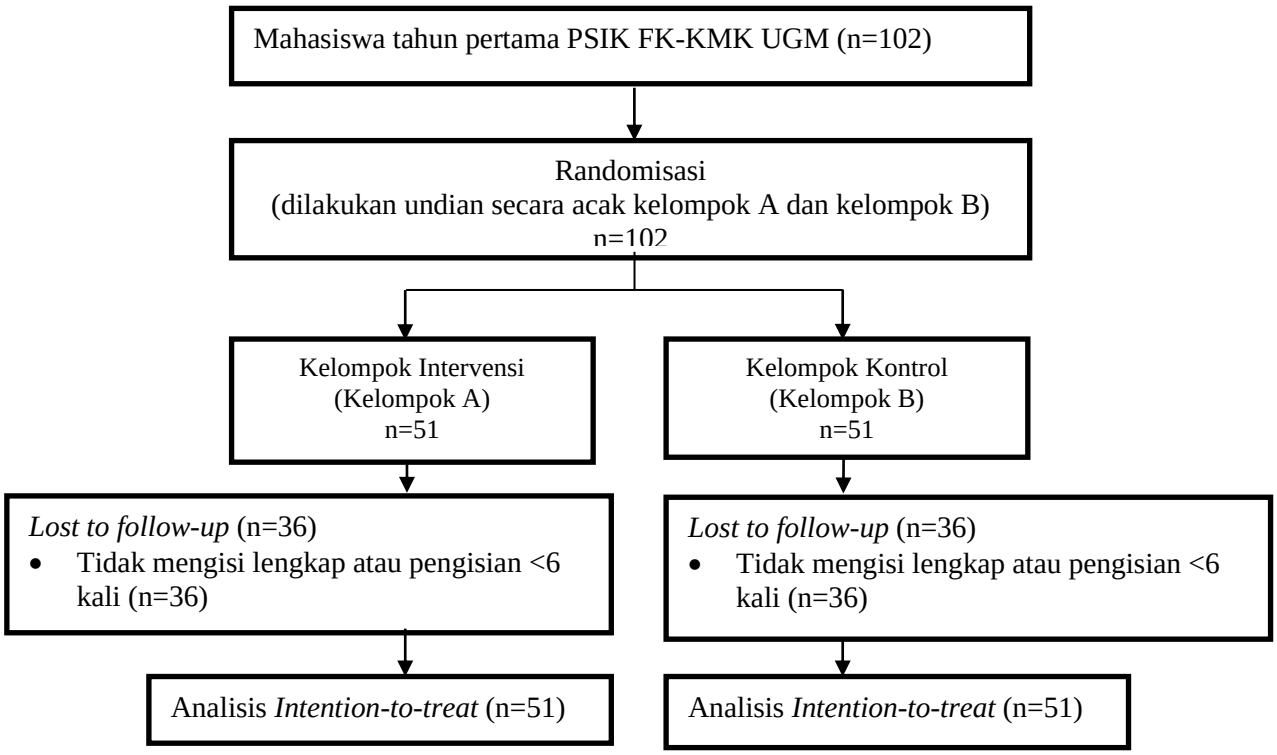
UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3) Bersedia melakukan penulisan refleksi bebas atau *reflective journaling* sesuai dengan tahapan yang disusun oleh peneliti.

Kriteria eksklusi responden sebagai berikut:

1) Mahasiswa yang tidak berada di tempat saat pengambilan data *pretest*.
2) Mahasiswa turun blok.

Selama penelitian berlangsung tidak semua mahasiswa mengisi reflective journaling dengan lengkap yaitu 6 kali selama 6 minggu sebanyak 36 mahasiswa pada kelompok kontrol dan 36 mahasiswa pada kelompok intervensi. Namun saat menganalisis data peneliti menggunakan metode *intention to treat* dimana semua responden diikutsertakan dalam analisis data yaitu 51 mahasiswa pada kelompok intervensi dan 51 mahasiswa pada kelompok kontrol (Gambar 6).



UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5. *CONSORT Flow* Diagram

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, independen, dan variabel luar.Variabel independen dari penelitian ini adalah *reflective journaling*, sedangkan *v*ariabel dependen adalah strategi belajar. Sedangkan variabel luar dari penelitian ini adalah jenis kelamin, informasi merefleksikan aktivitas belajar harian/*reflective journaling*, dan informasi merefleksikan aktivitas yang dijalani.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM

Mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM adalah mahasiswa baru PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 tahun ajaran 2019/2020 blok 1.2 dan 1.3.

2. *Reflective journaling*

Reflective journaling adalah penulisan refleksi proses belajar mahasiswa dengan format siklus Gibbs disertai dengan *feedback* oleh fasilitator yang dilakukan oleh mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM dengan menggunakan aplikasi *my learning journals*.

3. Strategi Belajar

Strategi belajar adalah bagian dari *self regulate learning*. Strategi belajar terdiri dari domain *cognitive and metacognitive strategies* dan *resource management strategies* yang diukur menggunakan instrumen MSLQ.

4. *Feedback*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Feedback adalah umpan balik yang diberikan oleh dosen sebagai fasilitator setiap seminggu sekali setelah responden pada kelompok intervensi melakukan penulisan *reflective journaling* pada aplikasi MLJ.

5. Refleksi bebas

Refleksi bebas adalah penulisan refleksi proses belajar mahasiswa dengan format bebas tanpa feedback fasilitator yang dilakukan oleh mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM dengan menggunakan aplikasi *my learning journals*

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang banyak digunakan untuk mengukur strategi belajar adalah *Motivated Strategies For Learning Questionnaire* (MSLQ) yang telah dikembangkan oleh Pintrich, Smith, Garcia, dan McKeachie. MSLQ terdapat dua domain yaitu motivasi dan strategi belajar. Bagian strategi belajar terdiri dari dua domain utama dan terdiri dari sembilan sub domain yaitu *Cognitive and Metacognitive Strategies (rehearsal, elaboration, organization, critical thinking, mrtacognitive self regulation)* dan *Resource Management Strategies (time and study environment, effort regulationt, peer learning, help seeking)*. Instrumen terdapat 50 pertanyaan yang terdiri dari 31 item *Cognitive and Metacognitive Strategies* dan dan 19 item mengenai *Resource Management Strategies* (Paul et al., 1991).

Tabel 1. Nomor pertanyaan aspek strategi belajar pada instrumen MSLQ

Aspek	Nomor
Rehearsal	39, 46, 59, 72
Elaboration	53, 62, 64, 67, 69, 81
Organization	32, 42, 49, 63

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Critical Thinking	38, 47, 51, 66, 71
Metacognitive self regulated	33, 36, 41, 44, 54, 55, 56, 57, 61, 76, 78, 79
Time and study environment	35, 43, 52, 65, 70, 73 77, 80
Effort regulation	37, 48, 60, 74
Peer Learning	34, 45, 50
Help Seeking	40, 58, 68, 75

MSLQ menggunakan skala *Likert* 1-7. Responden memberi skor 1 (sangat tidak sesuai dengan saya),2 (tidak sesuai dengan saya), 3 (kurang sesuai dengan saya), 4 (netral atau ragu-ragu), 5 (cukup sesuai dengan saya), 6 (sesuai dengan saya), dan 7 (sangat sesuai dengan saya). Responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya selama dua blok perkuliahan. Interpretasi hasil dari dari kuesioner MSLQ dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Interpretasi skor MSLQ dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 2 Interpretasi Skor Kuisioner

Kategori/tingkatan	**Skor**
Tinggi	50 – 125
Sedang	126 – 276
Rendah	277 – 350

G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (*MSLQ) awalnya diujikan terhadap 380 mahasiswa dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,62-0,93 untuk melihat internal konsistensi (Paul et al., 1991). Beberapa penelitian lain juga membuktikan bahwa MSLQ valid dan reliabel digunakan seperti pada Tabel 2.

Tabel 3. Nilai Cronbach'sAlpha (α) Kuesioner MSLQ

Judul Penelitian	Penulis	Tahun	*(α)*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Validity of the motivated strategies for learning questionnaire in Saudi Arabia	Bin Dayel, *et al.*	2018	0,75-0,89
Psychometric validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire with Mexican university students	Ramírez-Dorantes, *et al.*	2013	0,88
Review of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) Using Reliability Generalization Techniques to Assess Scale Reliability	R. Taylor	2012	0,2-0,91
The Motivated Strategies for Learning Questionnaire : score validity among medicine residents	Cook, *et al.*	2011	0,93

Instrumen ini juga pernah dipergunakan oleh Arend (2006) pada 411 pelajar usia 18 – 19 tahun. Reliabilitas instrumen masing-masing sub-skala terentang antara 0.745 hingga 0.788. Selain itu, instrumen ini juga pernah diadaptasi oleh Karadeniz et al., (2008) untuk digunakan pada pelajar Turki berusia 12 – 18 tahun. Instrumen diujicobakan pada 1114 orang responden. Nilai korelasi antara skor item dan skor total yang telah terkoreksi terentang antara 0.58 hingga 0.15 (p value < 0.01) pada aspek-aspek sub-skala motivasi dan 0.68 hingga 0.19 (p value < 0.01) pada aspek-aspek sub-skala strategi belajar. Artinya, instrumen ini memiliki tingkat keandalan (*reliability*) yang sangat tinggi untuk dipergunakan dalam kondisi apa pun dan di mana pun.

Uji validitas konstruk dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan masing-masing domain valid ditujukan dengan r>0,3. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach's Alpha* dengan estimasi reliabilitas adalah 0,918. Berdasarkan hasil tersebut

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

instrumen MSLQ yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dinilai valid dan reliabel untuk digunakan.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dan izin penelitian di PSIK FK-KMK UGM. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2019 di PSIK FK-KMK UGM setelah mendapatkan perizinan. Sampel diambil dari mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM yang menjadi mahasiswa aktif di tahun 2019, dengan metode *total sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan menggunakan metode randomisasi, yang dilakukan melalui pengambilan nomor undian A atau B. Responden yang mendapat A menjadi kelompok intervensi dan responden yang mendapat B menjadi kelompok kontrol. Responden yang termasuk dalam kriteria inklusi diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, cara pengisian kuesioner, dan *informed consent.* Responden yang setuju untuk terlibat dalam penelitian ini mengisi *informed consent* dan kuesioner secara satu per satu melalui tatap muka. Sebelum melakukan intervensi kelompok kontrol maupun kelompok intervensi dipertemukan berdasarkan kelompok masing-masing yang bertujuan untuk penjelasan mengenai jalannya penelitian dan cara penggunaan aplikasi. Responden mendapatkan *link* untuk mengunduh aplikasi *My Learning Journals*, dan *password login* yang diberikan secara terpisah. Mahasiswa dan dosen *login* aplikasi dengan kode *username* bukan menggunakan nama asli

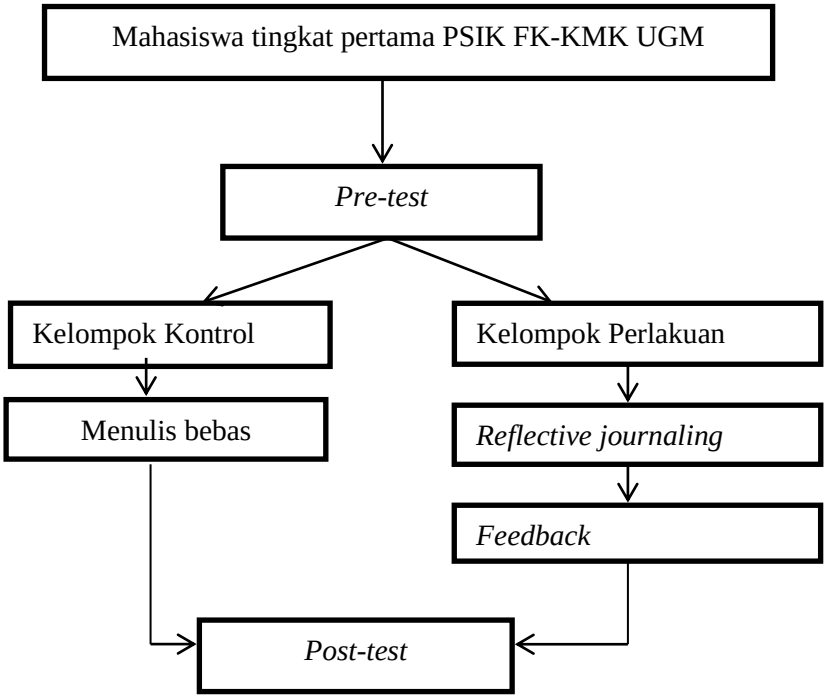
UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

dengan tujuan agar mahasiswa dan dosen tidak mengetahui identitas satu sama lain.

Penelitian berjalan selama kurang lebih 8 minggu, dengan dua tahapan besar yaitu *pre-test* dan *post-test*, serta intervensi *reflective journaling*.

a. Pengukuran variabel strategi belajar dilakukan secara serentak pada awal minggu di blok 1.2, didahului dengan pengisian *informed consent* kemudian pengisian data demografi, dan dilanjutkan dengan pengukuran variable yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu awal sebelum intervensi (*pre test*) dan setelah intervensi selesai dilakukan (*posttest*). Kuesioner yang digunakan adalah MSLQ domain strategi belajar (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) untuk mengukur strategi belajar pada mahasiswa. Kuesioner MSLQ bebas digunakan oleh umum dan tidak memerlukan perijinan. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan oleh banyak *author* di Indonesia untuk kuesioner MSLQ. Souvenir diberikan setelah pengisian kuesioner. Pengukuran setelah intervensi dilakukan pada minggu ke 6, dan responden mendapatkan souvenir.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/



Gambar 6. Teknik Pengumpulan Data

Intervensi dilakukan selama 6 minggu. Kelompok kontrol melakukan refleksi dengan membuat tulisan bebas di dalam aplikasi, tetapi tidak mendapatkan pelatihan tentang pengisian refleksi dengan siklus Gibbs dan tidak mendapat *feedback* dari fasilitator. Kelompok intervensi mendapatkan penjelasan mengenai proses intervensi yang meliputi:

1) Kelompok intervensi dibagi lagi menjadi beberapa kelompok kecil dan masing-masing kelompok mendapat satu fasilitator. Antara mahasiswa dan fasilitator tidak mengetahui antara satu sama lain. Tiap responden melakukan *reflective journaling* secara *online* melalui aplikasi *My Learning Journals* yang dibuat oleh tim peneliti bekerja sama dengan ahli teknologi informasi, dan dilakukan sekali dalam seminggu. Setiap mahasiswa mendapatkan *feedback* dari fasilitator minimal tiap minggu. Proses *feedback* dilakukan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

dengan metode *feedback* melalui menu *'comments'* yang ada di dalam aplikasi.

2) Proses refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa mengacu pada *Gibb's Reflective Cycle* (1988).

Responden diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang mereka jalani, bukan terhadap konten belajar/perkuliahan. Proses belajar mengacu pada proses adaptasi mahasiswa terhadap metode-metode belajar dan materi-materi belajar yang mungkin baru pertama kali mereka temui di dalam sistem perkuliahan blok. Konten belajar dapat menjadi subjek dalam refleksi, namun lebih disoroti dari aspek proses belajar yang dijalani responden untuk memahami konten tersebut. Aspek yang harus ada dalam konten refleksi responden berdasarkan teori Gibbs (1988) yaitu:

a) Description

Menuliskan apa saja yang sudah dilakukan/dialami oleh responden.

b) Feelings

Menuliskan apa yang dirasakan responden.

c) Evaluation

Menuliskan apa segi positif dan negatif dari pengalaman yang mereka alami.

d) Analysis

Menganalisis apa saja yang seharusnya dapat mereka lakukan agar menjadi lebih baik.

e) Conclusion

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kesimpulan dari *analysis*, apa yang masih harus diperbaiki, apa yang harus ditingkatkan, apa yang dapat dilakukan, dsb.

f) Action Plan

Jika mengalami pengalaman yang sama, responden akan memikirkan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

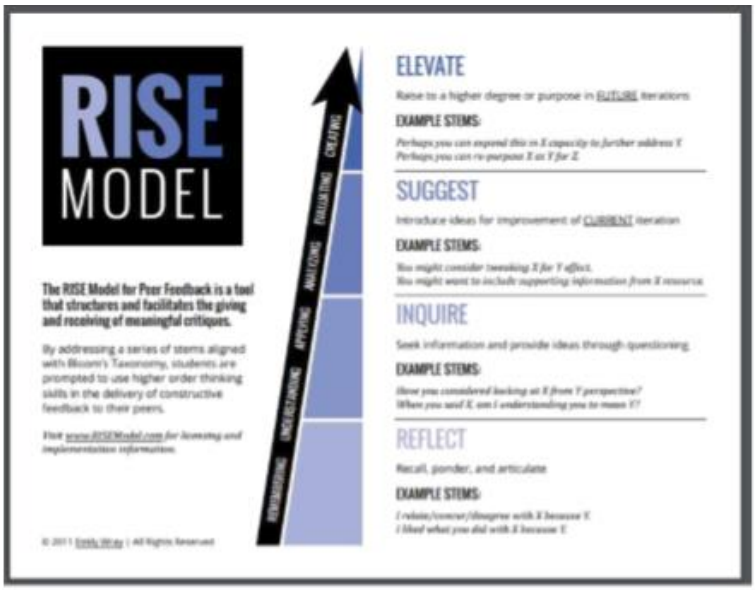
Refleksi responden dituangkan dengan *form* jurnal mingguan yang ada di dalam aplikasi dengan jumlah minimal 50 kata dalam satu refleksi. Hasil refleksi responden dapat diatur untuk dapat dikomentari oleh *peer* sesama pengguna aplikasi dan oleh fasilitator. Namun, responden diminta untuk mengatur setting refleksi menjadi *private,* yang hanya bisa dibaca dan dikomentari oleh responden sendiri dan fasilitator. Prinsip pemberian *feedback* dijelaskan di bagian selanjutnya.

a. Pemberian *Feedback*

Feedback yang diberikan oleh fasilitator/dosen berprinsip pada *meaningful feedback*, dan mengacu pada model RISE: *Reflect, Inquire, Suggest, Elevate,* yang dikemukakan oleh Wray (2013). *Reflect* terdiri dari proses mengingat kembali/*recall*, merenungkan/*ponder*, dan mengucapkan/mengartikulasi apa yang telah direfleksikan. Proses *Inquire* yaitu mencari informasi atau ide melalui pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah proses refleksi. Proses selanjutnya yaitu *Suggest* berfokus kepada memunculkan/memberikan gagasan/ide yang membawa ke arah kemajuan/perkembangan individu yang diberi *feedback.* Proses yang terakhir yaitu *Elevate*, berfokus pada ide-ide untuk membuat tujuan individu yang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

diberi *feedback* menjadi lebih tinggi, atau membuat ulang tujuan berikutnya. Penyamaan persepsi dalam pemberian *feedback* dilakukan sebelum intervensi, sehingga masing-masing fasilitator diharapkan dapat melakukan metode *feedback* yang sama satu dengan yang lain.



Gambar 7. RISE untuk *Feedback*, diadaptasi dari Wray (2013)

b. Portofolio Refleksi Proses Belajar

Mahasiswa dapat melihat kembali refleksi yang telah ia tulis di dalam aplikasi. Di akhir intervensi, mahasiswa mendapatkan *file* portofolio yang isinya adalah semua refleksi yang pernah mereka lakukan. Portofolio tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk melihat kembali pengalaman-pengalaman belajar mereka di masa lalu, belajar darinya, dan menyusun strategi agar menjadi pembelajar yang lebih baik.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

I. Rencana Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mencari studi literatur untuk mencari rumusan masalah yang ada dan kemudian menentukan judul penelitian yang dilakukan. Peneliti kemudian mengajukan judul tersebut dan di setujui. Setelah disetujui kemudian menentukan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi penelitian dengan bimbingan kedua dosen pembimbing. Setelah disetujui oleh kedua dosen pembimbing peneliti melakukan seminar proposal. Peneliti mengajukan etika penelitian kepada Komisi Etik Penelitian FK-KMK UGM serta pengajuan perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak akademik PSIK FK-KMK UGM. Tim peneliti bekerjasama dengan ahli teknologi informasi dalam pembuatan aplikasi *My Learning Journal* yang digunakan untuk menuliskan jurnal refleksi oleh mahasiswa. Tim peneliti mempersiapkan fasilitator bagi mahasiswa yang menjadi kelompok intervensi. Peneliti mengadakan pertemuan yang bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan fasilitator/dosen pembimbing. Peneliti bekerjasama dengan asisten penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengambil data setelah mendapat izin penelitian dan *ethical clearance* sudah disetujui oleh komisi etik FK-KMK UGM. Sampel diambil dari mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM yang menjadi mahasiswa aktif di tahun 2019, dengan metode *total sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan menggunakan metode

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

randomisasi, yang dilakukan melalui pengacakan undian nomor urut ganjil/genap. Sebelum melakukan intervensi kelompok kontrol maupun kelompok intervensi dipertemukan berdasarkan kelompok masing-masing yang bertujuan untuk penjelasan mengenai jalannya penelitian dan cara penggunaan aplikasi. Kelompok intervensi dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan satu fasilitator. Masing-masing responden di kelompok intervensi didata dan diminta kesediaan ulang untuk mengikuti seluruh tahapan intervensi. Responden mendapatkan link untuk mendownload aplikasi *My Learning Journal*, dan *password login* yang diberikan secara terpisah.

Penelitian berjalan selama kurang lebih 8 minggu, dengan dua tahapan besar yaitu *pre-test* dan *post-test*, serta intervensi *reflective journaling*. Peneliti memberikan *informed consent* pada responden dan menjelaskan alur jalannya penelitian. *Pre-test* dilakukan serentak pada saat pembelajaran blok 1.1 dengan mengisi kuesioner MSLQ domain strategi belajar. Peneliti berkoordinasi dengan bagian akademik dan ketua angkatan terkait jadwal pengambilan data. Intervensi berlangsung selama 6 minggu dengan sekali pengisian setiap minggu. Refleksi responden dituangkan dengan *form* jurnal harian yang ada di dalam aplikasi dengan jumlah minimal 50 kata dalam satu refleksi. Hasil refleksi responden dapat diatur untuk dapat dikomentari oleh *peer* sesama pengguna aplikasi dan oleh fasilitator. Namun, peer tidak dilibatkan dalam pemberian f*eedback*. Responden diminta untuk mengatur setting refleksi menjadi *private*, yang hanya bisa dibaca dan dikomentari oleh responden sendiri dan fasilitator. Proses refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa mengacu pada *Gibb's Reflective Cycle* (1988).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Responden diminta mengisi *form* jurnal berdasarkan proses belajar yang mereka alami bukan tentang konten belajar/perkuliahan.

Feedback oleh dosen pembimbing diberikan satu kali dalam seminggu melalui menu '*comments*' yang ada di dalam aplikasi. *Post-test* dilaksanakan pada minggu ke delapan dengan mengisi kuesioner yang sama saat melakukan *pre-test.*

3. Tahap Pelaporan Hasil

Peneliti membuat laporan hasil analisis data dengan bimbingan pembimbing 1 dan pembimbing 2. Setelah laporan hasil analisis data disetujui kemudian peneliti melakukan seminar hasil dan menyusun naskah publikasi setelah laporan hasil diseujui.

J. Etika Penelitian

Ethical clearance diterima dari komite etik FK-KMK UGM dengan nomor KE/FK/0977/EC/2019. Peneliti memastikan bahwa penelitian ini memenuhi standar etika penelitian dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan *ethical clearance* pada Komisi Etik FK-KMKUGM.
2. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan secara lengkap dan meminta persetujuan (*inform consent).*

Penelitian ini juga menggunakan prinsip etik penelitian berdasarkan Polit & Beck (2004) yaitu

1. *Respect for Human Dignity*

Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, dan hak-hak responden. Responden berkesempatan untuk bertanya. Responden juga memiliki hak untuk

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

berpartisipasi atau menolak dalam penelitian ini. Responden yang menyetujui untuk ikut dalam penelitian menandatangani *informed consent.*

2. *Beneficence dan Non-Maleficence*

Prinsip *beneficence* pada penelitian ini yaitu bahwa penelitian yang dilakukan bermanfaat untuk mengetahui pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar mahasiswa, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada responden dan dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya terkait topik yang sama.

Prinsip ini juga berhubungan dengan *non-maleficence*, dimana peneliti harus memastikan perlindungan bagi responden dari kerugian/bahaya/ketidak-nyamanan dalam setiap fase penelitian. Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini tidak bersifat membahayakan jiwa responden maupun semua pihak yang terlibat di dalam intervensi. Responden hanya diminta mengisi kuesioner yang sesuai dengan kondisi pribadi masing-masing, serta melakukan refleksi harian terhadap proses belajar responden di dalam sistem blok.

3. *Justice*

Antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol mendapatkan hak yang sama. Kelompok intervensi yang dipilih secara random dengan diundi kelompok A dan kelompok B. Kelompok yang terpilih menjadi kelompok intervensi dilakukan intervensi dengan mengisi *reflective journaling* selama 6 minggu pada aplikasi *My Learning Journals*, sedangkan kelompok kontrol diberi kesempatan menggunakan aplikasi *My Learning Journals* untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan bebas pada aplikasi. Kelompok intervensi mendapatkan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

feedback selama intervensi berlangsung. Kelompok kontrol mendapatkan *feedback* setelah intervensi selesai.

4. Confidentiality

Semua data yang didapatkan dari responden dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang sudah mendapat persetujuan responden. Data hanya diberikan kepada tim peneliti. Data refleksi harian yang dituliskan oleh responden di dalam aplikasi hanya bisa diakses oleh tim peneliti dan fasilitator. Peneliti dan fasilitator menjaga kerahasiaan data.

K. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *intention to treat*. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode sampel *Intention to treat.* Peneliti menganalisis data demografi responden menggunakan analisis deskriptif secara *univariat*. Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji normalitas terhadap data dari kuesioner MSLQ. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapat terdistribusi normal atau tidak. Karena data yang diolah terdistribusi normal maka menggunakan analisis data *Independent T Test*. Analisis data akan dilanjutkan dengan analisis bivariat dua kelompok berpasangan berdasarkan kriteria yaitu menggunakan uji *Paired T-test.* Dan dilakukan uji korelasi eta antara strategi belajar dan variabel luar dengan menggunakan.

L. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian

1. Hambatan

Ada pun hambatan dalam penelitian ini, antara lain:

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

a. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian masih dalam tahap pengembangan, sehingga masih terdapat kendala saat menggunakan aplikasi tersebut seperti terkadang mahasiswa tidak dapat membuka *feedback* yang telah diberikan fasilitator, mahasiswa tidak bisa login aplikasi;
b. tidak terdapat fitur pengingat bagi mahasiswa untuk melakukan *reflective journaling* dalam aplikasi yang digunakan, sehingga peneliti harus mengingatkan responden melalui pesan pribadi;
c. *Feedback* dimonitor melalui grup *Whatsapp* fasilitator, akan tetapi tidak semua fasilitator memberikan *feedback* secara rutin. Salah satu alasannya adalah tidak terdapat fitur notifikasi sehingga fasilitator harus berulang kali memeriksa apakah mahasiswa sudah mengisi refleksi, sehingga terkadang fasilitator lupa memberikan *feedback*.

2. Keterbatasan

Ada pun keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Peneliti tidak bisa mengukur kemudahan aplikasi ketika digunakan oleh responden dan fasilitator;
b. percobaan aplikasi dan penjelasan refleksi kepada responden hanya dilakukan sebanyak satu kali;
c. adanya bias ketika responden mengisi kuisioner.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Responden penelitian berjumlah 102 mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM yang terbagi dalam kelompok kontrol yang berjumlah 51 mahasiswa dan kelompok intervensi yang berjumlah 51 mahasiswa. Seluruh responden bersedia mengikuti penelitian hingga akhir. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, informasi merefleksikan aktivitas belajar harian/*reflective journaling,* dan informasi merefleksikan aktivitas yang dijalani. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa tahun pertama berjenis kelamin perempuan. Pada kelompok kontrol didapatkan 45 mahasiswa berjenis kelamin perempuan (88,2%), sedangkan pada kelompok intervensi didapatkan 49 mahasiswa berjenis kelamin perempuan (96,1%). Sebagian besar responden belum pernah mendapat informasi untuk merefleksikan aktivitas harian dengan presentase sebesar 52,9% pada kelompok kontrol dan 60,8% pada kelompok intervensi (Tabel 3).

Tabel 4. Karakteristik responden mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 sebelum dilakukan *reflective journaling* (n=102)

Karakteristik	**Kelompok Kontrol (n=51)**		**Kelompok Intervensi (n=51)**	
	Frekuensi	**%**	**Frekuensi**	**%**
Jenis Kelamin				
Perempuan	45	88,2	49	96,1
Laki-laki	6	11,8	2	3,9

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Informasi merefleksikan aktivitas belajar harian/*reflective journaling*				
Ya	24	47,1	20	39,2
Tidak	27	52,9	31	60,8
Informasi merefleksikan aktivitas yang dijalani				
Ya	20	39,2	22	43,1
Tidak	31	60,8	29	56,9

Keterangan: n: jumlah responden; %: persentase. Sumber: Data Primer (2020)

2. Gambaran strategi belajar mahasiswa tahun pertama sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* intervensi *reflective journaling*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, gambaran strategi belajar pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi (*pretest)* dan setelah intervensi (*posttest)* didapatkan hasil yang sama yaitu 51%. Sementara itu, sebanyak 25,5% dari total responden memiliki strategi belajar yang tinggi dan 23,5% dari total responden memiliki strategi belajar yang rendah (Tabel 5). Walaupun tidak ada kenaikan persentase kategori strategi belajar sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi, namun rata-rata nilai strategi belajar pada kelompok intervensi meningkat dari 250,04 menjadi 257,59. Di sisi lain, hasil penelitian pada kelompok kontrol setelah dilakukan intervensi (*pretest)* menunjukkan hasil bahwa responden yang memiliki strategi belajar tinggi sebesar 21,57%, strategi belajar sedang sebesar 54,9%, dan strategi belajar rendah sebesar 23,53%. Berdasarkan hasil penelitian, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan rata-rata skor strategi belajar dari 245,29 menjadi 248,55. Berdasarkan data tersebut peningkatan skor pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol (Tabel 6).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 5. Gambaran strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 terhadap *reflective journaling* (n=102)

karakteristik	**f**	**%**	**f**	**%**
Pre Test				
Tinggi	11	21.57	13	25.5
Sedang	28	54.9	26	51
Rendah	12	23.53	12	23.5
Total	51	100	51	100
Posttest				
Tinggi	11	21.57	13	25.5
Sedang	28	54.9	26	51
Rendah	12	23.53	12	23.5
Total	51	100	51	100

Keterangan: n: jumlah responden; f: frekuensi; %: persentase. Sumber: Data Primer (2020)

Tabel 6. Gambaran Rata-rata Strategi Belajar Mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 terhadap *reflective journaling* (n=102)

Kelompok	Pre-test	Post-test
	Mean±SD	Mean±SD
Strategi Belajar Mahasiswa		
Intervensi	250,04±(3,066)	257,59±(22,476)
Kontrol	245,86±(26,179)	248,55±(27,774)

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 7. Gambaran domain strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 sebelum (pretest) dan sesudah (postest) dilakukan *reflective journaling* (n=102)

No.	Domain	Mean					
		Intervensi			Kontrol		
		Pretest	Postest	Selisih	Pretest	Postest	selisih
1.	***Cognitif***	**96.1**	**99.5**	**3.4**	**94.33**	**95.41**	**1.08**
	- *Rehearsal*	21.14	21.84	0.7	20.9	20.8	-0.1
	- *Elaboration*	30.53	31.71	1.18	29.88	30.82	0.94
	- *Organization*	20.78	21.18	0.4	19.88	19.59	-0,29
	- *Critical Thinking*	23.65	24.76	1.11	23.67	24.2	0.53
2.	***Metacognitif Self Regulate***	**60.06**	**65.92**	**5.86**	**58.63**	**62.76**	**4.13**
3.	***Resource Managemen Strategies***	**93.88**	**96.55**	**2.67**	**22.9**	**94.55**	**1.65**
	- *Time and Study Manajemen*	41.5	43	1.5	40.92	41.14	0.22
	- *Effort Regulation*	18.59	18.8	0.21	18.45	19.31	0.86
	- *Peer Learning*	14.35	15.12	0.77	13.98	14.5	0.52

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

- *Help Seeking*	19.45	19.63	0.18	19.55	19.61	0.06

Keterangan: n: jumlah responden. Sumber: Data Primer (2020)

Meskipun pada Tbel 6. tidak mengalami peningkatan kategori strategi belajar mahasiswa, tapi terjadi peningkatan di setiap domain dari strategi belajar pada MSLQ setelah dilakukan *reflektif journaling.* Peningkatan skor pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, peningkatan skor *cognitif* dan *metacognitif self regulate* lebih tinggi daripada *source management strategies.* Domain *cognitif* mengalami peningkatan dari 96,1 menjadi 99,5, pada domain *metacognitif self regulate* mengalami peningkatan dari 60,66 menjadi 65,92 sedangkan pada domain *resource management strategies* mengalami peningkatan dari 93,88 menjadi 96,55. Hasil analisis skor *pretest* dan *postest* strategi belajar

a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (n>50) pada kelompok kontrol dan intervensi didapati bahwa data *pretest* dan *posttest* strategi belajar terdistribusi normal (p>0,05) (Tabel 6), sehingga analisis statistik yang digunakan untuk melihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah uji *paired t-test*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan strategi belajar mahasiswa setelah melakukan *reflective journaling*. Pada analisis ini, *mean* dari data *pretest* dibandingkan dengan *mean* dari data *posttest*. Sementara itu, uji *independent t-test* pada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penelitian ini digunakan untuk melihat peningkatan skor strategi belajar pada kelompok intervensi dan kontrol.

Tabel 8. Uji normalitas skor strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 sebelum dan setelah dilakukan *reflective journaling*

Kelompok	**Data**	**N**	***p-value***
Kontrol	*Pretest*	51	0,200
	Posttest	51	0,200
Intervensi	*Pretest*	51	0,200
	Posttest	51	0,200

Keterangan: n: jumlah responden. Sumber: Data Primer (2020)

b. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *one-way ANOVA* pada kelompok kontrol dan intervensi didapati bahwa data *pretest* dan *posttest* strategi belajar memiliki nilai signifikansi 0,225 dan 0,482 (*p value* >0,05). Hal tersebut menandakan bahwa data pada kedua kelompok bersifat homogen (Tabel 8).

Tabel 9. Uji homogenitas skor strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM sebelum dan sesudah melakukan *reflective journeling*

Data	Kelompok	N	Min-Max	Mean±SD	***p-value***
Pretest	Intervensi	51	201-299	250,04±21,893	0,225
	Kontrol	51	184-335	245,86±26,179	
Posttest	Intervensi	51	207-300	257,59±(22,476)	0,482
	Kontrol	51	184-335	248.55±(27.774)	

Keterangan: n: jumlah responden. Sumber: Data Primer (2020)

c. Perbandingan strategi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah melakukan *reflectif journaling*

Hasil analisis *paired t-test* pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *p* pada kelompok intervensi sebesar 0,009 dan pada kelompok kontrol

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

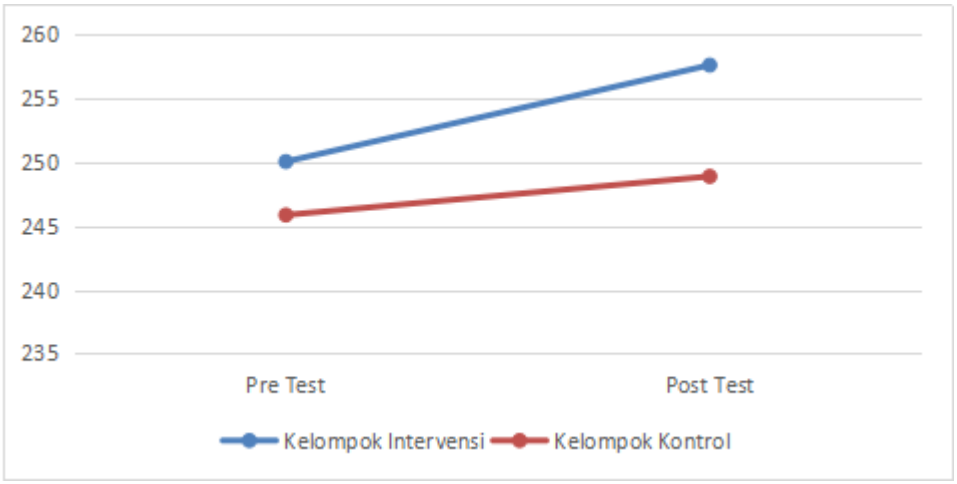
sebesar 0,361. Kelompok intervensi mempunyai nilai $p<0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor strategi belajar sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Namun, nilai *p* pada kelompok kontrol menunjukkan hasil $p>0,05$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor strategi belajar kelompok kontrol pada *pretes*t dengan *posttest*. Meskipun dalam analisis data kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan, namun terdapat peningkatan rata-rata skor strategi belajar pada kedua kelompok. Skor kelompok intervensi mengalami peningkatan dari 250,04 menjadi 257,59. Begitupun dengan kelompok kontrol juga mengalami peningkatan skor rata-rata strategi belajar dari 245,86 menjadi 248,55 (Gambar 9). Semua domain strategi belajar juga mengalami peningkatan sebelum dan sesudah dlakukan intervensi (Tabel 4).

Tabel 10. Perbedaan skor strategi belajar kelompok intervensi dan kelompok kontrol mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM angkatan 2019 pada *pretest-posttest*

Kelompok	*Pre test*		*Posttest*		P *value*
	Min-Max	*Mean*±SD	Min-Max	*Mean*±SD	
Intervensi	201-299	250,04±21,893	207-300	257,59±(22,476)	0,009
Kontrol	184-335	245,86±26,179	184-335	248.55±(27.774)	0,361

Keterangan: n: jumlah responden. Sumber: Data Primer (2020)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/



Gambar 8. Peningkatan Skor Rata-rata Strategi Belajar Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Intervensi

d. Pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Intentiom to treat* dimana analisis yang mengikutsertakan semua responden yang telah dilakukan secara randomisasi sejak alokasi awal Berdasarkan hasil analisis *independent t-test* didapati bahwa nilai *p* pada perbandingan selisih skor *pre-postest* strategi belajar kelompok intervensi dengan kelompok kontrol adalah 0,482 (p>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih rata-rata *posttest* kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Tabel 9). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM setelah dilakukan intervensi *reflective journaling* dengan metode Gibbs dan *feedback* melalui aplikasi *My Learning Journal* (MLJ).

Tabel 11. Analisis *Independent t-test* pada strategi belajar mahasiswa TAHUN PERTAMAPSIK FK-KMK UGM setelah melakukan *reflective journaling*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kelompok	N	*Pre test* Mean±SD	*Posttest* Mean±SD	Selisih Rerata pretest ke posttest	Perbedaan selisih rerata	p
Intervensi	51	250,04±21,893	257,59±(22,476)	7,55	4,88	0,482
Kontrol	51	245,86±26,179	248.55±(27.774)	2,69		

Keterangan: n: jumlah responden. Sumber: Data Primer (2020)

Berdasarkan hasil analisis *independent t-test* didapati bahwa nilai *p* pada perbandingan skor *posttest* strategi belajar kelompok intervensi dengan kelompok kontrol adalah 0,482 (p>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih rata-rata *posttest* kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Tabel 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM setelah dilakukan intervensi *reflective journaling* dengan metode Gibbs dan *feedback* melalui aplikasi *My Learning Journal* (MLJ).

e. Hubungan variabel luar dengan strategi belajar

Tabel 12. Hubungan Variabel Luar dengan selisih skor strategi belajar pada kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Mahasiswa PSIK FK-KMK UGM tahun pertama

Variabel Luar	Skor Strategi Belajar	
	F hitung	F tabel
Jenis Kelamin	0,177	3,94
Informasi untuk merefleksikan aktivitas belajar harian *reflective journaling*	2,976	3,94
Informasi untuk merefleksikan aktivitas yang dijalani	2,429	3,94

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin, informasi untuk merefleksikan aktivitas belajar harian/*reflective journaling*, dan informasi untuk merefleksikan aktivitas yang dijalani dengan *reflective journaling*. Hal ini dikarenakan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

hasil analisis data F hitung lebih kecil daripada F tabel (3,94) yaitu 0,177; 2,976; dan 2,429. Analisis data bisa menunjukkan hasil ketiga faktor tersebut berhubungan, apabila F hitung lebih besar daripada F tabel.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Peneliti mengidentifikasi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, informasi tentang pengalaman merefleksikan aktivitas belajar harian, dan pengalaman merefleksikan aktifitas yang sudah dijalani. Secara statistik, responden kelompok kontrol dan intervensi memiliki karakteristik yang homogen (p>0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan/bermakna pada karakteristik kedua kelompok.

a. Jenis kelamin

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut menunjukan bahwa 96,1% mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pekerjaan perawat masih digambarkan sebagai pekerjaan yang identik dengan perempuan. Hal tersebut diakui juga oleh beberapa perawat di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Menurut mereka, pekerjaan perawat merupakan pekerjaan yang cocok untuk wanita karena pekerjaan perawat sangat berhubungan dengan ketelitian, ketelatenan, dan kesabaran, yang mana sikap tersebut sangat lekat dengan perempuan daripada laki-laki (Durning *et al*., 2011). Sampai sekarang banyak ditemui perawat perempuan~~m~~ di Rumah sakit. Hal ini diakui oleh salah satu informan pada penelitian ini (Rusnawati, 2012) yang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

mengaku bahwa di kampusnya terdapat lebih banyak perempuan yang menjadi mahasiswa perawat. Oleh karena itu, sedikit sekali menemukan perawat laki-laki daripada perawat perempuan (perawat).

Mengenai anggapan dominasi perempuan dalam keperawatan, menurut Hollup (2009), keperawatan adalah praktik yang sangat berhubungan dengan persepsi gender karena terpengaruh dengan budaya dan tradisi.

b. Informasi tentang refleksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden belum mengetahui tentang refleksi aktifitas maupun refleksi belajar (60,8% pada kelompok intervensi dan 56,8% pada kelompok kontrol). Penelitian di Inggris juga menyatakan bahwa banyak mahasiswa belum mempunyai pemahaman yang benar mengenai *reflective journaling* (Losenno, Muis, Munzar, Denton, & Perry, 2020).

Sedikitnya pengalaman melakukan *reflective journaling* dan kurangnya pemahaman karena belum mengetahui informasi tentang *reflective journaling* akan mempengaruhi motivasi seseorang untuk menulis refleksi. Akibatnya, *reflective journaling* tersebut menjadi kurang maksimal (Koole et al., 2011). Hal ini juga didukung oleh penelitian O'Connell dan Dyment (2004) yang menyebutkan bahwa terdapat gambaran yang menunjukkan sebagian mahasiswa tidak memahami tentang *reflective journaling*. Penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tidak adanya pengalaman dalam menulis *reflective journaling* menyebabkan penulisan *reflective journaling* tidak efektif.

2. Gambaran strategi belajar mahasiswa tahun pertama sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* intervensi *reflective journaling*

Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata skor strategi belajar pada kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Akan tetapi peningkatan skor rerata strategi belajar pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian van den Boom (2007) dan penelitian Griffiths (2017) yang menunjukkan bahwa *reflective journaling* dapat meningkatkan strategi belajar pada mahasiswa karena refleksi adalah salah satu fase dari strategi belajar. Menurut Sugarman(2007) r*eflective journaling* merupakan proses penting guna meningkatkan hasil pembelajaran, karena refleksi menempati posisi penting sebagai bagian kunci belajar dari pengalaman.

Salah satu manfaat ketika seseorang melakukan *reflective journaling* adalah peningkatan konsep strategi belajar seorang individu. Hal tersebut penting bagi seorang mahasiswa karena kelak mereka akan menjadi ahli profesional dibidangnya masing-masing, khususnya bidang keperawatan yang dituntut untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Seorang pembelajar yang baik sebaiknya melibatkan proses kognitif untuk memilih; memantau; dan mengevaluasi pendekatan mereka terhadap apa yang mereka pelajari (Koole et al., 2011). Menurut penelitian Mansor (2011) metode ini merupakan cara yang baik untuk

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

memahami apa yang telah mereka pelajari sehingga bisa meningkatkan aspek-aspek yang menjadikan proses belajar mahasiswa meningkat.

Pemberian *feedback* pada *reflective journaling* pada kelompok intervensi terbukti bisa meningkatkan skor pada strategi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti pada data penelitian ini bahwa peningkatan skor kelompok intervensi yang diberikan *feedback* lebih tinggi daripada kelompok kontrol. *Feedback* merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa saat berefleksi. *Feedback* yang berasal dari fasilitator dapat memperluas dan memperdalam perspektif yang mahasiswa dapatkan pada diri mereka sendiri ketika mereka melakukan *reflective journaling* pengalaman mereka. Oleh karena itu, selain dorongan untuk berefleksi, *feedback* fasilitator pada mahasiswa refleksi dirancang sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kegiatan *reflective journaling* dalam penelitian ini. Kombinasi antara *reflective journaling* dan *feedback* diharapkan berkontribusi pada peningkatan strategi belajar (Chen, Björkman, Zou, & Engström, 2019)

Menurut penelitian (Nicol & MacFarlane-Dick, 2006) pemberian *feedback* dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran itu sendiri. Pada artikel tersebut diidentifikasi bahwa *feedback* yang baik juga bisa meningkatkan strategi belajar pada mahasiswa. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi kemandirin mahasiswa dalam belajar tanpa harus bergantung pada dosen. *Feedback* yang baik didefinisikan secara luas sebagai *feedback* yang bisa meningkatkan strategi belajar mahasiswa. Dalam pengaturan pendidikan, *feedback* biasanya diberikan oleh fasilitator atau dosen. Hal ini dikarenakan *feedback* dari dosen telah terbukti memadai (Chang & Chou, 2011).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Menurut Slameto (1988: 190),*feedback* memiliki beberapa fungsi yang disampaikan oleh Buis(dalam Slameto, 1998:191), salah satunya yaitu fungsi perbaikan strategi belajar. Berdasarkan pendapat Buis, *feedback* mempunyai fungsi meningkatkan atau memperbaiki strategi belajar, yang artinya *feedback* dapat meningkatkan kualitas dari pembelajaran tersebut. Fungsi motivasional pada fungsi psikologis memiliki arti bahwa *feedback* dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk melakukan pencapaian, sehingga membuat seseorang meningkatkan strategi belajarnya agar tujuan pembelajarannya efektif untuk diraih.

Pada penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa subdomain *cognitif* dan *Metacognitif Self Regulate* mendapatkan peningkatan skor strategi belajar yang lebih tinggi daripada *Resource Managemen Strategies*. Peningkatan skor kedua domain ini terjadi karena aspek *Resource Managemen Strategies* adalah aspek perilaku merupakan aspek yang seharusnya lebih efektif jika dilakukan ke dalam beberapa sesi dan jangka waktu yang lebih lama agar bisa terampil terutama pada aspek *time management* (Lidiawati, 2017). Hal ini juga didukung oleh penelitian Cazan (2012) bahwa pada kelompok intervensi menunjukkan hasil yang signifikan tetapi peningkatan yang paling tinggi terjadi pada sudomain *cognitif* dan *metacognitif self regulate*.

Sebanyak 51% mahasiswa PSIK FK-KMK UGM mempunyai level strategi belajar yang sedang. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian (Chen et al., 2019) yang menunjukkan bahwa strategi belajar pada mahasiswa keperawatan mempunyai level sedang. Mahasiswa keperawatan pada jurnal Chen et al. (2019)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

mempunyai usia 18 tahun hingga 22 tahun sama seperti pada responden penelitian ini. Meskipun refleksi merupakan faktor penting untuk peningkatan strategi belajar pada mahasiswa, namun banyak ditemukan dalam praktiknya sebagian besar mahasiswa pada usia 18 – 22 tahun, tidak merefleksikan secara kritis dan mendalam proses pembelajaran mereka sehingga mempengaruhi hasil strategi belajar mereka (Van Velzen, 2002). Menurut hasil (Aisyah, 2017), strategi belajar yang sedang pada mahasiswa bisa disebabkan oleh mahasiswa yang secara kurang suka mengatur materi pembelajaran dengan mengubah materi menjadi sederhana agar tujuan mudah dipahami. Selain itu, mereka juga kurang suka mencari sumber-sumber atau informasi tambahan ketika diberi tugas.Mereka tercatatjuga kurang suka untuk bertanya kepada dosen. Mereka cenderung menerima materi yang ada secara utuh dan kurang berusaha untu meningkatkan wawasan. Menurut Khaliq & Alsa (2015), strategi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi, dan tujuan.

3. Hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* strategi belajar

   a. Perbandingan strategi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah melakukan *reflective journaling*

      Berdasarkan hasil analisis *bivariate* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor strategi belajar pada *pretes*t dengan *posttest* pada kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dengan *paired t-test*, *p value* menunjukkan nilai sebesar 0,482. Sementara itu, *p value* untuk *prepost-test* kelompok intervensi mendapatkan hasil 0,009. Hal tersebut diartikan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

bahwa terdapat perbedaan yang sigifikan sebelum dan sesudah dilakukan *reflective journaling* pada kelompok intervensi karena *p value* >0,05.

Hal tersebut dikarenakan kelompok intervensi menggunakan metode refleksi yang lebih terstruktur, yaitu siklus Gibbs. Sementara itu, kelompok kontrol menggunakan metode menulis *reflective journaling* bebas tanpa struktur. Perbedaan yang signifikan pada skor strategi belajar sebelum dan sesudah melakukan reflective journaling pada kelompok intervensi bisa terjadi karena *reflective journaling* yang terstruktur dapat mengarahkan refleksi mahasiswa agar terhindar dari refleksi yang tidak bermakna dan memungkinkan untuk mahasiswa berefleksi lebih kritis, sistematis, dan mendalam. Metode *reflective journaling* yang terstruktur sangat penting untuk melakukan *reflective journaling* agar dapat meningkatkan strategi belajar (Dyment & Connell, 2010).

Pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan siklus Gibbs dan *feedback* tidak memberikan hasil yang signifikan. Pada penelitian Sandars (2009) juga menyebutkan bahwa proses reflective journaling yang terstruktur (menggunakan panduan) bisa sangat berguna untuk pendalaman refleksi.

Siklus refleksi Gibbs digunakan dalam kelompok intervensi karena siklus Gibbs dapat membantu refleksi itu sendiri. Siklus ini merupakan siklus yang paling sering digunakan dan diterapkan dalam pendidikan dan praktik mahasiswa rumpun kesehatan. Siklus ini dipakai dalam proses

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

keperawatan sebagai cara untuk menilai dan merefleksikan situasi tertentu. Siklus ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berefleksi secara kritis. Siklus Gibbs membantu mahasiswa agar memahami *insight* baru dari suatu pembelajaran dan membuat mahasiswa memahami hal yang mereka alami atau pelajari. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan strategi belajar untuk mencapai tujuan masig-masing (Li, Chen, Liu, & Deng, 2020).

Selain panduan Gibbs hal yang menyebabkan kelompok intervensi mengalami perbedaan yang signifikan adalah pemberian *feedback* pada *reflective journaling*. *Feedback* bisa sangat kuat jika dilakukan dengan baik (Brookhart, 2012). Karena *feedback* merupakan komponen penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi karena *feedback* memiliki pengeruh yang besar bagi kualitas strategi pembelajaran mahasiswa. *Feedback* merupakan intervensi yang bagus untuk intervensi pendidikan (Kanthan & Senger, 2011). Menurut hasil penelitian Journal & Linguistics (2013) secara umum *reflective journaling* adalah cara yang efektif untuk merangsang fase kognitif dan metakognitif dalam strategi belajar. Mahasiswa dalam kondisi *feedback* oleh fasilitator secara signifikan bisa meningkatkan ketrampilan strategi belajar mahasiswa dibanding dengan mahasiswa yang menulis *reflective journaling* tanpa *feedback* dari fasilitator. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Cazan (2012) yang menyebutkan bahwa *reflective journaling* dengan menggunakan panduan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gibbs dan *feedback* berhasil mendorong peningkatan skor strategi belajar yang signifikan.

b. Pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar

Menurut hasil penelitian ini, tidak terjadi pengaruh yang signifikan setelah dilakukan *reflective journaling p*ada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Menurut penelitian (Mahlanze & Sibiya, 2017), hal ini bisa disebabkan karena pemberian *feedback* yang tidak efektif. Pemberian *feedback* yang tidak efektif bisa dikarenakan pemberian *feedback* yang tidak reguler. Menurut hasil penelitian (Ritunga *et al*., 2018), frekuensi pemberian *feedback* oleh fasilitator yang minimal dapat menurunkan kualitas refleksi karena mahasiswa tidak terdorong untuk memperbaiki kualitas refleksi mereka. Padahal, pemberian *feedback* yang regular dapat memicu mahasiswa untuk meningkatkan kualitas refleksi mereka menjadi lebih baik. Seorang fasilitator dapat membantu mengasimilasi emosi yang kuat dengan memfokuskan kembali pada proses refleksi. Semakin baik refleksi yang dihasilkan mahasiswa, maka semakin baik pula hasil yang didapat (Koole *et al*., 2011).

Menurut hasil penelitian (Ritunga, Rahayu, & Suhoyo, 2018), pemberian *feedback* yang dilakukan hanya sekali dalam setiap refleksi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *reflective journaling* yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa pemberian *feedback* mempengaruhi kualitas *reflective journaling* pada mahasiswa. Kurangnya timbal balik (percakapan) saat *feedback* dapat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk melakukan proses refleksi. Hal ini bisa terjadi ketika mahasiswa tidak menerima *feedback*; mendapat *feedback,* namun tidak membantu mahasiswa untuk berefleksi; atau mengalami kesulitan dalam proses berefleksi.

Menurut Poncorini Pamungkasari *et al*. (2017), pemberian *feedback* yang kurang efektif merupakan hambatan saat melakukan *reflective journaling* pada mahasiswa. Salah satu teknik yang efektif dalam memberikan *feedback* adalah memberikan contoh spesifik dengan cara yang tidak menghakimi. Kegagalan dalam melakukan *feedback* dapat menutup proses refleksi yang selanjutnya, sehingga tidak memberikan efek yang baik atau tidak bisa mengembangkan kemampuan refleksi (Sandars, 2009). Pernyataan ini juga didukung pada penelitian Griffiths (2017) yang menemukan fakta bahwa *feedback* yang baik adalah *feedback* yang dilakukan dengan dua arah (interaktif) untuk mengklarifikasi secara spesifik dan jelas. *Feedback* yang interaktif dapat mengarahkan mahasiswa kepada ide-ide yang lebih mendalam. Peneliti merekomendasikan agar instruktur merancang protokol pengajaran untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan refleksinya sehingga strategi belajar yang dihasilkan bagus.

Feedback seharusnya diberikan secara cepat setelah *reflective journaling* dibuat agar mahasiswa masih bisa merasakan peristiwa yang telah terjadi. *Feedback* yang efektif adalah *feedback* yang saling

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

melengkapi dan bersamaan saat *reflective journaling* ditulis (Ruminta, Tiatri, & Mularsih, 2018).

Selain *feedback* yang kurang optimal, menurut penelitian (O'Connell dan Dyment 2010), menyebutkan bahwa kurangnya pelatihan bagi mahasiswa dalam membuat *reflective journaling* menyebabkan *output* tidak maksimal. Pada penelitian ini, trial aplikasi dan penjelasan mengenai penulisan *reflective journaling* hanya dilakukan satu kali, sehingga membuat mahasiswa belum sepenuhnya paham tentang cara menulis *reflective journaling.* Dengan demikian, mahasiswa belum terbiasa melakukan *reflective journaling* ini (Poncorini Pamungkasari et al., 2017).

Menurut penelitian (Chang & Chou, 2011) pemahaman mahasiswa terhadap refleksi akan berpengaruh pada kualitas isi *reflective journaling* yang ditulis. Pada penelitian Chang & Chou (2011) ini, kualitas isi tulisan *reflective journaling* mahasiswa diukur dengan menggunakan kuesioner. Hasil yang didapatkan adalah semakin bagus refleksi (semakin tinggi nilainya), semakin bagus juga efeknya bagi mahasiswa.

Sementara itu, menurut penelitian Pee *et al.* (2000), *reflective journaling* bukan merupakan proses yang bebas dari hambatan. Dalam penelitian tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa faktor penghambat saat melakukan *reflective journaling*. Fektor penghambat selama proses menulis *reflective journaling* berasal dari internal dan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

eksternal individu. Berikut ini faktor internal yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan *reflective journaling*:

1) Motivasi yang rendah dalam melakukan *reflective journaling.* Motivasi adalah hal yang penting dalam melakukan refleksi. Motivasi dapat berpengaruh terhadap perilaku seserang (Koole *et al.*, 2011). Mahasiswa akan lebih termotivasi oleh nilai (Grant *et al*., 2006). Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi akan maksimal dalam menulis refleksi. Tak hanya itu, mahasiswa akan memaksimalkan *feedback* yang didapatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi untuk menulis dapat membuat mahasiswa mempunyai tujuan pencapaian yang jelas (Mettaningrum & Dantes, 2013).

2) Mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang jelas mengenai proses, konsep, dan cara menulis refleksi serta tujuan dan harapan mereka. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat dalam melakukan *reflective journaling* (Poncorini Pamungkasari et al., 2017). .Manfaat yang *reflective journaling* yang tidak dipahami dengan baik membuat mahasiswa kurang berkomitmen untuk melakukan *reflective journaling*. Komponen afektif juga bisa berperan dalam menghambat refleksi diri seseorang. Menurut penelitian (Kanthan & Senger, 2011), beberapa mahasiswa dalam penelitian menganggap bahwa menulis refleksi hanya menghabiskan waktu karena mereka tidak tahu manfaat dari menulis refleksi. Karena penelitian tersebut cohort, mahasiswa tersebut berkata sebaliknya bahwa memang *reflective journaling* mempunyai manfaat.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3) Seseorang menjadi tidak nyaman saat menceritakan atau merefleksikan pengalamannya karena kurangnya hubungan saling percaya antara fasilitator dan mahasiswa (Ruiz-López et al., 2015). Menurut penelitian Zaluchu (2017), penulisan refleksi dapat mentransformasikan pengalaman yang diperoleh menjadi pembelajaran. Refleksi akan semakin berkualitas ketika pengalaman yang dituliskan semakin autentik. Pada penelitian Zaluchu (2017) ini, banyak ditemukan penulisan yang singkat. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh kebiasaan mahasiswa yang enggan untuk membuka diri. Selain itu, mahasiswa juga merasa bahwa kekurangan diri mereka akan diketahui oleh orang lain. Bahkan, bisa jadi keberadaan orang lain, baik fasilitator maupun teman sebaya, dapat menjadikan seseorang menutup diri. Sulitnya menjalin kepercayaan dengan seseorang bisa menjadi salah satu faktor ketidaknyamanan untuk menceritakan masalah kepada orang lain. Maka dari itu, dalam kasus ini, mahasiswa sulit untuk mempercayai orang lain, termasuk *feedback* yang diberikan oleh fasilitator (Paget,2001). Survey yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran mengatakan bahwa kurangnya kepercayaan terhadap fasilitator membuat mahasiswa menerima *feedback* tidak dengan baik. Apabila ingin meningkatkan kualitas *reflective journaling*, maka harus terbentuk kepercayaan antara mahasiswa dengan fasilitator agar mahasiswa dapat membuka diri (Ramani S & Krackov, 2012).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4) Keikutsertaan yang rendah. Usaha melibatkan mahasiswa untuk melakukan refleksi merupakan sebuah tantangan baru. Salah satu penyebab keikutsertaan mahasiswa adalah mahasiswa tidak mengerti tujuan dari proses *reflective journaling* (Anseel, Lievens, & Schollaert, 2009). Selain itu, kurangnya arahan yang jelas juga bisa berdampak buruk bagi keikutsertaan mahasiswa dalam berefleksi. Padahal, refleksi merupakan perilaku yang berkembang seiring berjalannya waktu. Saat awal melakukan refleksi, biasanya mahasiswa akan kesulitan untuk melakukannya, jika tidak dilakukan secara terus menerus (Sandars, 2009). Dari penelitian Ritunga *et al*. (2018), *reflective journaling* baik untuk mahasiswa dengan antusiasme yang lebih besar, jika mereka merasa bahwa itu akan membantu mereka mencapai tujuan kurikulum. Maka dari itu, partisipasi mahasiswa cenderung menurun dari minggu pertama sampai minggu keenam (Gambar 3).

5) Mahasiswa tidak terbiasa dengan cara *reflective journaling.* Sebenarnya, menulis *reflective journaling* secara kritis dan mendalam memang tidak mudah. Menulis *reflective journaling* dengan kritis dan mendalam merupakan kemampuan yang sulit bagi beberapa mahasiswa. Sehingga, kemampuan tersebut membutuhkan pembiasaan secara reguler. Menurut O'Conell dan Dyment (2010), kebanyakan mahasiswa hanya menuliskan *reflective journaling* secara deskriptif, bukan secara kritis dan mendalam. Cara penulisan seperti ini hanya melibatkan sedikit kognisi, metakognisi, dan afeksi. Hal ini menyebabkan hasil

PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

refleksi mempunyai kualitas yang rendah karena hanya gugur kewajiban. Pada penelitian Zaluchu (2017) banyak ditemukan tulisan *reflective journaling* mahasiswa yang singkat. Hal tersebut mungkin dikarenakan mahasiswa tidak bisa menyampaikan pemikiran secara kritis dan mendalam, sehingga hasil dari refleksi kurang maksimal.

Berikut ini faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan *reflective journaling* sehingga hasil dari peningkatan strategi belajar tidak maksimal:

1) Waktu intervensi yang kurang lama. Pada penelitian bidang ilmu lain, seperti ilmu bahasa dan kimia, lama perlakuan untuk meningkatkan strategi belajar adalah 3-10 minggu dengan frekuensi yang berbeda-beda setiap minggunya. Semakin lama waktu intervensi, maka semakin baik pula dampak dari *reflective journaling*. Menurut hasil penelitian Goss B *et al.* (2011), pemberian intervensi 10 minggu dapat meningkatkan rata-rata strategi belajar secara signifikan. Selain itu, pada penelitian Cheng (2011), perlakuan *reflective journaling* selama 10 minggu dapat meningkatkan metakognisi strategi belajar.
2) Kurangnya waktu penjelasan dan pelatihan mahasiswa untuk menulis refleksi. Dalam melakukan refleksi, sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur agar membantu mahasiswa dalam melakukan *reflective journaling* yang lebih dalam (Aronson, 2011). Namun, instruktur sering kali hanya meminta mahasiswa untuk membuat *reflective journaling* dengan sedikit arahan dan sedikit

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

bimbingan mengenai struktur yang digunakan, sehingga kebanyakan mahasiswa hanya menulis secara superfisial tidak mendalam (Dyment & Connell, 2016). Literatur juga menyebutkan bahwa kurangnya pelatihan bagi mahasiswa untuk membuat refleksi menyebabkan hasil refleksi tidak maksimal. Menurut O'Connel dan Dyment (2003), untuk melakukan *reflective journaling* yang lebih dalam, pelatihan yang adekuat penting untuk dilakukan. Pelatihan yang adekuat bagi mahasiswa akan membuat penulisan *reflective journaling* menjadi lebih efektif. Salah satu penyebab keikutsertaan mahasiswa yang rendah adalah kurangnya arahan yang jelas (Sandars, 2009).

3) *Feedback* tidak adekuat. Waktu pemberian *feedback,* menurut beberapa penelitian, berpengaruh terhadap efektivitas pemberia *feedback* kepada mahasiswa. Pemberian *feedback* yang segera diberikan setelah pengalaman tersebut terbukti lebih efektif untuk meningkatkan performa pembelajar. *Feedback* yang dilakukan segera setelah pengalaman yang dialami membantu pembelajar mengingat pengalamannya lebih jelas dan detail. Selain itu, hal tersebut juga mempengaruhi pembelajar untuk kembali melihat tujuan yang belum tercapai dan berusaha memperbaikinya. Penelitian terhadap persepsi mahasiswa kedokteran menunjukkan bahwa *feedback* yang diberikan segera lebih dihargai mahasiswa daripada yang tidak.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

c. Waktu yang kurang mlakukan reflective journaling karena banyaknya tugas dan beban perkuliahan. Dalam konteks program studi kesehatan, ada baiknya jika kegiatan *reflective journaling* dijadikan sebagai salah satu pembelajaran yang terstruktur dalam kurikulum. Hal ini bertujuan agar mahasiswa paham mengenai pentingnya reflective journaling. Dengan demikian, secara perlahan akan terbentuk kultur dan sistem pendidikan yang membiasakan untuk merefleksikan pengalaman belajarnya dan kejadian yang signifikan secara kritis agar memperoleh pengetahuan dan sudut pandang baru melalui reflective journaling (Ronokusumo, 2012).

d. variabel luar yang mungkin mempengaruhi strategi belajar

Berdasarkan Tabel 7., didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antarajenis kelamin dengan *reflective journaling*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Ruminta et al., 2018) bahwa tidak terdapat hubungan jenis kelamin terhadap hasil strategi belajar seseorang. Menurut Durning *et al.* (2011), faktor yang mempengaruhi strategi belajar adalah *self efficacy*, motivasi, dan *goal oriented*, sehingga jenis kelamin tidak masuk kedalam faktor tersebut. Namun, hal ini bertetangan dengan (Journal & Linguistics, 2013) yang mendapatkan hasil bahwa jenis kelamin berhubungan dengan strategi belajar. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa perempuan mempunyai strategi belajar yang lebih baik daripada laki-laki. Pada hasil penelitian Farrah (2012) juga menyebutkan bahwa perempuan lebih menyukai proses menulis *reflective journaling* daripada laki-laki.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pada Tabel 7., juga disebutkan bahwa tidak ada hubungan antara informasi untuk merefleksikan aktivitas belajar harian (*reflective journaling*) dan informasi untuk merefleksikan aktivitas yang dijalani dengan strategi belajar. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Yamada *et al*., 2017) yang menyampaikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara infirmasi tentang refleksi dengan strategi belajar. Penelitian tersebut menyampaikan bahwa informasi yang dimiliki atau diperoleh mengenai kemampuan *reflective journaling* berperan penting dalam perkembangan strategi belajar. Penelitian Norman (2005) juga menyebutkan bahwa awal kali dilakukan *reflective journaling* harus sudah mengetahui dengan jelas pengertian dan tujuan dari *reflctive journaling.* Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keduanya karena semakin seseorang mengetahui tentang *reflective journaling,* maka semakin baik kualitas menulisnya. Dengan demikian, mahasiswa mampu menghasilkan hasil refleksi yang baik. Menurut Farrah (2012) mahasiswa yang mempunyai pengalaman menulis reflective journaling memiliki efek yang lebih baik daripada mahasiswa yang baru saja menulis.

Selain hal tersebut terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini menjadi bias seperti pada penelitian Cazan (2012) yang menyebutkan bahwa adanya kemungkinan bias saat responden menjawab kuisioner dengan tidak jujur atau agar mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut tidak dapat dikendalikan oleh peneliti dan bisa menjadi faktor. Namun peneliti juga sudah memberikan pengertian

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

secara langsung maupun secara tertulis bahwa jawaban responden tidak mempengaruhi nilai akademik dan peneliti juga mengingatkan untuk menjawab dengan jujur.

Selain itu menurut penelitian (Zaluchu, 2017) yang mengungkapkan apa yang terjadi saat mahasiswa menjalani pembelajaran blok. Ternyata, pembelajaran refleksi pada sistem blok dapat meningkatkan strategi pembelajaran bagi mahasiswa, seperti mengatur jam belajar; menerapkan tujuan belajar; dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dimana pembelajaran blok yang padat dan beban perkuliahan yang berat membuat mahasiswa lebih terencana dalam belajar dan membuat strategi belajar semakin baik. Untuk mengatasi hal in peneliti sudah menerapkan kelompok kontrol juga yang sama-sama mengalami pembelajaran blok juga. Akan tetapi, pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan walaupun intervensinya berbeda. Hal tersebut bisa menunjukkan bahwa sistem blok tidak begitu berpengaruh besar terhadap responden.

Menurut Koole *et al.* (2011) motivasi mempengaruhi strategi belajar mahasiswa sehingga hasil penelitian ini kemungkinan bisa karena motivasi mahasiswa namun mahasiswa sebelum melakukan intervensi sudah diberi motivasi yang sama tentang manfaat *reflective jurnaling* dan ketika itu peneliti melakukan personal chat untuk mengingatkan mahasiswa mengisi refleksi terkadang peneliti memberikan motivasi kepada responden untuk melakukan refleksi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Meskipun beberapa penulis mencatat keterlibatan yang rendah saat refleksi. Pada penelitian Grant *et all*. Siswa menyatakan bahwa mereka menganggapp diri mereka sudah melakukannya dan menyatakan bahwa mereka menganggap diri mereka sudah melakukannya bahwa proses menulis tidak sesuai dengan preferensi belajar mereka. Penelitian baru-baru ini menyatakan bahwa mahasiswa kedokteran /rumpun kesehatan tahun pertama terlalu menyoroti bahwa kebanyakan mahasiswa memasuki net generation. Dimana mahasiswa memiliki preferensi tersendiri untuk belajar seperti kegiatan berbasis kelompok dan kreatif daripada pendekatan berbasis teks tertulis (Sandars, 2008). Pada penelitian ini peneliti sudah melakukan hal untuk mengantisipsi itu seperti responden menulis refleksi melalui aplikasi *smartphone* yang bisa menyesaikan dengan generasi *net generation* sehingga responden tidak perlu menulis secara konvensianal.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *reflective journaling* bisa meningkatkan strategi belajar pada mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan skor rata-rata strategi belajar sebelum dan sesudah dilakukan *reflective journaling* menggunakan panduan Gibbs dengan *feedback* pada kelompok intervensi. Akan tetapi, tidak ada pengaruh yang bermakna *reflective journaling* dengan panduan Gibbs dan *feedback* terhadap strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

demografi responden dengan hasil skor strategi belajar pada mahasiswa tahun pertama.

Kendati demikian, *reflective journaling* yang dikolaborasikan dengan siklus Gibbs dan *feedback* dari fasilitator masih menjadi salah satu metode efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan strategi belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran:

1. *Reflective journaling* harus dilakukan secara rutin agar menjadi kebiasaan mahasiswa demi mendapatkan hasil yang bagus;
2. PSIK dapat mempertimbangkan agar *reflective journaling* masuk ke dalam kurikulum, mulai dari tahap akademik hingga profesi, agar menjadi kebiasaan mahasiswa;
3. bagi peneliti selanjutnya, harus menyiapkan semua subjek penelitian (mahasiswa dan fasilitator) dengan matang dalam segala aspek, termasuk pengetahuan, konsep, cara, dan tujuan dari *reflective journaling*. Waktu intervensi yang lebih lama juga dibutuhkan dalam penelitian selanjutnya sekitar 8 sampai 10 minggu.
4. Aplikasi sudah dikembangkan dengan matang sesuai kegunaan dan masukan dari user agar tidak menjadi faktor penghambat saat melakukan *reflective journaling.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Adamson, E., & Dewar, B. (2015). Compassionate Care: Student nurses' learning through reflection and the use of story. *Nurse Education in Practice*, *15*(3), 155–161. https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.08.002

Aisyah, S. (2017). Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Strategy Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, *9*(2), 202–212.

Al-Bashir, M. M., Kabir, M. R., & Rahman, I. (2016). The Value and Effectiveness of Feedback in Improving Students ' Learning and Professionalizing Teaching in Higher Education, *7*(16), 38–41.

Anseel, F., Anseel, F., Lievens, F., & Schollaert, E. (2009). Organizational Behavior and Human Decision Processes Reflection as a strategy to enhance task performance after feedback. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *110*(1), 23–35. https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2009.05.003

Ashaeryanto. (2016). Perbandinga Jenis Seleksi Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar, Strategi Belajar, dan Prestasi Belajar, 1.

Bin Dayel, S., Al Diab, A., Abdelaziz, A., Farghaly, A., & Al Ansari, A. (2018). Validity of the motivated strategies for learning questionnaire in Saudi Arabia. *International Journal of Medical Education*, *9*, 309–315. https://doi.org/10.5116/ijme.5bec.81cf

Brookhart, S. M. (n.d.). *BROWSE EXCERPTS FROM ASCD BOOKS: http://www.ascd.org/books Effective Feedback Association for Supervision and Curriculum Development*. Retrieved from www.ascd.org/memberbooks

Cazan, A. M. (2012). Enhancing self regulated learning by learning journals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *33*, 413–417. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.154

Chang, C. C., & Chou, P. N. (2011). Effects of reflection category and reflection quality on learning outcomes during web-based portfolio assessment process: A case study of high school students in computer application course. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, *10*(3), 101–114.

Chen, J. H., Björkman, A., Zou, J. H., & Engström, M. (2019). Self–regulated learning ability, metacognitive ability, and general self-efficacy in a sample of nursing students: A cross-sectional and correlational study. *Nurse Education in Practice*, *37*, 15–21. https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.04.014

Cook, D. A., Thompson, W. G., & Thomas, K. G. (2011). The Motivated Strategies for Learning Questionnaire : score validity among medicine

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

residents. *Medical Education*, 1230–1240. https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2011.04077.x

Durning, S. J., Cleary, T. J., Sandars, J., Hemmer, P., Kokotailo, P., & Artino, A. R. (2011). Perspective: Viewing "strugglers" through a different lens: How a self-regulated learning perspective can help medical educators with assessment and remediation. *Academic Medicine*. Lippincott Williams and Wilkins. https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e31820dc384

Dyment, J. E., & Connell, T. S. O. (2016). The Quality of Reflection in Student Journals : A Review of Limiting and Enabling Factors The Quality of Reflection in Student Journals : A Review of Limiting and Enabling Factors, (May). https://doi.org/10.1007/s10755-010-9143-y

Emig, Janet. "Writing as a Mode of Learning." *College Composition and Communication* 28, no.2 (May 1977): 122-128.

Everett, M. C. (2013). Reflective Journal Writing and the First-Year Experience. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, *25*(2), 213–222.

Farrah, M. (2012). Reflective journal writing as an effective technique in the writing process. *J. Res. (Humanities)*, *26*(4).

Fernández-Peña, R., Fuentes-Pumarola, C., Malagón-Aguilera, M. C., Bonmatí-Tomàs, A., Bosch-Farré, C., & Ballester-Ferrando, D. (2016). The evaluation of reflective learning from the nursing student's point of view: A mixed method approach. *Nurse Education Today*, *44*, 59–65. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.05.005

Griffiths, G. (2017). Improving feedback and reflection to improve learning A practical guide for trainees and trainers. *Academy of Medical Royal Colleges*, (May), 6. Retrieved from http://www.oxforddeanery.nhs.uk/pdf/AoMRCImproving_Feedback_0517.pdf

Hillstock, L. G., & Havice, P. A. (2014). Exploring Characteristics of Retained First-Year Students Enrolled in Non-Proximal Distance Learning Programs. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, *15*(4), 575–603. https://doi.org/10.2190/cs.15.4.f

Journal, I., & Linguistics, A. (2013). The Effects of Different Types of Reflective Journal Writing on Learners' Self-regulated Learning Manoochehr Jafarigohar, *16*(1), 59–78.

Kanthan, R., & Senger, J. L. B. (2011). An appraisal of students' awareness of "self-reflection" in a first-year pathology course of undergraduate medical/dental education. *BMC Medical Education*, *11*(1), 67. https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-67

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Khaliq, I., & Alsa, A. (2015). Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Dukungan Sosial sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika, *1*(2).

Khodijah, N. (2015). Reflective Learning sebagai Pendekatan Alternatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(1), 180. https://doi.org/10.15642/islamica.2011.6.1.180-189

Koole, S., Dornan, T., Aper, L., Scherpbier, A., Valcke, M., Cohen-Schotanus, J., & Derese, A. (2011). Factors confounding the assessment of reflection: A critical review. *BMC Medical Education*. https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-104

LAB Brown University. (1998). *Block scheduling evaluation*. https://doi.org/10.1007/s11671-009-9496-2

Lehmann, Andreas C., and Jane W. Davidson. "Taking an Acquired Skills Perspective on Music Performance." In *The New Handbook of Research on Music Teaching and Learning*, edited by Richard Colwell and Carol Richardson, 542-562. Oxford: Oxford University Press, 2002.

Li, Y., Chen, W., Liu, C., & Deng, M. (2020). Nurses' Psychological Feelings About the Application of Gibbs Reflective Cycle of Adverse Events. *American Journal of Nursing*, *9*(2), 74–78. https://doi.org/10.11648/j.ajns.20200902.17

Lidiawati, K. R. (2017). Peran Pelatihan Strategi "Smart" Dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning (Srl) Pada Siswa Smp. *Jurnal Psikologi Ulayat*, *3*(2), 158. https://doi.org/10.24854/jpu22016-69

Losenno, K. M., Muis, K. R., Munzar, B., Denton, C. A., & Perry, N. E. (2020). The dynamic roles of cognitive reappraisal and self-regulated learning during mathematics problem solving: A mixed methods investigation. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101869. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101869

Mahlanze, H. T., & Sibiya, M. N. (2017). Perceptions of student nurses on the writing of reflective journals as a means for personal, professional and clinical learning development. *Health SA Gesondheid*, *22*, 79–86. https://doi.org/10.1016/j.hsag.2016.05.005

Mansor, A. Z. (2011). Reflective learning journal using blog. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *18*, 507–516. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.05.074

Mettaningrum, G., & Dantes, N. (2013). the Effect of Journal Writing Technique and Students'Achievement Motivation Toward Writing Achievement of the Fourth. *Jurnal Pendidikan Bahasa …*, *1*. Retrieved from http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jpbi/article/view/570

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Moon, Jennifer A. *Reflection in Learning and Professional Development: Theory and Practice.* Reprint, New York: RoutledgeFalmer, 2004.

Najah, A. (2012). Self Regulated Learning Mahasiswi Ditinjau dari Status Pernikahan. *Educational Psychology Journal*, *1*(1), 17–24.

Nicol, D., & MacFarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and selfregulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, *31*(2), 199–218. https://doi.org/10.1080/03075070600572090

Norcini, J. (2010). The power of feedback. *Medical Education*, *44*(1), 16–17. https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2009.03542.x

Norman, G. (2005). Research in clinical reasoning: Past history and current trends. *Medical Education*, *39*(4), 418–427. https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02127.x

Nugraheni, E., & Pangaribuan, N. (2006). Gaya belajar dan strategi belajar mahasiswa jarak jauh: kasus di universitas terbuka. *Universitas Terbuka*.

Olani, A. (2018). Predicting First Year University Students' Academic Success. *Electronic Journal of Research in Education Psychology*, *7*(19), 1053–1072. https://doi.org/10.25115/ejrep.v7i19.1351

Oxford, R. L. (2003). learning strategies by Oxford.pdf, 1–25.

Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, *8*(APR), 1–28. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422

Paul, R., Smith, S., Genthon, M. L., Martens, G. G., Hauen, C. L., Martens, G. G., … Wren, P. (1991). A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). *School of Education Building, The University of Michigan*, 17–29.

Pee, B., Woodman, T., Fry, H., & Davenport, E. S. (2000). Practice-based learning: Views on the development of a reflective learning tool. *Medical Education*, *34*(9), 754–761. https://doi.org/10.1046/j.1365-2923.2000.00670.x

Poncorini Pamungkasari, E., Pembelajaran Reflektif dan Metakognisi Terhadap Penalaran Klinik Mahasiswa Program Profesi Dokter, P., Kumara, A., Emilia, O., Psikologi Universitas Gadjah Mada, F., & Kedokteran Universitas Gadjah Mada, F. (n.d.). *PENGARUH PEMBELAJARAN REFLEKTIF DAN METAKOGNISI TERHADAP PENALARAN KLINIK MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER* (Vol. 4).

Prabowo, E. (2012). ANALISIS PEMBELAJARAN BLOK SISTEM PERKEMIHAN DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI AKADEMI

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KESEHATAN RUSTIDA. *PC Magazine*, *21*(12), 81. Retrieved from http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=6814047&site=ehost-live

Prihartono, M. N., Sutini, T., & Widianti, E. (2018). Gambaran resiliensi mahasiswa tahun pertama program a2016 fakultas keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan*, *6*(1), 96–104.

Priyatmojo, A., Kumara, A., Innaka, A., & Purwanto, A. (2010). Buku Panduan Pelaksanaan Student Centered Learning (SCL) dan Student Teacher Aesthethic Role-Sharing (STAR). *Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada*, 1–59. https://doi.org/10.1111/j.1473-2165.2010.00474.x

Ramírez-Dorantes, M. del C., Canto y Rodríguez, J. E., Bueno-Álvarez, J. A., & Echazarreta-Moreno, A. (2013). Psychometric validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire with Mexican university students. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, *11*(1), 193–214.

Reichstetter, R., & Baenen, N. (2005). Block scheduling evaluation, *04.17*. https://doi.org/10.1007/s11671-009-9496-2

Ristekdikti. (2012). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI. *Undang-Undang*, *10*(9), 32.

Ritunga, I., Rahayu, G. R., & Suhoyo, Y. (2018). CRITICAL REFLECTION AND FEEDBACK FOR MEDICAL STUDENTS: A COMPARATIVE STUDY. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, *7*(1), 84. https://doi.org/10.22146/jpki.35556

Ronokusumo. (2012). " Sekedar Kata atau Nyata ?" *Integritas Akademik Sekedar Kata Atau Nyata?*, 98.

Ruiz-López, M., Rodriguez-García, M., Villanueva, P. G., Márquez-Cava, M., García-Mateos, M., Ruiz-Ruiz, B., & Herrera-Sánchez, E. (2015). The use of reflective journaling as a learning strategy during the clinical rotations of students from the faculty of health sciences: An action-research study. *Nurse Education Today*, *35*(10), e26–e31. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.07.029

Ruminta, R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *2*(1), 30. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.2059

Rusnawati, N. R. (n.d.). *RELASI GENDER DALAM TUGAS-TUGAS KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT PURI HUSADA SLEMAN YOGYAKARTA SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Prasyaratan guna*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Oleh.

Samsudin, M. A., Saiful, M., & Yusoff, B. (2014). Philosophy of Student-Centered Learning (SCL), (January 2013).

Sandars, J. (2009). The use of reflection in medical education: AMEE Guide No. 44. *Medical Teacher*. https://doi.org/10.1080/01421590903050374

Shi, H. (2017). Learning Strategies and Classification in Education. *Institute for Learning Styles Journal*, *1*(1989), 24–36.

Simarmata, GE., et al. (2015). Mekanisme Koping Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013. *Mekanisme Koping Dengan Prestasi*, *3*(1), 22–33.

Sugarman, L. (2007). Experiential learning: Experience as the source of learning and development, David A. Kolb, Prentice-Hall International, Hemel Hempstead, Herts., 1984. No. of pages: xiii + 256. *Journal of Organizational Behavior*, *8*(4), 359–360. https://doi.org/10.1002/job.4030080408

Taylor, R. T. (2012). Review of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) Using Reliability Generalization Techniques to Assess Scale Reliability, 1–169.

Tynjälä, Päivi. "Writing as a Tool for Constructive Learning: Students' Learning Experiences During an Experiment." *Higher Education* 36, no.2 (September 1998): 209-230.

van den Boom, G., Paas, F., & van Merriënboer, J. J. G. (2007). Effects of elicited reflections combined with tutor or peer feedback on self-regulated learning and learning outcomes. *Learning and Instruction*, *17*(5), 532–548. https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2007.09.003

van der Zanden, P. J. A. C., Denessen, E., Cillessen, A. H. N., & Meijer, P. C. (2018). Domains and predictors of first-year student success: A systematic review. *Educational Research Review*, *23*(January), 57–77. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.01.001

Yamada, M., Shimada, A., Okubo, F., Oi, M., Kojima, K., & Ogata, H. (2017). Learning analytics of the relationships among self-regulated learning , learning behaviors , and learning performance. https://doi.org/10.1186/s41039-017-0053-9

Zaluchu, R. P. (2017). Refleksi Mahasiswa Selama Menjalani Pembelajaran Ketrampilan Anamnesis Pada Blok Mental Health Disorders. *Nommensen Journal of Medicine*, *3*(2), 69–74.

Norcini, J. (2010). The power of feedback. *Medical Education*, *44*(1), 16–17. https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2009.03542.x

Norman, G. (2005). Research in clinical reasoning: Past history and current

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

trends. *Medical Education*, *39*(4), 418–427. https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02127.x

NSW Education and Communities. (2015). Types of feedback Oral and written feedback Oral feedback, 1–5. Retrieved from http://www.ssgt.nsw.edu.au/documents/1types_feedback.pdf

Adamson, E., & Dewar, B. (2015). Compassionate Care: Student nurses' learning through reflection and the use of story. *Nurse Education in Practice*, *15*(3), 155–161. https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.08.002

Aisyah, S. (2017). Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Strategy Self Regulated Learning pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, *9*(2), 202–212.

Al-Bashir, M. M., Kabir, M. R., & Rahman, I. (2016). The Value and Effectiveness of Feedback in Improving Students ' Learning and Professionalizing Teaching in Higher Education, *7*(16), 38–41.

Anseel, F., Anseel, F., Lievens, F., & Schollaert, E. (2009). Organizational Behavior and Human Decision Processes Reflection as a strategy to enhance task performance after feedback. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *110*(1), 23–35. https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2009.05.003

Ashaeryanto. (2016). Perbandinga Jenis Seleksi Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar, Strategi Belajar, dan Prestasi Belajar, 1.

Bin Dayel, S., Al Diab, A., Abdelaziz, A., Farghaly, A., & Al Ansari, A. (2018). Validity of the motivated strategies for learning questionnaire in Saudi Arabia. *International Journal of Medical Education*, *9*, 309–315. https://doi.org/10.5116/ijme.5bec.81cf

Cazan, A. M. (2012). Enhancing self regulated learning by learning journals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *33*, 413–417. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.154

Chang, C. C., & Chou, P. N. (2011). Effects of reflection category and reflection quality on learning outcomes during web-based portfolio assessment process: A case study of high school students in computer application course. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, *10*(3), 101–114.

Chen, J. H., Björkman, A., Zou, J. H., & Engström, M. (2019). Self–regulated learning ability, metacognitive ability, and general self-efficacy in a sample of nursing students: A cross-sectional and correlational study. *Nurse Education in Practice*, *37*, 15–21. https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.04.014

Cook, D. A., Thompson, W. G., & Thomas, K. G. (2011). The Motivated Strategies for Learning Questionnaire : score validity among medicine residents. *Medical Education*, 1230–1240. https://doi.org/10.1111/j.1365-

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2923.2011.04077.x

Durning, S. J., Cleary, T. J., Sandars, J., Hemmer, P., Kokotailo, P., & Artino, A. R. (2011). Perspective: Viewing "strugglers" through a different lens: How a self-regulated learning perspective can help medical educators with assessment and remediation. *Academic Medicine*. Lippincott Williams and Wilkins. https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e31820dc384

Dyment, J. E., & Connell, T. S. O. (2016). The Quality of Reflection in Student Journals : A Review of Limiting and Enabling Factors The Quality of Reflection in Student Journals : A Review of Limiting and Enabling Factors, (May). https://doi.org/10.1007/s10755-010-9143-y

Everett, M. C. (2013). Reflective Journal Writing and the First-Year Experience. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, *25*(2), 213–222.

Farrah, M. (2012). Reflective journal writing as an effective technique in the writing process. *J. Res. (Humanities)*, *26*(4).

Fernández-Peña, R., Fuentes-Pumarola, C., Malagón-Aguilera, M. C., Bonmatí-Tomàs, A., Bosch-Farré, C., & Ballester-Ferrando, D. (2016). The evaluation of reflective learning from the nursing student's point of view: A mixed method approach. *Nurse Education Today*, *44*, 59–65. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.05.005

Griffiths, G. (2017). Improving feedback and reflection to improve learning A practical guide for trainees and trainers. *Academy of Medical Royal Colleges*, (May), 6. Retrieved from http://www.oxforddeanery.nhs.uk/pdf/AoMRCImproving_Feedback_0517.pdf

Hillstock, L. G., & Havice, P. A. (2014). Exploring Characteristics of Retained First-Year Students Enrolled in Non-Proximal Distance Learning Programs. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, *15*(4), 575–603. https://doi.org/10.2190/cs.15.4.f

Journal, I., & Linguistics, A. (2013). The Effects of Different Types of Reflective Journal Writing on Learners' Self-regulated Learning Manoochehr Jafarigohar, *16*(1), 59–78.

Kanthan, R., & Senger, J. L. B. (2011). An appraisal of students' awareness of "self-reflection" in a first-year pathology course of undergraduate medical/dental education. *BMC Medical Education*, *11*(1), 67. https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-67

Khaliq, I., & Alsa, A. (2015). Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Dukungan Sosial sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika, *1*(2).

Khodijah, N. (2015). Reflective Learning sebagai Pendekatan Alternatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Profesionalisme Guru Pendidikan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Agama Islam. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(1), 180. https://doi.org/10.15642/islamica.2011.6.1.180-189

Koole, S., Dornan, T., Aper, L., Scherpbier, A., Valcke, M., Cohen-Schotanus, J., & Derese, A. (2011). Factors confounding the assessment of reflection: A critical review. *BMC Medical Education*. https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-104

LAB Brown University. (1998). *Block scheduling evaluation*. https://doi.org/10.1007/s11671-009-9496-2

Li, Y., Chen, W., Liu, C., & Deng, M. (2020). Nurses' Psychological Feelings About the Application of Gibbs Reflective Cycle of Adverse Events. *American Journal of Nursing*, *9*(2), 74–78. https://doi.org/10.11648/j.ajns.20200902.17

Lidiawati, K. R. (2017). Peran Pelatihan Strategi "Smart" Dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning (Srl) Pada Siswa Smp. *Jurnal Psikologi Ulayat*, *3*(2), 158. https://doi.org/10.24854/jpu22016-69

Losenno, K. M., Muis, K. R., Munzar, B., Denton, C. A., & Perry, N. E. (2020). The dynamic roles of cognitive reappraisal and self-regulated learning during mathematics problem solving: A mixed methods investigation. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101869. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101869

Mahlanze, H. T., & Sibiya, M. N. (2017). Perceptions of student nurses on the writing of reflective journals as a means for personal, professional and clinical learning development. *Health SA Gesondheid*, *22*, 79–86. https://doi.org/10.1016/j.hsag.2016.05.005

Mansor, A. Z. (2011). Reflective learning journal using blog. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *18*, 507–516. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.05.074

Mettaningrum, G., & Dantes, N. (2013). the Effect of Journal Writing Technique and Students'Achievement Motivation Toward Writing Achievement of the Fourth. *Jurnal Pendidikan Bahasa …*, *1*. Retrieved from http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jpbi/article/view/570

Najah, A. (2012). Self Regulated Learning Mahasiswi Ditinjau dari Status Pernikahan. *Educational Psychology Journal*, *1*(1), 17–24.

Nicol, D., & MacFarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and selfregulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, *31*(2), 199–218. https://doi.org/10.1080/03075070600572090

Norcini, J. (2010). The power of feedback. *Medical Education*, *44*(1), 16–17. https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2009.03542.x

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Norman, G. (2005). Research in clinical reasoning: Past history and current trends. *Medical Education*, *39*(4), 418–427. https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02127.x

Nugraheni, E., & Pangaribuan, N. (2006). Gaya belajar dan strategi belajar mahasiswa jarak jauh: kasus di universitas terbuka. *Universitas Terbuka*.

Olani, A. (2018). Predicting First Year University Students' Academic Success. *Electronic Journal of Research in Education Psychology*, *7*(19), 1053–1072. https://doi.org/10.25115/ejrep.v7i19.1351

Oxford, R. L. (2003). learning strategies by Oxford.pdf, 1–25.

Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, *8*(APR), 1–28. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422

Paul, R., Smith, S., Genthon, M. L., Martens, G. G., Hauen, C. L., Martens, G. G., … Wren, P. (1991). A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). *School of Education Building, The University of Michigan*, 17–29.

Pee, B., Woodman, T., Fry, H., & Davenport, E. S. (2000). Practice-based learning: Views on the development of a reflective learning tool. *Medical Education*, *34*(9), 754–761. https://doi.org/10.1046/j.1365-2923.2000.00670.x

Poncorini Pamungkasari, E., Pembelajaran Reflektif dan Metakognisi Terhadap Penalaran Klinik Mahasiswa Program Profesi Dokter, P., Kumara, A., Emilia, O., Psikologi Universitas Gadjah Mada, F., & Kedokteran Universitas Gadjah Mada, F. (n.d.). *PENGARUH PEMBELAJARAN REFLEKTIF DAN METAKOGNISI TERHADAP PENALARAN KLINIK MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER* (Vol. 4).

Prabowo, E. (2012). ANALISIS PEMBELAJARAN BLOK SISTEM PERKEMIHAN DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI AKADEMI KESEHATAN RUSTIDA. *PC Magazine*, *21*(12), 81. Retrieved from http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=6814047&site=ehost-live

Prihartono, M. N., Sutini, T., & Widianti, E. (2018). Gambaran resiliensi mahasiswa tahun pertama program a2016 fakultas keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan*, *6*(1), 96–104.

Priyatmojo, A., Kumara, A., Innaka, A., & Purwanto, A. (2010). Buku Panduan Pelaksanaan Student Centered Learning (SCL) dan Student Teacher Aesthethic Role-Sharing (STAR). *Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada*, 1–59. https://doi.org/10.1111/j.1473-2165.2010.00474.x

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ramírez-Dorantes, M. del C., Canto y Rodríguez, J. E., Bueno-Álvarez, J. A., & Echazarreta-Moreno, A. (2013). Psychometric validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire with Mexican university students. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, *11*(1), 193–214.

Reichstetter, R., & Baenen, N. (2005). Block scheduling evaluation, *04.17*. https://doi.org/10.1007/s11671-009-9496-2

Ristekdikti. (2012). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI. *Undang-Undang*, *10*(9), 32.

Ritunga, I., Rahayu, G. R., & Suhoyo, Y. (2018). CRITICAL REFLECTION AND FEEDBACK FOR MEDICAL STUDENTS: A COMPARATIVE STUDY. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, *7*(1), 84. https://doi.org/10.22146/jpki.35556

Ronokusumo. (2012). " Sekedar Kata atau Nyata ?" *Integritas Akademik Sekedar Kata Atau Nyata?*, 98.

Ruiz-López, M., Rodriguez-García, M., Villanueva, P. G., Márquez-Cava, M., García-Mateos, M., Ruiz-Ruiz, B., & Herrera-Sánchez, E. (2015). The use of reflective journaling as a learning strategy during the clinical rotations of students from the faculty of health sciences: An action-research study. *Nurse Education Today*, *35*(10), e26–e31. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.07.029

Ruminta, R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *2*(1), 30. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.2059

Rusnawati, N. R. (n.d.). *RELASI GENDER DALAM TUGAS-TUGAS KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT PURI HUSADA SLEMAN YOGYAKARTA SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Prasyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Oleh*.

Samsudin, M. A., Saiful, M., & Yusoff, B. (2014). Philosophy of Student-Centered Learning (SCL), (January 2013).

Sandars, J. (2009). The use of reflection in medical education: AMEE Guide No. 44. *Medical Teacher*. https://doi.org/10.1080/01421590903050374

Shi, H. (2017). Learning Strategies and Classification in Education. *Institute for Learning Styles Journal*, *1*(1989), 24–36.

Simarmata, GE., et al. (2015). Mekanisme Koping Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013. *Mekanisme Koping Dengan Prestasi*, *3*(1), 22–33.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sugarman, L. (2007). Experiential learning: Experience as the source of learning and development, David A. Kolb, Prentice-Hall International, Hemel Hempstead, Herts., 1984. No. of pages: xiii + 256. *Journal of Organizational Behavior*, *8*(4), 359–360. https://doi.org/10.1002/job.4030080408

Taylor, R. T. (2012). Review of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) Using Reliability Generalization Techniques to Assess Scale Reliability, 1–169.

van den Boom, G., Paas, F., & van Merriënboer, J. J. G. (2007). Effects of elicited reflections combined with tutor or peer feedback on self-regulated learning and learning outcomes. *Learning and Instruction*, *17*(5), 532–548. https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2007.09.003

van der Zanden, P. J. A. C., Denessen, E., Cillessen, A. H. N., & Meijer, P. C. (2018). Domains and predictors of first-year student success: A systematic review. *Educational Research Review*, *23*(January), 57–77. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.01.001

Yamada, M., Shimada, A., Okubo, F., Oi, M., Kojima, K., & Ogata, H. (2017). Learning analytics of the relationships among self-regulated learning , learning behaviors , and learning performance. https://doi.org/10.1186/s41039-017-0053-9

Zaluchu, R. P. (2017). Refleksi Mahasiswa Selama Menjalani Pembelajaran Ketrampilan Anamnesis Pada Blok Mental Health Disorders. *Nommensen Journal of Medicine*, *3*(2), 69–74.

Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. (1986). *The teaching of learning strategies. In M. C. Wittrock (Ed.), Handbook of research on teaching (pp. 315-327).* New York: Macmillan.

Weinstein, C. E., Schulte, A. C., & Palmer, D. R. (1987). *LASSI: Learning and study strategies inventory*. Clearwater, FL: H. & H. Publishing.

Wood, E., Woloshyn, V. E., & Willoughby, T. (1995). *Cognitive strategy instruction for middle and high schools*. Cambridge, MA: Brookline Books.

Wray, E. (2013). RISE model. Retrieved from http://www.emilywray.com/rise-model.

Yamada, M., Shimada, A., Okubo, F., Oi, M., Kojima, K., & Ogata, H. (2017). Learning analytics of the relationships among self-regulated learning , learning behaviors , and learning performance. https://doi.org/10.1186/s41039-017-0053-9

Yemima, D., & Nurhidayah, R. E. (2001). Universitas Sumatera Utara 7, 7–37.

Zaluchu, R. P. (2017). Refleksi Mahasiswa Selama Menjalani Pembelajaran

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ketrampilan Anamnesis Pada Blok Mental Health Disorders. *Nommensen Journal of Medicine*, *3*(2), 69–74.

Zimmerman, B. J. (1989). *A social cognitive view of self-regulated academic learning*. Journal of Educational Psychology, 81, 329-339.

Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1986). *Development of a structured interview for assessing students use of self-regulated learning strategies*. American Educational Research Journal, 23, 614-628

Zimmerman, B. J., & Kitsantas, A. (1996). *Self-regulated learning of a motorie skill: The role of goal setting and self-monitoring*. Journal of Applied Sport Psychology, 8, 69-84.

Zimmerman, B. J., & Kitsantas, A. (1997). *Developmental phases in self-regulation: Shifting from process to outcome goals*. Journal of Educational Psychology, 89, 29-36.

Zimmerman, Barry J. “Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview.” *Theory into Practice* 41, no.2 (Spring 2002):64-70.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *informed consent* Responden

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN

Saya, Annisa Bagas Nurwijayanti dari Prodi Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (PSIK FK-KMK UGM) akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Reflective Journaling* Terhadap Strategi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama PSIK FK-KMK UGM". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reflective journaling* terhadap strategi belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM.

Tim peneliti mengajak Saudara untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan partisipasi dari seluruh mahasiswa mahasiswa tahun pertama di PSIK FK-KMK UGM sebagai responden penelitian. Beberapa informasi terkait dengan penelitian ini dapat dilihat di bagian selanjutnya.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Saudara/Saudari bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Saudara/Saudari sudah memutuskan untuk ikut, Saudara juga bebas untuk mengundurkan diri//berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda ataupun sanksi.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Saudara/Saudari bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Saudara/Saudari diminta untuk menandatangani lembar persetujuan ini

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

rangkap dua, satu untuk Saudara/Saudari simpan dan satu untuk peneliti. Prosedur dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1. *Pre-test*

Saudara/Saudari akan mengisi satu kuesioner data demografi dan kuesioner Strategi Belajar yang terdiri dari 51 item pernyataan. Sebelum Saudara/Saudari mengisi kuesioner, peneliti/asisten peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian kuesioner. Waktu yang diperlukan untuk mengisi seluruh kuesioner kurang lebih 20 menit.

2. Pelaksanaan *Reflective Journaling* dan Penulisan Refleksi Bebas

Responden penelitian yang telah melakukan *pre-test* akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pembagian dilakukan oleh tim peneliti secara acak. Responden yang masuk ke dalam kelompok intervensi akan melakukan aktivitas *reflective journaling.* Aktivitas ini berupa kegiatan pengisian refleksi harian tentang proses belajar yang dialami subjek ke dalam aplikasi *My Learning Journals*. Jurnal harian tersebut disusun berdasarkan tahapan refleksi berdasarkan teori Gibss yang akan dijelaskan lebih lanjut di dalam lampiran berikutnya. Responden yang masuk ke dalam kelompok kontrol akan melakukan aktivitas penulisan refleksi bebas, refleksi tersebut tersebut ditulis berdasarkan pengalaman proses pembelajaran dan akan diunggah ke dalam aplikasi *My Learning Journals.*

Responden akan mendapatkan *feedback* atau bimbingan dari fasilitator setiap kali mengisi form refleksi atau mengunggah puisoi melalui aplikasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tersebut. Pelaksanaan *reflective journaling* dan penulisan refleksi bebas ini dilakukan selama 6 minggu/melewati 2 Blok.

Responden yang tergabung dalam kelompok kontrol akan mendapatkan kesempatan untuk melakukan *reflective journaling* setelah pelaksanaan *post-test.*

3. *Post-test*

Aktivitas dalam tahapan ini sama dengan aktivitas yang dilakukan di tahapan *pre-test*, dilakukan pada minggu ke 7 setelah intervensi *reflective journaling* dan penulisan refleksi bebas dilaksanakan

C. Kewajiban Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian, Saudara berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk dari peneliti. Bila ada yang belum jelas, Saudara/Saudari bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko, Efek Samping, dan Penangananya

Penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan efek samping atau akibat yang merugikan. Nilai akhir Blok tidak akan terpengaruh oleh hasil pengisian kuesioner. Aktivitas *reflective journaling* dan penulisan refleksi bebas telah didesain agar subjek tidak terlalu terbebani. Penggunaan aplikasi berbasis *Android* dapat memudahkan subjek dalam melakukan aktivitas refleksi dan juga dalam mendapatkan *feedback* dari fasilitator.

E. Manfaat

Saudara/Saudari yang ikut serta dalam penelitian ini berkesempatan melakukan aktivitas *reflective journaling* dan penulisan refleksi bebas dengan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menggunakan aplikasi *My Learning Journals* yang memudahkan subjek untuk menuliskan refleksi harian terkait proses belajar yang dialami pada hari itu, dan diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan belajar yang dimiliki subjek pengguna melalui proses pembelajaran refleksi.

F. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti, tim peneliti, serta sponsor. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subyek penelitian. Data refleksi harian dan refleksi bebas yang dituliskan oleh responden di dalam aplikasi hanya bisa diakses oleh tim peneliti, fasilitator, dan responden. Peneliti dan fasilitator akan menjaga kerahasiaan data, dan sesama responden diminta untuk menjaga kerahasiaan isi dari refleksi yang dilakukan oleh responden lainnya.

G. Kompensasi

Saudara/Saudari akan mendapatkan souvenir sebagai tanda terimakasih dan penghargaan atas kesediannya berpartisipasi dalam penelitian ini dalam tiap pengisian kuesioner di tiap tahapan berupa pulpen, *note*, dan *tote bag*. Responden yang mengikuti tiap tahapan *reflective journaling* dan penulisan refleksi bebas akan mendapatkan tambahan souvenir berupa botol *tumblr*.

H. Pembiayaan

Sumber biaya yang terkait dengan penelitian sepenuhnya dibiayai oleh sponsor yaitu Hibah Dana Masyarakat FK-KMK UGM 2019. Saudara/Saudari penelitian tidak akan dimintai pembiayaan dalam bentuk apapun.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

I. Informasi Tambahan

Saudara/Saudari diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Saudara dapat menghubungi Annisa Bagas Nurwijayanti pada 087887035585, Saudara juga dapat mengadukan penelitian kepada Komite Etik Penelitian Kedokteran Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM (Telp. 0274-588688 ext 17225 atau +628112669869, Email: mhrec_fmugm@ugm.ac.id

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Semua penjelasan tersebut telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan, saya dapat menanyakan kepada peneliti. Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan subyek: Tanggal:

(Nama jelas:……)

Tanda tangan saksi:

(Nama jelas:……)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 2. Kuesioner Data Demografi

KUESIONER DATA DEMOGRAFI

FORMAT PENGUMPULAN DATA RESPONDEN

Judul Penelitian: **Pengaruh Penerapan *Reflective Journaling* terhadap Strategi Belajar pada Mahasiswa Tahun Pertama PSIK FK-KMK UGM**

PETUNJUK PENGISIAN:

Isilah kuesioner dibawah ini dengan data yang sebenarnya sesuai identitas Anda, dan berikan tanda centang (√) pada kotak pilihan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Nomor HP :
5. Pernahkah anda mendapatkan informasi tentang hal-hal berikut ini:

Tema Informasi	Ya	Tidak
Kegiatan *reflective journaling*/ merefleksikan aktivitas belajar harian		
Kemampuan refleksi/merefleksikan kegiatan yang telah dijalani		

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 3.Kuesioner Motivated Strategies for Learning Questionnaire (*MSLQ)*

PETUNJUK PENGISIAN

***Motivated Strategies for Learning Questionnaire (*MSLQ)**

Berikut ini terdapat 50 buah pernyataan.

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi anda bebas untuk menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Tidak perlu khawatir karena jawaban dan informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Berikan pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) dalam kotak salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

STS : Sangat Tidak Sesuai dengan saya

TS : Tidak Sesuai dengan saya

KS : Kurang Sesuai dengan saya

N : Netral atau Ragu-Ragu

CS : Cukup Sesuai dengan saya

S : Sesuai dengan saya

SS : Sangat Sesuai dengan saya

Terima kasih atas kerjasama dan informasi yang anda berikan.

SELAMAT MENGERJAKAN

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

No	Pernyataan	Jawaban						
		STS	TS	KS	R	CS	S	SS
32.	Ketika saya mempelajari bahan bacaan dalam kuliah, saya membuat garis-garis besar bahan bacaan tersebut untuk menolong saya mengorganisir							
33.	Selama waktu kuliah saya sering melewatkan hal-hal yang penting karena saya memikirkan hal-hal yang lain							
34.	Ketika saya belajar untuk kuliah, saya sering mencoba menjelaskan materi ke teman sekelas atau sahabat.							
35.	Saya biasanya belajar di tempat dimana saya dapat berkonsenterasi pada pekerjaan kuliah saya							
36.	Ketika saya membaca untuk kuliah, saya membuat pertanyaan-pertanyaan untuk membantu saya focus pada bacaan							
37.	Saya sering merasa malas atau bosan bila saya belajar untuk kuliah, sehingga saya berhenti sebelum saya menyelesaikan yang saya sudah							

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

	rencanakan untuk lakukan							
38.	Saya sering mendapatkan diri saya menanyakan hal-hal yang saya dengar atau baca dalam kuliah untuk menentukan saya menganggap hal-hal tersebut meyakinkan atau tidak							
39.	Ketika saya belajar untuk suatu kuliah, saya berlatih mengucapkan materi ke diri saya sendiri berulang kali							
40.	Walaupun saya mendapat masalah dalam mempelajari materi dalam suatu kuliah, saya mencoba melakukan sendiri tanpa bantuan dari orang alin							
41.	Ketika saya menjadi bingung tentang sesuatu yang saya baca untuk kuliah, saya mengulang kembali ke awal dan mencoba untuk memahaminya							
42.	Ketika saya belajar untuk suatu kuliah, saya memeriksa bacaan dan catatan-catatan saya dan mencoba menemukan ide-ide yang paling penting							
43.	Saya memanfaatkan dengan baik waktu belajar saya untuk kuliah saya							
44.	Bila bacaan-bacaan kuliah sulit untuk dimengerti, saya mengubah cara saya untuk membaca materi							
45.	Saya mencoba untuk bekerja dengan mahasiswa lainnya di kuliah saya untuk menyelesaikan tugas							
46.	Ketika belajar untuk kuliah saya, saya membaca catatan kelas dan bacaan kuliah berulang kali							
47.	Bila suatu teori, interpretasi atau kesimpulan dipresentasikan dalam kelas atau dalam bacaan, saya mencoba untuk menetukan ada tidaknya bukti pendukung yang baik							
48.	Saya bekerja keras untuk melakukan kuliah dengan baik walaupun saya tidak menyukai yang kami lakukan didalamnya							
49.	Saya membuat grafik, diagram dan table sederhana untuk membantu saya mengorganisir materi kuliah							

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

50.	Ketika belajar untuk suatu kuliah, saya sering meluangkan waktu untuk mendiskusikan materi kuliah dengan sekelompok mahasiswa dari kelas							
51.	Saya memperlakukan materi kuliah sebagai titik awal dan mencoba mengembangkan ide saya sendiri mengenai hal tersebut							
52.	Saya merasa susah untuk bertahan pada jadwal belajar							
53.	Ketika saya belajar untuk suatu kuliah, saya mengumpulkan semua informasi dari sumber-sumber yang berbeda, seperti bahan ajar, bacaan dan diskusi							
54.	Sebelum saya mempelajari materi kulih baru dengan sungguh-sungguh saya sering membaca sepintas terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana materi kuliah tersebut terorganisasi							
55.	Saya menanyakan ke diri saya sendiri pertanyaan pertanyaan untuk meyakinkan bahwa saya mengerti materi yang telah saya pelajari dalam kuliah							
56.	saya mencoba untuk mengubah cara belajar saya untuk menyelesaikan dengan kebutuhan kuliah dan gaya mengajar dosen							
57.	Saya sering menemukan bahwa saya telah membaca untuk suatu kuliah tetapi tidak tahu sama sekali tentang hal tersebut							
58.	Saya menanyakan kepada Dosen untuk mengkarifikasi konsep konsep yang tidak saya mengerti dengan baik							
59.	Saya menghafal kata kunci untuk mengingatkan saya akan konsep konsep penting dalam suatu kuliah							
60.	Ketika tugas kuliah sulit, saya menyerah atau hanya belajar bagian bagian yang mudah							
61.	Saya mencoba untuk berfikir melalui sebuah topic dan menentukan apa yang harus saya pelajari darinya daripada hanya sekedar membacanya kembali ketika belajar untuk suatu kuliah							
62.	Saya mencoba menghubungkan ide ide dalam							

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

	suatu pelajaran dengan ide ide yanga ada di kuliah lain bila mungkin							
63.	Ketika saya belajar untuk suatu kuliah, saya melihat kembali catatan kelas dan membuat garis besar tentang konsep konsep penting							
64.	Ketika membaca untuk suatu kuliah, saya mencoba untuk menghubungkan materi dengan yang sudah saya ketahui							
65.	Saya mempunyai tempat yang biasa saya tempati untuk digunakan belajar							
66.	Saya mencoba memainkan ide ide saya sendiri dihubungkan dengan yang saya pelajari di kuliah							
67.	Ketika saya belajar untuk suatu kuliah, saya menulis ringkasan singkat tentang ide-ide utama dari bacaan dan catatan kelas							
68.	Ketika saya tidak dapat mengerti materi dalam kuliah, saya meminta pada mahasiswa lain dalam kuliah untuk membantu							
69.	Saya mencoba untuk mengerti materi dalam suatu kuliah dengan membuat hubungan antara bacaan-bacaan dan konsep-konsep dari bahan ajar							
70.	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan bacaan-bacaan dan tugas-tugas mingguan untuk kuliah saya							
71.	Bilamana saya membaca atau mendengar pernyataan atau kesimpualan dalam kuliah, saya memikirkan tentang kemungkinan alternative lain							
72.	Saya membuat daftar item penting untuk kuliah saya dan mengahafal daftar tersebut							
73.	Saya menghadiri kuliah saya dengan teratur							
74.	Walaupun materi kuliah membosankan dan tidak menarik, saya berusaha untuk tetap bekerja sampai saya selesai							
75.	Saya mencoba untuk mengenali mahasiswa mahasiswa dalam kuliah saya yang akan saya meminta pertolongan bila perlu							
76.	Ketika belajar untuk suatu kuliah saya mencoba untuk menentukan konsep-konsep yang tidak							

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

	saya mengerti dengan baik							
77.	Saya sering menemukan bahwa saya tidak menghabiskan cukup banyak waktu untuk suatu kuliah karena aktifitas lainnya							
78.	Ketika saya belajar untuk suatu kuliah, saya menentukan tujuan untuk saya sendiri untuk mengarahkan aktifitas saya dalam setiap periode belajar.							
79.	Bila saya menjadi bingung dalam membuat catatan dalam kelas, setelahnya saya memastikan untuk menyelesaikannya							
80.	Saya jarang menemukan waktu untuk meninjau kembali catatan atau bacaan sebelum ujian							
81.	Saya mencoba untuk menerapkan ide dari bacaan kuliah ke aktifitas kelas lain seperti perkuliahan dan diskusi.							

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 4. Lembar Petunjuk Pengisian Refleksi

Petunjuk Melakukan Refleksi Harian

Pengisian refleksi dilakukan pada aplikasi *My Learning Journals*. Responden akan mendapatkan *link* untuk mengunduh aplikasi, dan kata kunci/*password* untuk dapat mengakses akun masing-masing. Setelah *log in*, responden mendapat video dan petunjuk mengenai penggunaan aplikasi dan refleksi.

Responden diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang mereka jalani, bukan terhadap konten belajar/perkuliahan. Proses belajar mengacu pada proses adaptasi mahasiswa terhadap metode-metode belajar dan materi-materi belajar yang mungkin baru pertama kali mereka temui di dalam sistem perkuliahan blok.. Aspek yang harus ada dalam konten refleksi responden berdasarkan teori Gibbs (1988) yaitu:

a. *Description*
   Apa yang sudah dilakukan/dialami oleh responden?

b. *Feelings*
   Apa yang responden rasakan?

c. *Evaluation*
   Apa segi positif dan negatif dari pengalaman responden?

d. *Analysis*
   Menganalisis apa saja yang seharusnya dapat responden lakukan agar menjadi lebih baik?

e. *Conclusion*
   Kesimpulan dari analysis, apa yang masih harus diperbaiki, apa yang harus ditingkatkan, apa yang dapat dilakukan, dsb.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

f. Action Plan

Jika mengalami pengalaman yang sama, apa yang akan responden lakukan?

Refleksi responden akan dituangkan dengan *form* jurnal harian yang ada di dalam aplikasi dengan jumlah minimal 50 kata dalam satu refleksi. Hasil refleksi responden akan mendapatkan *feedback* dari fasilitator memlaui fitur *comments* yang ada pada aplikasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns, M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Petunjuk Melakukan Penulisan Refleksi bebas

Penulisan refleksi bebas dilakukan pada aplikasi *My Learning Journals*. Responden akan mendapatkan *link* untuk mengunduh aplikasi, dan kata kunci/*password* untuk dapat mengakses akun masing-masing. Setelah *log in*, responden mendapat video dan petunjuk mengenai penggunaan aplikasi.

Responden diminta untuk melakukan penulisan refleksi bebas berdasarkan proses belajar yang mereka jalani, bukan terhadap konten belajar/perkuliahan. Proses belajar mengacu pada proses adaptasi mahasiswa terhadap metode-metode belajar dan materi-materi belajar yang mungkin baru pertama kali mereka temui di dalam sistem perkuliahan Blok.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns., M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 5. Kriteria dan Tugas Asisten Peneliti & Fasilitator

KRITERIA ASISTEN PENELITI & FASILITATOR

ASISTEN PENELITI

Kriteria :

1. Mahasiswa keperawatan PSIK FK-KMK UGM yang pernah melakukan penelitian sebelumnya.
2. Datang saat persamaan persepsi.

Tugas :

1. Membantu peneliti dalam pengambilan data.
2. Membantu *follow up* fasilitator untuk melaksanakan tugasnya.

FASILITATOR

Kriteria :

1. Dosen PSIK FK-KMK UGM yang pernah melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa.
2. Datang saat persamaan persepsi.

Tugas:

1. Memberikan *feedback* sesuai panduan RISE yang telah telah dijelaskan pada saat persamaan persepsi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 6. Lembar *Informed Consent* Fasilitator

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON FASILITATOR

Saya, Annisa Bagas Nurwijayanti dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (PSIK FK-KMK UGM) akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Reflective Journaling* Terhadap Strategi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama PSIK FK-KMK UGM". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reflective journaling* terhadap Strategi Belajar mahasiswa tahun pertama PSIK FK-KMK UGM.

Tim peneliti mengajak Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan partisipasi dari Bapak/Ibu sebagai fasilitator. Beberapa informasi terkait dengan penelitian ini dapat dilihat di bagian selanjutnya.

A. Kriteria Fasilitaror

Kriteria fasilitator dalam penelitian ini yaitu :

1. Dosen PSIK FK-KMK UGM yang pernah melakukan bimbingan akademik kepada mahasiwa.
2. Menghadiri pertemuan dalam rangka persamaan persepsi dengan tim peneliti.

B. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Bapak/Ibu sudah memutuskan untuk ikut, Bapak/Ibu bisa mengundurkan diri dengan syarat sesuai kesepakatan bersama dengan tim peneliti saat pertemuan persamaan persepsi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

C. Tugas Fasilitator

1. Memberikan *feedback* sesuai dengan panduan RISE yang telah dijelaskan pada saat persamaan persepsi.
2. Memberikan saran kepada responden untuk melakukan *peer to peer feedback.*
3. Melakukan pertemuan *face to face* dengan responden jika diperlukan.

D. Kompensasi

Bapak/Ibu akan mendapatkan sovenir sebagai tanda terimakasih dan penghargaan atas kesediannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 7. Pedoman Pemberian *Feedback* oleh Fasilitator Refleksi

PEDOMAN PEMBERIAN *FEEDBACK* OLEH FASILITATOR REFLEKSI

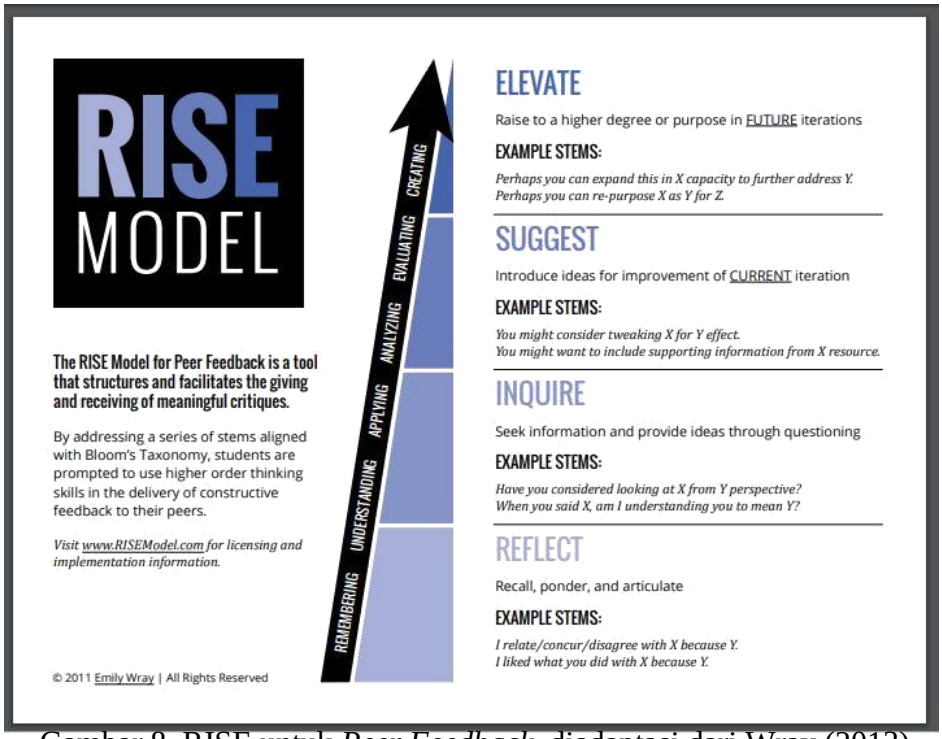
Feedback yang akan diberikan oleh fasilitator/dosen berprinsip pada *meaningful feedback*, dan mengacu pada model RISE: *Reflect, Inquire, Suggest, Elevate,* yang dikemukakan oleh Wray (2013).

1. *Reflect* terdiri dari proses mengingat kembali/*recall*, merenungkan/*ponder*, dan mengucapkan/mengartikulasi apa yang telah direfleksikan. Fasilitator diharapkan mendalami konten refleksi yang dilakukan mahasiswa dan menyebutkan, mengistilahkan, atau menyimpulkan konten refleksi mahasiswa.
2. *Inquire* yaitu mencari informasi atau ide melalui pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah proses refleksi. Fasilitator diharapkan dapat mengidentifikasi aspek apa saja yang dapat digali dalam refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa, dan menggali informasi tentang proses belajar mahasiswa yang tertuang dalam refleksinya melalui pertanyaan-pertanyaan *trigger* yang ditujukan kepada mahasiswa. Informasi yang digali lebih lanjut dapat berupa masalah atau kendala selama proses belajar, dukungan yang ada, sisi positif mahasiswa yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah, perasaan mahasiswa terkait proses belajarnya, dsb.
3. *Suggest* berfokus kepada memunculkan/memberikan gagasan/ide yang membawa ke arah kemajuan/perkembangan individu yang diberi *feedback*. Fasilitator dapat mentrigger mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

yang menurutnya dapat digunakan untuk mengatasi kendala/masalah yang ada, atau membuat kemajuan dalam proses belajarnya.

4. *Elevate*, berfokus pada ide-ide untuk membuat tujuan individu yang diberi *feedback* menjadi lebih tinggi, atau membuat ulang tujuan berikutnya. Fasilitator dapat mendiskusikan idea tau gagasan untuk membuat target baru atau lanjutan dalam proses belajar mahasiswa, yang bisa diatur untuk sama dengan target sebelumnya, atau bahkan lebih tinggi.



Gambar 8. RISE untuk *Peer Feedback*, diadaptasi dari Wray (2013)

Contoh pemberian Feedback dengan Model RISE

1. Refleksi oleh Mahasiswa

"Anatomi, Hantu dalam Perjalanan Sarjanaku"

DESCRIPTION AND FEELINGS*: What happened? What were you thinking*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

and feeling? (deskripsi pengalaman belajar mahasiswa, dan perasaan mereka terhadap pengalaman tersebut)

Minggu ini pertama kalinya aku menginjakkan kaki dalam laboratorium anatomi. Setelah sebelumnya diberi 'bocoran' bahwa aku akan berhadapan dengan mayat manusia secara langsung, hatiku menjadi gentar, tetapi sekaligus penasaran akan proses praktikum anatomi yang akan kujalani dan penasaran bagaimana rasanya berhadapan langsung dengan mayat manusia.

Dan…it's the D Day, pertama yang kurasakan adalah indera penciumanku protes pada bau formalin yang menyeruak. Lama kelamaan mataku pedih dan kepalaku pening. Penjelasan demi penjelasan yang diberikan oleh asisten laboratorium seperti hanya lewat saja karena fokusku sudah kabur.

***EVALUATION**: what was good and bad about the experience* (segi positif dan negatif dari pengalaman mahasiswa)

Oke..aku sudah menceritakan bahwa perasaanku campur aduk di hari pertamaku menjalani praktikum anatomi hari ini. *I feel like I have got nothing!* Aku tanya teman-temanku apakah mereka merasakan hal yang sama dengan yang kurasakan? Beberapa dari mereka bilang bahwa praktikum anatomi ternyata susah, apalagi ketika harus berkonsentrasi dan mengingat setiap penjelasan asisten laboratorium di tengah perjuangan melawan bau formalin yang menyengat. Apalagi jika ditambah kondisi mereka yang belum sarapan saat itu. *Thank God* aku sudah sarapan ☺
Meski sebgian besar praktikum kulalui dengan tidak mulus, hal baik yang kudapatkan hari itu adalah bahwa aku tidak takut pada cadaver. Setidaknya ini sedikit membantuku untuk melalui praktikum hari ini.

***ANALYSIS**: what sense can you make of the situation* (menganalisis apa saja yang telah dilakukan mahasiswa untuk mengatasi situasi tersebut, apa yang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

dirasakan atau dipikirkan terhadap tindakan yang telah dilakukan)

Hal-hal yang aku lakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan selama praktikum tidak banyak, hanya memakai masker untuk mengurangi bau formalin, dan aku merasa hal ini tidak membantu banyak. Untuk mengingat penjelasan tiap bagian dari asisten laboratorium pun masih menjadi tantangan bagiku. Aku hanya berusaha mengingatnya secara runtut berdasarkan penjelasan asisten, namun ketika sampai di rumah, aku sudah lupa urutan itu.

Meski praktikum pertama ini menyisakan pengalaman yang tidak enak bagiku, dan aku merasa banyak hal yang belum bisa kuingat dengan baik, aku merasa tidak sendiri. Ada beberapa temanku yang mengalami hal serupa. Tapi, aku tetap merasa seharusnya aku dapat melakukan persiapan yang lebih matang agar aku dapat belajar banyak di praktikum anatomi. Plusnya lagi, aku berkesempatan mendapatkan pengalaman nano nano ini, dimana mungkin banyak orang rebutan kursi untuk bisa berada di posisiku saat ini. Jadi, tidak ada alasan untuk menyerah.

at

dilakukan sebelumnya untuk menghadapi situasi tersebut)

So, I need someone's help to tackle this problem! Supaya aku bisa menjalani praktikum anatomi dengan baik, yang nantinya mudah-mudahan bisa berujung pada nilaiku yang superb dan pengetahuanku yang mumpuni tentang anatomi manusia. Aku nantinya akan menjadi seorang tenaga kesehatan, malu kan kalau buta tentang anatomi manusia?! Apa saja sih yang seharusnya bisa kulakukan sebelum menjalani praktikum anatomi? Langkah2 berikut ini yang bisa muncul dikepalaku:

- Hal pertama yang bisa kulakukan mungkin sharing dengan teman-teman atau kakak angkatan tentang tips survive di praktikum anatomi
- Diskusi dengan mereka lagi untuk tips belajar anatomi agar gampang mengingat istilah2 asing dan agar ingatan tersebut melekat kuat di kepalaku ini ☺

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ACTION PLAN (jika mengalami pengalaman yang sama, apa yang mahasiswa lakukan?)

Jika suatu saat aku menghadapi situasi yang mirip dengan praktikum anatomi ini, aku akan melakukan langkah-langkah persiapan seperti yang kucantumkan di bagian *Conclusion*. Serba serbi laboratorium anatomi harus dipelajari terlebih dahulu, plus tips survive dari berbagai sumber. Dan tak lupa, selalu belajar menemukan cara mempelajari anatomi dengan lebih mudah dari kakak angkatan, dosen, atau teman2.

2. *Feedback* oleh Fasilitator

a. ***REFLECT*** terdiri dari proses mengingat kembali/*recall*, merenungkan/*ponder*, dan mengucapkan/mengartikulasi apa yang telah direfleksikan. Fasilitator diharapkan mendalami konten refleksi yang dilakukan mahasiswa dan menyebutkan, mengistilahkan, atau menyimpulkan konten refleksi mahasiswa. Fasilitator dapat memberikan pertanyaan kepada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

mahasiswa untuk mengklarifikasi apakah maksud yang ia tangkap sama dengan maksud yang disampaikan mahasiswa.

Hari yang menegangkan dan menarik ! Anda sudah menuliskan rencana aksi yang bagus. Saya setuju dengan anda, bahwa bau formalin bagi sebagian orang sangat mengganggu, dan saya juga pernah mengalami hal serupa. Praktikum anatomi sendiri sudah merupakan sesuatu yang menantang, ditambah dengan bau formalin, saya sedikit banyak bisa membayangkan apa yang anda hadapi. *****Dapat memanggil mahasiswa dengan nama panggilan agar terasa lebih dekat/akrab.

b. ***INQUIRE*** yaitu mencari informasi atau ide melalui pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah proses refleksi. Fasilitator diharapkan dapat mengidentifikasi aspek apa saja yang dapat digali dalam refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa, dan menggali informasi tentang proses belajar mahasiswa yang tertuang dalam refleksinya melalui pertanyaan-pertanyaan *trigger* yang ditujukan kepada mahasiswa. Informasi yang digali lebih lanjut dapat berupa masalah atau kendala selama proses belajar, dukungan yang ada, sisi positif mahasiswa yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah, perasaan mahasiswa terkait proses belajarnya, dsb.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Namun ada beberapa hal yang ingin saya pastikan. Ketika anda mengatakan bahwa praktikum anatomi itu sulit, apakah itu mencakup kesulitan beradaptasi dengan suasana laboratorium yaitu bau formalin, dan juga kesulitan mengingat penjelasan dari asisten? Apakah benar seperti itu? Atau ada kesulitan lain yang belum anda sampaikan di dalam refleksi?

- Selanjutnya, langkah pertama apa yang bisa anda lakukan untuk menjalankan rencana anda?
- Apakah teman-teman anda bersedia berbagi pengalaman mereka?
- Meski mengalami kesulitan dalam menjalani praktikum anatomi, apakah anda masih tetap ingin berusaha menjalaninya dengan baik?
- ika anda merasa bingung, adakah teman dekat atau anggota keluarga yang bisa anda ajak bicara?

c. ***SUGGEST*** berfokus kepada memunculkan/memberikan gagasan/ide yang membawa ke arah kemajuan/perkembangan individu yang diberi *feedback*. Fasilitator dapat mentrigger mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan yang menurutnya dapat digunakan untuk mengatasi kendala/masalah yang ada, dan atau mengemukakan ide untuk mengatasi kendala tersebut.

- Anda bilang ingin berdiskusi dengan dosen atau kakak angkatan anatomi mengenai kesulitan anda. Sudahkah anda menentukan siapa dosen yang anda perkirakan dapat membantu?
- Apakah anda sudah memiliki kontak dosen atau kakak angkatan untuk konsultasi terkait hal ini?
- Saya sarankan menghubungi Bapak X atau mahasiswa Y karena …….
- Berikut link tips belajar anatomi yang bisa anda pelajari……
- Jika anda masih merasa frustasi karena tidak mengalami kemajuan meski sudah berusaha, anda bisa melakukan……
- Dst.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

d. ***ELEVATE***, berfokus pada ide-ide untuk membuat tujuan individu yang diberi *feedback* menjadi lebih tinggi, atau membuat ulang tujuan berikutnya. Fasilitator dapat mendiskusikan idea tau gagasan untuk membuat target baru atau lanjutan dalam proses belajar mahasiswa, yang bisa diatur untuk sama dengan target sebelumnya, atau bahkan lebih tinggi.

- Jika anda ingin menjadi lebih menguasai anatomi sampai bisa menjadi asisten laboratorium, anda bisa melakukan……
- Anda bisa berdiskusi dengan asisten Z untuk tukar pengalaman tentang ….

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 8. Petunjuk Penggunaan Aplikasi* My Learning Journal *(MLJ)

PETUNJUK PENGGUNAAN APLIKASI *MY LEARNING JOURNAL (MLJ)*

A. FITUR MLJ

1. Pengguna mahasiswa dapat menginputkan refleksi.
2. Pengguna mahasiswa dapat mengatur apakah refleksinya akan disetting *PUBLIC* atau *PRIVATE*. Jika diatur *PUBLIC*, maka setiap pengguna yaitu fasilitator dan mahasiswa lainnya dapat membaca dan memberikan komentar pada hasil refleksinya. Jika diatur *PRIVATE*, maka hasil refleksinya hanya dapat dibaca dan dikomentari oleh fasilitator.
3. Pengguna mahasiswa dapat mengunduh laporan refleksi, yaitu berupa Portofolio dalam *file* PDF.
4. Pengguna dosen dapat melihat refleksi mahasiswa sesuai bimbingannya atau semua mahasiswa.
5. Pengguna dapat mengubah profil (nama, foto, *email*, nomor telepon, *password*).
6. Admin dapat menginput data master periode mahasiswa.
7. Admin dapat menginput data master mahasiswa.
8. Admin dapat menginput data master fasilitator.
9. Admin dapat mengatur dosen pembimbing untuk masing - masing mahasiswa.
10. Admin dapat melihat laporan refleksi mahasiswa.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

11. Admin dapat melihat laporan *like & comment/feedback* setiap fasilitator
12. *Web Service* (API).

B. PETUNJUK PENGGUNAAN MLJ

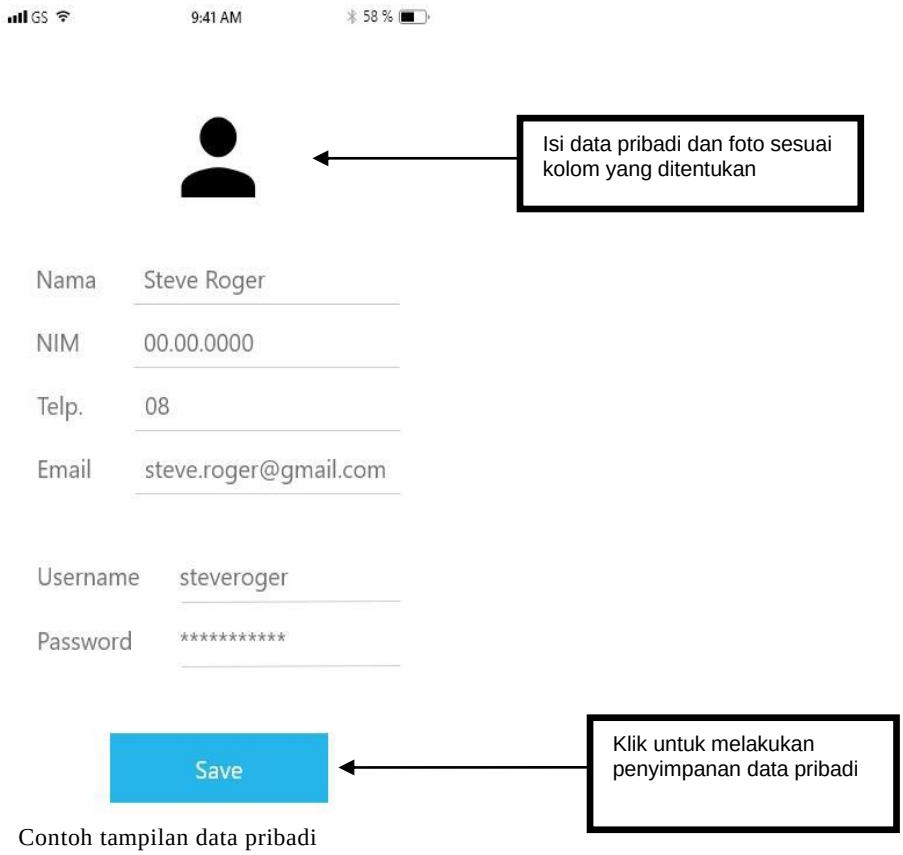
1. Mahasiswa dan fasilitator akan diberi tautan untuk mengunduh aplikasi MLJ
2. Mahasiswa dan fasilitator akan diberi username dan password untuk melakukan proses *Log in* ke dalam Aplikasi MLJ



Contoh tampilan *Log in*

3. Mahasiswa dan fasilitator melakukan input data pribadi berupa nama, *email*, nomor telepon, dan mengubah *password* setelah berhasil *Log in*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

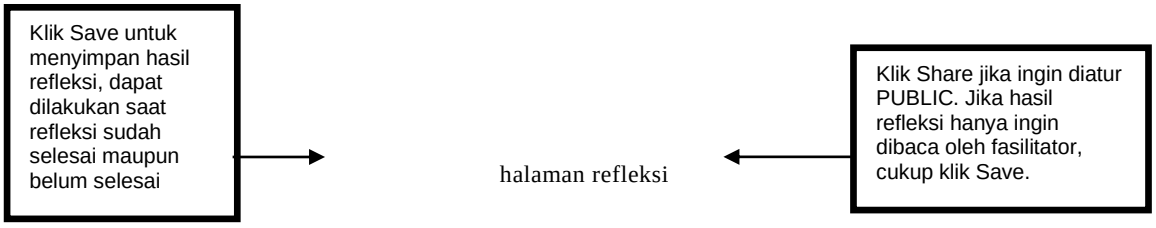


Contoh tampilan data pribadi

4. Mahasiswa dapat menulis refleksi pada kolom refleksi, dengan jumlah minimal kata sebanyak 50 kata, dan jumlah maksimal tidak terbatas. Jika mahasiswa menulis kurang dari 50 kata, maka mahasiswa tidak akan dapat melakukan submit refleksi oleh siste

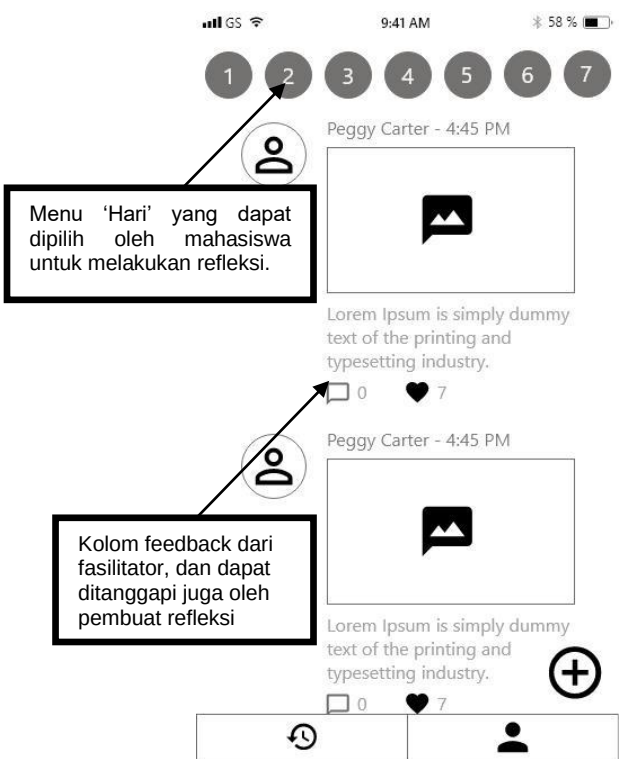


UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

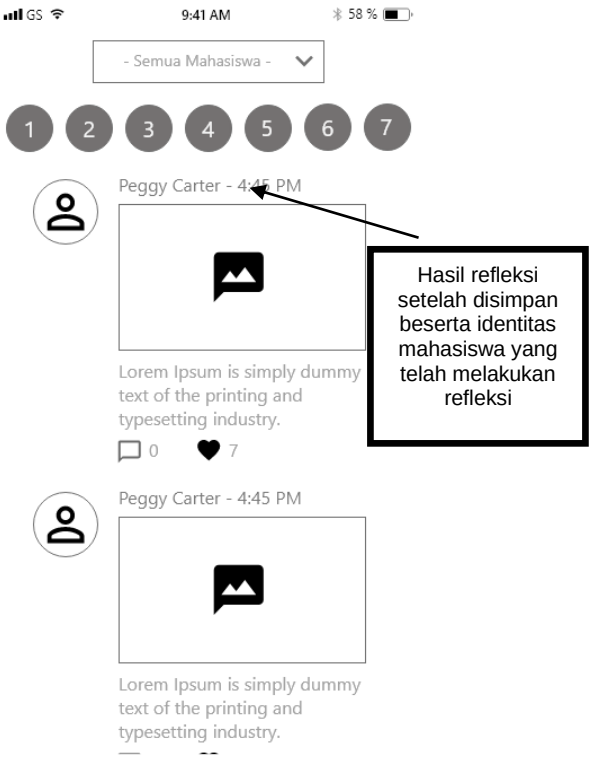


5. Fasilitator dan mahasiswa dapat memberikan komentar/*feedback* pada refleksi mahasiswa lain jika mahasiswa tersebut mengatur refleksinya menjadi *PUBLIC*. Jika diatur *PRIVATE*, hanya fasilitator saja yang dapat membaca dan memberi *feedback*. Pemberian *'like'* juga dapat dilakukan oleh mahasiswa maupun fasilitator.
6. *Feedback* yang diberikan oleh fasilitator dilakukan setiap mahasiswa melakukan refleksi, yaitu minimal 1 kali dalam 1 minggu. Mahasiswa dapat melakukan refleksi lebih dari 1 kali dalam 1 minggu, dan dapat memilih hari refleksi dalam minggu tersebut.
7. Mahasiswa dapat melakukan input refleksi dalam rentang waktu 1 minggu/ 7 hari, setelah waktu yang ditentukan mahasiswa tidak dapat melakukan input refleksi atau perubahan lainnya di minggu sebelumnya.
8. Mahasiswa yang telah selesai melakukan rangkaian refleksi dalam waktu yang ditentukan dapat mengunduh hasil refleksinya berupa portofolio dalam *file* PDF.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH REFLECTIVE JOURNALING TERHADAP STRATEGI BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA PSIK FK-KMK UGM
ANNISA BAGAS N, Kurnia Putri Yuliandari, S.Kep., Ns., M.Sc.;Uki Noviana, S.Kep., Ns. M.NSc., Ph.D;
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/



Contoh halaman hasil refleksi untuk mahasiswa



Contoh halaman hasil refleksi untuk Fasilitator